

**PENGARUH PEMBINAAN ANAK DALAM KELUARGA
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN SIKAP
BERAGAMA SISWA MAN STABAT
KABUPATEN LANGKAT**

Oleh :

MUHAMAD YUSUF
NIM : 02 PEKI 499

Program Studi
PENGKAJIAN ISLAM



**PROGRAM PASCASARJANA
IAIN SUMATERA UTARA
MEDAN
2004**

**PENGARUH PEMBINAAN ANAK DALAM KELUARGA
TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN SIKAP
BERAGAMA SISWA MAN STABAT
KABUPATEN LANGKAT**

Oleh :

MUHAMAD YUSUF

NIM : 02 PEKI 499

**Program Studi
PENGKAJIAN ISLAM**



**PROGRAM PASCASARJANA
IAIN SUMATERA UTARA
MEDAN**

2004



- 12 - 01 - 05
- 003/T/05
- 5493. ALM

2005

[Handwritten signature]

370.114
JUS
p
C.A.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhamad Yusuf
Nim : 02 PEKI 499
Tempat/tgl Lahir : Pangkalan Susu/ 3 September 1970
Pekerjaan : Mahasiswa Program Pascasarjana IAIN
Sumatera Utara Medan
Alamat : Jalan Gaperta Ujung Gg. Wakaf No. 7 Medan

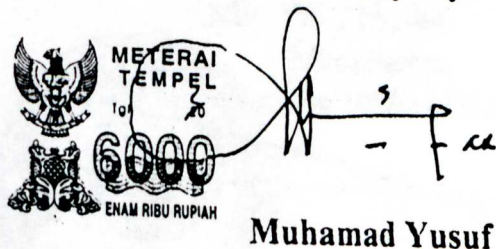
Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul : " PENGARUH PEMBINAAN ANAK DALAM KELUARGA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN SIKAP BERAGAMA SISWA MAN STABAT KABUPATEN LANGKAT", benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, maka kesalahan dan kekeliruan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 22 Nopember 2004

Yang membuat pernyataan


Muhamad Yusuf

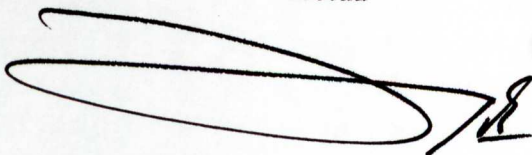
Tesis berjudul “ PENGARUH PEMBINAAN ANAK DALAM KELUARGA TERHADAP AKTIVITAS DAN SIKAP BERAGAMA SISWA MAN STABAT KABUPATEN LANGKAT” an. Muhamad Yusuf, NIM. 02 PEKI 499, telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Program Pascasarjana IAIN-SU Medan pada tanggal 25 Nopember 2003.

Tesis ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister (MA) pada program studi Pengkajian Islam.

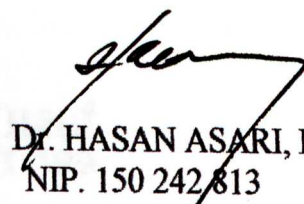
Medan, 9 Desember 2004

Ketua

Sekretaris



Dr. HASYIMSYAH NASUTION, MA
NIP. 150 216 584




Dr. HASAN ASARI, MA
NIP. 150 242 813

Anggota :



1. Dr. HASAN ASARI, MA
NIP. 150 242 813



2. Dr. SYUKUR KHOLIL, MA
NIP. 150 240 021



3. Dr. ABDUL MUKTI, MA
NIP. 150 227 658



4. Dr. HASYIMSYAH NASUTION, MA
NIP. 150 216 584

Mengetahui
Direktur PPS IAIN-SU



Dr. HASYIMSYAH NASUTION, MA
NIP. 150 216 584

PERSETUJUAN

TESIS BERJUDUL:

PENGARUH PEMBINAAN ANAK DALAM KELUARGA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN SIKAP BERAGAMA SISWA MAN STABAT KABUPATEN LANGKAT

Oleh

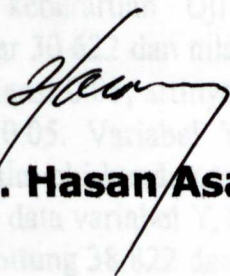
Muhamad Yusuf

NIM : 02 PEKI 499

**Dapat disetujui dan disahkan sebagai persyaratan untuk
memperoleh Gelar Magister pada Program Studi Pengkajian
Islam Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara-Medan**

Medan, 22 Nopember 2004

Pembimbing I,



Dr. Hasan Asari, MA

Pembimbing II,



Dr. Syukur Kholil, MA

ABSTRAKSI

Muhamad Yusuf. Pengaruh Pembinaan Anak dalam Keluarga Terhadap Aktivitas dan Sikap Beragama Siswa MAN Stabat Kabupaten Langkat. Tesis Pascasarjana IAIN SU Medan, 2004.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan tentang pembinaan anak yang dilaksanakan orang tua dalam keluarga terhadap aktivitas belajar dan sikap beragama siswa di MAN Stabat.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Stabat yang berjumlah 117 orang, dengan perincian siswa kelas I = 40 orang, siswa kelas II = 30 orang dan siswa kelas III = 47 orang. Sampel penelitian ini ditetapkan sejumlah 90 siswa menggunakan bantuan tabel Krejcie Morgan. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*.

Alat pengumpulan data yaitu kuesioner berbentuk skala Likert. Sebelum mengumpulkan data, telah dilakukan uji instrumen. Instrumen variabel pembinaan anak dalam keluarga terdiri dari 30 butir. Dari hasil pengujian diperoleh hasil yaitu terdapat 15 butir pertanyaan sah tanpa diperbaiki dan 15 sah diperbaiki, besar r tabel dengan df 30 yaitu 0.361 untuk taraf signifikansi 0.05. Instrumen variabel aktivitas belajar siswa, terdiri dari 30 butir. Dari hasil pengujian diperoleh hasil yaitu sebanyak 19 butir pertanyaan sah tanpa diperbaiki dan 11 sah diperbaiki, besar r tabel dengan df 30 yaitu 0.361 untuk taraf signifikansi 0.05. Instrumen Variabel sikap beragama siswa terdiri dari 35 butir. Dari hasil pengujian didapat hasil yaitu sebanyak 23 butir pertanyaan yang sah dan 12 butir pertanyaan yang sah diperbaiki. Adapun besar r tabel dengan df 35 yaitu 0.334 untuk taraf signifikansi 0.05.

Uji Reliabilitas Instrumen untuk menguji keterandalan butir dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien Alpha. Untuk kuesioner variabel pembinaan anak dalam keluarga (X), diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.849 dan nilai r_{tabel} 0.361. Instrumen untuk variabel pembinaan anak dalam keluarga cukup handal (*reliable*) untuk menjaring data penelitian ini. Untuk kuesioner variabel aktivitas belajar siswa (Y1), diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.914 dan nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Instrumen untuk variabel aktivitas belajar siswa cukup handal (*reliable*) untuk menjaring data penelitian ini. Untuk kuesioner variabel sikap beragama siswa (Y2), didapat nilai r_{hitung} sebesar 0.873 dan nilai r_{table} sebesar 0.334. Instrumen untuk variabel sikap beragama siswa cukup handal (*reliable*) untuk menjaring data penelitian ini.

Analisis Data menggunakan uji persyaratan Analisis, yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji keberartian. Uji kenormalan data variabel X diperoleh nilai chi-kuadrat hitung sebesar 30.622 dan nilai chi-kuadrat tabel dengan df = 22 sebesar 33.924 pada taraf signifikansi 0.05, artinya data variabel X berdistribusi secara normal pada taraf signifikansi 0.05. Variabel Y.1 memiliki nilai chi-kuadrat hitung sebesar 34.800 sedangkan nilai chi-kuadrat tabel dengan df 26 sebesar 38.885 pada taraf signifikansi 0.05, artinya data variabel Y.1 berdistribusi normal. Data variabel Y.2, memiliki nilai chi-kuadrat hitung 38.822 dan chi-kuadrat tabel dengan df 30 sebesar 43.773. Artinya data variabel Y.2 juga berdistribusi normal.

Uji linieritas memperlihatkan hasil perhitungan untuk variabel X dengan variabel Y.1 diperoleh F hitung = 4.46654 dan nilai $p = 0.0374$. Jadi, $p < 0.05$ maka korelasi antara variabel X dengan Y.1 adalah linier. Hasil perhitungan untuk variabel X dengan variabel Y.2 diperoleh F hitung = 4.83125 dan nilai $p = 0.0306$, jadi $p < 0.05$ maka korelasi antara variabel X dengan variabel Y.2 adalah linier.

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel X dengan variabel Y.1, diperoleh koefisien korelasi $r = 0.220$. Pada uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 9.438$ pada taraf signifikansi 0.05. Berdasarkan df 90 diperoleh $t_{tabel} = 1.980$, maka hipotesis alternatif diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan berarti antara variabel X dengan Y.1. Koefisien determinasi antara variabel X dengan Y.1, dengan angka sebesar $r^2 = 0.048$. Artinya 4.8 % variabel Y.1 dipengaruhi oleh variabel X.

Perhitungan korelasi antara variabel X dengan Y.2, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0.228$. $t_{hitung} = 11,261$. dengan df = 90 diperoleh $t_{tabel} = 1.980$, pada taraf signifikansi 0.05. Maka hipotesis alternatif diterima, yaitu terdapat hubungan yang positif dan berarti antara variabel X dengan variabel Y.2. Koefisien determinasi antara variabel X dengan variabel Y.2 sebesar $r^2 = 0.052$. Artinya 5.2 % variabel Y.2 dipengaruhi variabel X.

Pembinaan anak dalam keluarga berperan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pembinaan anak dalam keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi pemberian teladan, anjuran, larangan, motivasi dan hukuman, yang dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi dan berorientasi pada pembinaan anak. Pembinaan anak dalam keluarga juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan sikap beragama siswa. Dengan demikian terlihat bahwa dengan pembinaan anak dalam keluarga, siswa dapat melaksanakan aktivitas belajar dengan baik serta memiliki sikap beragama yang baik pula.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt yang telah melimpahkan segala nikmat kebaikan kepada penulis, sehingga dapat melaksanakan penulisan tesis ini dengan baik.

Shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Muhammad Rasulullah saw yang telah dijadikan Allah sebagai rahmat bagi sekalian alam.

Penulisan tesis ini dilaksanakan dalam rangka memenuhi syarat-syarat untuk mendapatkan gelar Magister dalam ilmu Pengkajian Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaannya, untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang dapat membangun guna melengkapi isi tesis ini.

Dengan selesainya tesis ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. HASYIMSYAH NASUTION, MA. sebagai Direktur Program Pascasarjana IAIN SU Medan, yang telah memberikan izin dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas studi di program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. HASAN ASARI, MA. sebagai pembimbing pertama dan bapak Dr. SYUKUR KHOLIL, MA. sebagai pembimbing kedua, yang telah memberikan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini

3. Seluruh dosen dan staf administrasi serta petugas perpustakaan pada program Pascasarjana IAIN SU Medan, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi bantuan kepada penulis dalam rangka penulisan tesis ini.

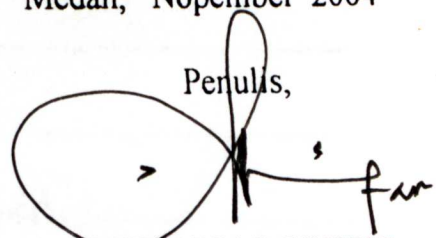
Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis, yang telah memelihara dan mendidik penulis dengan penuh perhatian dan kasih sayang serta pengorbanan, juga selalu mendorong penulis untuk menuntut ilmu pengetahuan dengan harapan penulis dapat menjadi manusia yang berguna untuk agama, bangsa dan negara. Penulis senantiasa mendo'akan semoga Allah swt. memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya, serta menerima amal dan mengampuni dosa-dosa mereka.
2. Istri dan anak-anak tercinta yang telah memberikan pengertian yang mendalam tentang segala kesibukan dalam penulisan tesis ini.
3. Sahabat sekalian yang secara teknis maupun non teknis telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Semoga Allah swt melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, serta berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca sekalian umumnya. Amin.

Medan, Nopember 2004

Penulis,



MUHAMAD YUSUF

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------|
| PERSETUJUAN----- | ii |
| ABSTRAK----- | iii |
| KATA PENGANTAR----- | v |
| DAFTAR ISI----- | vii |
| DAFTAR TABEL----- | ix |
| DAFTAR GAMBAR----- | x |
| BAB I PENDAHULUAN----- | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah----- | 1 |
| B. Pembatasan Masalah----- | 7 |
| C. Rumusan Masalah----- | 8 |
| D. Tujuan Penelitian----- | 8 |
| E. Kegunaan Penelitian----- | 9 |
| BAB II KERANGKA TEORITIS DAN KONSEPTUAL----- | 10 |
| A. Pembinaan Anak Dalam Keluarga----- | 10 |
| B. Aktivitas Belajar Siswa----- | 26 |
| C. Sikap Beragama Siswa----- | 44 |
| D. Kerangka Konseptual----- | 49 |
| D. Hipotesa----- | 51 |
| BAB III METODE PENELITIAN----- | 52 |
| A. Lokasi Penelitian----- | 52 |
| B. Populasi dan Sampel----- | 52 |
| C. Defenisi Operasional----- | 54 |
| D. Variabel dan Instrumen Pengumpulan Data----- | 54 |

| | |
|---|----|
| E. Hasil Uji Coba Instrumen ----- | 57 |
| F. Teknik Analisis Data----- | 60 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN ----- | 64 |
| A. Deskripsi Data Penelitian ----- | 64 |
| 1. Pembinaan Anak dalam Keluarga ----- | 64 |
| 2. Aktivitas Belajar Siswa ----- | 66 |
| 3. Sikap Beragama Siswa----- | 67 |
| B. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian ----- | 69 |
| 1. Tngkat Kecenderungan Variabel Pembinaan Anak Dalam Keluarga ----- | 69 |
| 2. Tingkat Kecendrungan Variabel Aktivitas Belajar Siswa - | 70 |
| 3. Tingkat Kecendrungan Variabel Sikap Beragama Siswa -- | 71 |
| C. Pengujian Persyaratan Analisis----- | 72 |
| 1. Uji Normalitas----- | 72 |
| 2. Uji Linieritas----- | 74 |
| D. Pengujian Hipotesis ----- | 76 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian----- | 79 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN----- | 81 |
| A. Kesimpulan ----- | 81 |
| B. Saran ----- | 81 |
| DAFTAR BACAAN ----- | 83 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pembinaan Anak dalam Keluarga ----- | 65 |
| Tabel 2 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Aktivitas Belajar Siswa----- | 66 |
| Tabel 3 Distribusi Frekuensi Skor Variabel Sikap Beragama Siswa----- | 68 |
| Tabel 4 Tingkat Kecenderungan Variabel Pembinaan Anak dalam Keluarga ----- | 69 |
| Tabel 5 Tingkat Kecendrungan Variabel Aktivitas Belajar Siswa----- | 70 |
| Tabel 6 Tingkat Kecendrungan Variabel Sikap Beragama Siswa----- | 71 |
| Tabel 7 Rangkuman Hasil Analisis Uji Kenormalan Data----- | 73 |
| Tabel 8 Hasil analisis linieritas garis regresi ----- | 76 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar

- | | |
|---|----|
| 1. Histogram skor variabel gaya kepemimpinan guru ----- | 65 |
| 2. Histogram skor variabel kreativitas siswa ----- | 67 |
| 3. Histogram skor variabel sikap beragama siswa ----- | 68 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah unit terkecil dan terpenting dalam masyarakat, sebab keluarga adalah sebagai tempat membina, mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai religius, tempat anak-anak dilahirkan dan dibesarkan, dibelai dan disayangi oleh kedua orang tuanya. Keluarga juga tempat semua orang menerima dan memberi cinta kasih, tempat mula pertama orang mengenal dan terikat hukum peraturan, ketertiban, keamanan, perdamaian, tanggung jawab dan kewajiban, baik di lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial. Keluarga merupakan wadah atau lingkungan pendidikan terdekat dan tak mengenal batas waktu dalam mempengaruhi pola dan tingkah laku sehari-hari anak. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak, sebab di dalam keluarga anak pertama sekali menerima pendidikan.

Keluarga juga merupakan wadah dalam proses pendidikan dan sangat besar pengaruhnya dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Justru itu keluarga merupakan kelompok sosial yang pertama tempat anak belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial dan berinteraksi dengan kelompoknya. Interaksi keluarga merupakan kelompok primer dalam upaya penanaman norma sosial agama. Pengalaman-pengalamannya dalam interaksi sosial di tengah keluarga akan turut pula menentukan pola tingkah laku terhadap orang lain dalam interaksi sosial di luar lingkungan keluarga. Dalam keluarga, anak pertama kali berinteraksi dengan orang lain dan di dalam keluarga pula awal pengalaman pendidikan dimulai, pendidikan

adalah dasar bagi pendidikan anak, selanjutnya hasil pendidikan keluarga akan turut menentukan corak kepribadian anak.

Abdurrahman an-Nahlawi, menegaskan bahwa pada setiap diri anak terdapat kecenderungan meniru atau mengidentifikasi diri dengan orang yang terdekat dan bertanggung jawab secara langsung kepada anak, maka orang tua berkewajiban memberikan contoh teladan kepada anak. Oleh sebab itu orang tua mempunyai tugas dan tanggung jawab yang sangat berat terhadap pertumbuhan, perkembangan dan juga pendidikan anak.¹

Pendidikan bagi setiap anak merupakan kebutuhan dasar dan memiliki peranan penting dalam mencapai kehidupan yang baik. Anak menjadi kurang bekal pengetahuan, keterampilan, sikap dan daya cipta untuk mempertahankan serta mengembangkan hidupnya tanpa menempuh pendidikan yang wajar.² Karena di dalam pendidikan terjadi proses pembinaan pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, emosi dan budi pekerti. Akhirnya dapat dikatakan bahwa melalui pendidikan, kualitas sumber daya manusia, kemandirian dan kemajuan dapat dicapai.³

Melihat besarnya peranan pendidikan terhadap kehidupan anak, maka selayaknya kebutuhan terhadap aspek ini mendapat perhatian yang serius, terutama sekali dari kalangan orang tua, karena orang tua adalah pendidik pertama. Orang tua yang

¹Abdurrahman an-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta: Gema Insan Press, 1995), h. 263-264.

²Sudarwan Danin, *Transformasi Sumber Daya Manusia, Dalam Fungsi Pendidikan, Dinarnika Perilaku Dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 76.

³Susono Triyanto Widodo, *Ekonomi Indonesia Fakta Dan Tantangan Dalam Era Liberalisasi* (Jakarta: Kanisius, 1997), h. 130.

bertanggung jawab dalam pemenuhan, kelangsungan dan keberhasilan pendidikan anak-anaknya.⁴

Dalam era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, pemberian pendidikan terhadap anak sudah tidak memadai bila hanya dilakukan di lingkungan keluarga saja. Para orang tua dituntut agar memasukkan anak-anaknya ke lembaga pendidikan formal. Hal ini selain keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua untuk melaksanakan pendidikan anak, juga disebabkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak dikuasai keseluruhannya oleh orang tua.

Namun demikian, bukan berarti tanggung jawab orang tua terhenti. Keterlibatan dan tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anak di lingkungan keluarga dan sekolah masih sangat dibutuhkan. Karena tanggung jawab pendidikan yang dipikul para guru, selain orang tua hanya merupakan pelimpahan atau sekedar keikutsertaan saja dari tanggung jawab orang tua. Hal ini terlebih-lebih melihat kenyataan bahwa pada umumnya sekolah cenderung hanya membina anak pada aspek jasmaniah (psikomotorik, keterampilan) dan akal (kecerdasan pengetahuan) sedangkan aspek kejiwaan (afektif) anak kurang mendapat perhatian. Dalam aspek ini orang tua dituntut dan sekaligus memiliki peluang yang banyak untuk melaksanakan pembinaan.⁵

Proses pembinaan sikap beragama, merupakan upaya yang tidak mudah untuk dilaksanakan, selain ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sekitar, terutama yang bersifat

⁴Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h. 57.

⁵*Ibid.*, h. 185.

sosio-religius.⁶ Sebab pada hakekatnya pendidikan merupakan proses yang menyeluruh dan berlangsung sepanjang kehidupan.

Menurut Said Ali Ashraf, bahwa proses pendidikan yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku beragama hanya akan dapat terlaksana pada masyarakat yang meyakini dan melaksanakan ketentuan-ketentuan yang telah digariskan oleh Allah swt. Dengan kata lain pendidikan agama dalam arti sesungguhnya akan sulit dilaksanakan pada masyarakat yang tidak melaksanakan ajaran agama.⁷ Dengan demikian, keluarga sebagai wadah pembinaan sikap beragama anak, harus mencermati kondisi *sosio-religius* masyarakat di sekitarnya, misalkan kecenderungan tiap keluarga untuk memperhatikan kebutuhan yang bersifat kebendaan dan terabaikannya fungsi pendidikan rohaniyah bagi para anak-anaknya.⁸ Dalam lingkup pemahaman yang lebih luas adalah realitas kehidupan yang bersifat materialistis ditopang dengan pola berpikir sekularistis.

Realitas seperti ini sering kali tidak disadari oleh ummat Islam, termasuk para penyelenggara pendidikan Islam, khususnya guru sebagai pelaksana. Sesungguhnya keadaan tersebut telah merasuk ke dalam multi dimensi kehidupan manusia. Saefuddin mengemukakan, bahwa hal tersebut sebagai tiga dimensi kemanusiaan abad sekarang,

⁶Suasana keberagamaan lingkungan dimana siswa berdomisili, seperti kecenderungan masyarakat dalam aktivitas keagamaan, kepedulian dalam menegakkan konsistensi etika dalam hubungan sosial dan lainnya.

⁷S. S. Husein dan S. A. Ashraf, *Crisis in Muslim Education* (Jeddah: King Abdul Azis University, 1979), h. 2-3.

⁸A. R. Tilar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan*, cet II (Magelang: Tesa, 1999), h. 117.

yaitu *humanisme* dan *materialisme* yang tidak bertuhan serta *atheisme* atau perilaku yang tidak bertuhan.⁹

Realitas sebagaimana di atas, besar pengaruhnya terhadap perkembangan sikap beragama siswa, terutama keadaan fisik dan mental siswa yang sedang tumbuh dengan sangat pesat, masa perkembangan itu dikenal dengan fase memasuki masa remaja akhir. Hal tersebut disebabkan kondisi kejiwaan yang pada umumnya sedang mengalami fase kematangan sebagai hasil proses perkembangan jasmaniah. Dalam perspektif psikologi, masa kematangan adalah saat yang baik untuk pembentukan sikap, sebab periode yang berlangsung dalam rentang usia 16-19 tahun merupakan tahap peralihan dan dalam aspek fisik perkembangannya telah selesai.¹⁰

Sebagai fase peralihan, berarti siswa melepaskan identitas lama untuk mempersiapkan identitas baru dan sebagai akibatnya kemampuan untuk memilih nilai-nilai yang baik menjadi lemah atau tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Hal tersebut ditandai dengan munculnya konflik kejiwaan, seperti kebutuhan untuk pengendalian diri dengan keinginan untuk bebas merdeka, anak dapat berperan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Oleh sebab itu jika anak telah mendapatkan pendidikan dengan sebaik-baiknya dalam lingkungan keluarga maka anak juga akan menjadi anggota masyarakat yang baik pula.

⁹A. M. Saefuddin, *Tata Nilai dan Kehidupan Spiritual Dalam Permasalahan Abad XXI, Sebuah Agenda* (Yogyakarta: SI Press, 1993), h. 6.

¹⁰Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, terj. Istiwidayatanti (Jakarta: Erlangga, 1996), h. 208.

Dalam pembinaan anak di lingkungan keluarga, dilakukan berbagai pola sesuai dengan kualitas sumber daya manusia masing-masing pimpinan keluarga. Secara ideal, pola yang dapat diterapkan oleh masing-masing keluarga dalam pembinaan anak antara lain memberikan contoh dan teladan, membiasakan anak mengerjakan amal-amalan yang dianjurkan agama dan menjelaskan kepada anak tentang perbuatan-perbuatan yang berakibat baik dan yang berakibat buruk, menganjurkan, menyuruh dan memerintahkan kepada anak agar melaksanakan kewajiban sebagai muslim dan muslimat, memberikan hadiah, motivasi dan pujian kepada anak yang melaksanakan aktivitas belajar dengan baik dan kepada yang mendapatkan prestasi dalam belajar, terutama prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Sedangkan hukuman dilakukan orang tua kepada anaknya apabila anak jelas-jelas telah melakukan pelanggaran terhadap norma atau etika, baik norma-norma yang hidup dan berkembang dalam masyarakat terlebih lagi norma agama. Dengan demikian pembinaan anak di dalam keluarga dapat terlaksana dengan baik dan pada gilirannya diharapkan anak dapat menjadi anggota masyarakat yang baik dan bermanfaat bagi lingkungannya.

Ada anggapan bahwa orang tua siswa MAN Stabat, sebagian besar belum melaksanakan pola ideal dari pendidikan dalam keluarga, sebab peranan orang tua yang demikian dominan belum dapat menjadikan siswa sebagai anak yang giat melaksanakan aktivitas belajar dan giat mengamalkan ajaran agamanya.

Berdasarkan studi pendahuluan, ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Beberapa siswa mengemukakan bahwa orang tuanya cenderung otoriter dalam pembinaan anak di dalam keluarga, misalnya anak diperintahkan mengerjakan ibadah walaupun orang tuanya tidak melaksanakan.
2. Orang tua tidak menciptakan suasana kedamaian dalam keluarga, misalnya selalu menghardik anak dengan kata-kata cemoohan dan lain sebagainya.
3. Demikian pula dengan aktivitas belajar siswa, ditemukan di antara siswa yang malas mengerjakan tugas belajar di rumah, tidak mencatat penjelasan guru dan tidak aktif dalam diskusi kelas.
4. Siswa sepertinya tidak memahami dengan baik ajaran agama Islam sebagai dasar dalam menyikapi hal-hal yang melanggar norma keagamaan, seperti perilaku berpacaran yang tidak Islami, pengamalan ibadah shalat bukan di awal waktu dan sebagainya.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini akan membahas pembinaan anak dalam lingkungan keluarga dan pengaruhnya terhadap aktivitas belajar dan sikap beragama, yang dirangkum dalam judul penelitian sebagai berikut : "Pengaruh pembinaan anak dalam keluarga terhadap aktivitas belajar dan sikap beragama siswa MAN Stabat Kabupaten Langkat"

B. Pembatasan Masalah

Masalah penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut :

1. Pembinaan anak yang dilakukan orang tua dalam keluarga siswa MAN Stabat
2. Aktivitas belajar siswa MAN Stabat di sekolah dan di rumah

3. Sikap beragama siswa MAN Stabat
4. Pengaruh pembinaan anak dalam keluarga terhadap aktivitas belajar siswa MAN Stabat
5. Pengaruh pembinaan anak dalam keluarga terhadap sikap beragama siswa MAN Stabat

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan dari pembinaan anak dalam keluarga terhadap aktivitas belajar siswa MAN Stabat ?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan dari pembinaan anak dalam keluarga terhadap sikap beragama siswa MAN Stabat ?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan tentang pengaruh pola pendidikan anak yang dilaksanakan orang tua dalam keluarga terhadap aktivitas belajar dan sikap beragama siswa di MAN Stabat.

Secara terperinci tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembinaan anak di lingkungan keluarga terhadap aktivitas belajar siswa MAN Stabat.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembinaan anak di lingkungan keluarga terhadap sikap beragama siswa MAN Stabat.

E. Kegunaan Penelitian

Dengan ditemukannya tujuan penelitian sebagaimana dikemukakan di atas, selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi orang tua pada umumnya dalam pendidikan anak di lingkungan keluarga, khususnya bagi orang tua siswa MAN Stabat.
2. Bahan masukan bagi lembaga pendidikan formal umumnya dan MAN Stabat khususnya dalam merumuskan pola kerjasama antara pimpinan madrasah dengan keluarga siswa dalam peningkatan aktivitas belajar siswa dan pembinaan sikap beragama siswa.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi kalangan peneliti, khususnya pembahasan peran keluarga dalam meningkatkan aktivitas belajar anak.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN KONSEPTUAL

A. Pembinaan Anak Dalam Keluarga

Pembahasan ini akan mengemukakan fungsi dan peranan keluarga dalam pendidikan anak sebagai anggota keluarga. Oleh karena itu perlu diketahui dengan jelas tentang pengertian keluarga menurut pakar ilmu pendidikan.

Keluarga adalah : "Ibu bapak dengan anak-anaknya seisi rumah".¹ Keluarga juga diartikan : "Orang seisi rumah, anak-istri, sanak saudara, kaum kerabat".²

Dengan demikian, Keluarga dapat dipahami sebagaimana berikut:

Keluarga mengandung arti sebagai suatu ikatan perkawinan, sosial, biologik dan ekonomi. Keluarga adalah tempat pertama yang akan menerima anak setelah ia dilahirkan, kemudian tempat anak memulai proses hidup dan memperoleh pendidikan dasar. Setelah anak menginjak remaja maka ia akan melakukan sosialisasi yang lebih luas lagi di masyarakat, namun pengaruh keluarga terhadap remaja tersebut masih cukup kuat.³

Dalam pembahasan ini hanya akan membicarakan keluarga dalam pandangan sempit, yaitu dalam ruang lingkup ayah sebagai pemimpin keluarga dan ibu sebagai sumber kasih sayang dalam keluarga serta anak-anak sebagai anggota dalam suatu keluarga.

Pada umumnya keluarga memiliki tiga fungsi utama, yaitu perawatan fisik anak, mendidik anak agar dapat menyesuaikan diri dengan kebudayaan dan

¹Departemen Pendidikan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Tim Penyusun Kamus, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1988), h. 413.

²M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 258.

³Asih Menanti, *Pendidikan Moral Dalam Keluarga Untuk Menghadapi Abad 21*, Dalam *Jurnal Tarbiyah*, Edisi No. 2 Tahun 1992, h. 15.

masyarakatnya serta bertanggung jawab terhadap kesejahteraan psikologi dan emosional anak. Masing-masing unsur yang tiga ini memiliki peranan dalam membina dan menegakkan keluarga, sehingga kalau salah satu unsur itu hilang maka keluarga akan dapat menjadi kehilangan keseimbangan.

Jika suatu kehilangan unsur pertama, yaitu suami maka keluarga kehilangan tongkat utamanya sebagai pencari rejeki, di samping kehilangan unsur kekuasaan, pimpinan, juga teladan yang baik yang merupakan sumber terpenting dalam bimbingan dan pendidikan. Kalau keluarga tidak memiliki unsur kedua atau istri maka suatu keluarga telah kehilangan sumber kasih sayang, ketenteraman dan kedamaian yang harus ada di dalam keluarga, dan yang paling banyak menerima akibat hilangnya unsur kedua dalam keluarga adalah anak-anak, terutama jika anak masih kecil.

Keutuhan keluarga, di samping ditinjau dari adanya ayah, ibu dan anak, juga dapat dilihat dari sifat hubungan atau interaksi antara anggota keluarga satu sama lain. Ketidak hadirannya ayah atau ibu dan/atau keduanya dalam suatu keluarga amat berpengaruh terhadap diri si anak. Ayah yang sering meninggalkan rumah selama beberapa bulan karena pekerjaan atau sebab-sebab lain, menyebabkan tidak adanya kebutuhan hubungan. Lebih-lebih bila ibu maupun ayah harus sering meninggalkan anak, sehingga anak terpaksa dipelihara oleh orang lain atau tempat penitipan anak. Anak tidak memperoleh kesempatan untuk mendapatkan kasih sayang orang tuanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebanyakan anak-anak yang mengalami gangguan tingkah laku adalah mereka yang berasal dari keluarga yang tidak

harmonis. Bahkan Kartini Kartono telah menegaskan, sejak anak dalam kandungan, interaksi yang harmonis antara ayah dan ibu menjadi faktor amat penting. Bila suami kurang memberikan dukungan dan kasih sayang selama kehamilan, sadar atau tidak si ibu akan merasa bersalah atau membenci janinnya tersebut. Anak yang tidak dicintai orang tuanya biasanya cenderung menjadi orang dewasa yang kelak membenci dirinya sendiri dan merasa tidak layak untuk dicintai serta dihindari rasa cemas.⁴

Dari pernyataan di atas dapat diberikan suatu pemahaman bahwa keutuhan keluarga salah satu faktor penentu dalam membentuk tingkah laku positif anak, jika tampilan dan perilaku keluarga tidak sesuai dengan norma agama dan adat istiadat yang berlaku, hal inipun berpengaruh negatif pula terhadap perilaku anak.

Dengan demikian naluri untuk mendapatkan ketenteraman batin dalam wadah keluarga yang dibina atas dasar hukum atau *syari'at* Islam adalah merupakan permasalahan paling mendasar bagi manusia sesuai dengan tujuan penciptaan manusia itu sendiri, yaitu untuk mengabdikan diri kepada Allah swt.

Untuk terwujudnya manusia yang dengan ikhlas mengabdikan kepada Allah swt., secara lahir dan batin, pembinaan pendidikan harus dilaksanakan sejak dari lingkungan keluarga, yang meliputi keseluruhan kewajiban hidup beragama, dimulai dari aqidah, syari'ah dan ibadah dan akhlak yang diajarkan secara dini, diberitahukan dan dicontohkan oleh orang tua dengan cara-cara yang lemah lembut, sebagaimana terdapat dalam Alquran surat 16 : 125, yang memerintahkan agar manusia mengajak

⁴Kartini Kartono, *Peranan Keluarga Memandu Anak* (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), h. 20.

kepada kebaikan dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan membantah dengan cara yang baik.⁵

Sedangkan jika dilihat dari segi kewajibannya, orang tua sebagai pribadi muslim berkewajiban untuk menjalankan segala ketentuan syari'at Islam, dalam hubungannya dengan keluarga maka ia berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan untuk kesejahteraan anak yang meliputi agama, kejiwaan, ekonomi serta tempat tinggal. Sebaliknya anak berkewajiban mematuhi dan mengikuti apa yang dianjurkan orang tua kepada anaknya, sedangkan semua anggota keluarga berkewajiban menjaga relasi yang baik antara satu dengan lainnya. Islam memandang eksistensi keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak dalam berinteraksi, dari interaksi tersebut anak memperoleh ciri-ciri dasar kepribadiannya. Dengan demikian anak sangat membutuhkan keluarga dalam kehidupannya sejak dari kanak-kanak sampai dewasa dan bahkan sepanjang hidupnya. Dengan adanya keluarga seseorang dapat menerima dan memberi kasih sayang, rasa tenteram dan ketenangan.

Secara kodrati, orang tua adalah pendidik bagi anak-anaknya, baik orang tua tersebut dapat mendidik dengan baik karena memiliki pengalaman dan jenjang pendidikan yang tinggi maupun hanya memiliki pengetahuan sedikit bahkan yang sama sekali tidak memiliki ilmu pengetahuan tentang mendidik, harus melakukan pembinaan terhadap anak-anaknya sebagai anggota keluarga. Kewajiban mendidik anak oleh orang tua merupakan kewajiban yang diperintahkan Allah swt kepada setiap kepala keluarga yang beriman, sebagaimana firman Allah swt dalam Alquran

⁵Q.S. An-Nahl/16: 25

surat 66 ayat 6, yang memerintahkan kepada orang tua untuk memelihara diri dan keluarga agar terhindar dari siksa api neraka.⁶

Ayat di atas mewajibkan kepada ummat Islam untuk memelihara diri dan keluarganya dari siksaan api neraka di akhirat kelak. Untuk itu keluarga harus memberikan pendidikan dengan baik kepada anaknya dan mencontohkan perilaku yang baik pula dalam lingkungan keluarga, sebab anak cenderung meniru perbuatan orang tuanya, sebagaimana dikemukakan oleh pakar pendidikan berikut : Anak menyalah norma-norma pada anggota keluarga, baik ayah, ibu maupun anak-anaknya, suasana keagamaan dalam keluarga akan berakibat anak tersebut berjiwa agama.⁷

Kebiasaan orang tua yang selalu bertindak baik, akan membentuk kepribadian yang baik pula dalam diri anak, pembentukan kebiasaan baik dipengaruhi oleh keluarga, sebab kebiasaan di waktu kecil itu akan dilakukan anak di masa dewasa kelak dan peniruan secara sadar atau tidak sadar, langsung atau tidak langsung akan selalu terjadi dalam lingkungan keluarga.

Karena keluarga merupakan wadah dimana sifat-sifat kepribadian anak mulai tumbuh dan berkembang, dapat dikatakan bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Anak yang masih dalam keadaan fitrah masih menerima segala pengaruh dan cenderung kepada setiap hal yang tertuju kepadanya. Maka tidaklah heran jika anak yang lahir dalam keluarga Islam maka anak tersebut

⁶Q.S. At-Tahrim / 66: 6

⁷Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 178.

akan cenderung memeluk agama Islam dan anak yang dilahirkan dalam keluarga lainnya juga cenderung mengikuti agama yang dianut orang tuanya, hal tersebut sesuai dengan sabda Rasulullah saw., dalam hadis yang diriwayatkan Imam al-Bukhari berikut ini :

عن ابي هريرة كان يحدث قال النبي صلى الله عليه وسلم مامن مولود الا يولد على الفطرة فاثبواه يهودانه او ينصرانه او يمجسانه كما تنتج البهيمة بهيمة جمعاء هل تحسون فيها من جدعاء⁸.

Artinya :

Abu Hurairah ra menceritakan : Sesungguhnya Nabi saw. bersabda : Anak yang baru lahir, adalah suci bersih, maka ibu bapaknya yang menjadikan anak itu Jahudi, Nasrani atau Majusi, sebagai seekor ternak melahirkan ternak pula dengan sempurna, persis tiada kekurangannya.

Dengan demikian keluarga muslim wajib mendidik anak-anaknya dengan baik sehingga lahir manusia-manusia yang memiliki kepribadian baik dan akhlak mulia dan dengan demikian keluarga tersebut merupakan lembaga pendidikan yang pertama dan utama yang diridhai Allah swt. Peranan keluarga dalam bidang pendidikan mencakup segala aspek dari kehidupan anak untuk masa depan, yaitu: "Pendidikan jasmani, kesehatan, akal (intelektual), keindahan emosi dan psikologikal, agama dan spiritual, akhlak, sosial dan politik".⁹

Dalam bidang pendidikan jasmani ini orang tua dapat memberikan peluang yang cukup kepada anak untuk mendapatkan air susu ibu yang mengandung gizi

⁸ Al-Imam Abu Abdillah Muhammad Ismail al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari* (Kairo: Dar Ali al-Kutub, 1996), h. 128.

⁹ Hasan Langgulung, *Azas-Azas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1993), h. 363.

khusus bagi anak, menjaga kebersihan dan melindungi anak dari serangan angin, panas, menjauhkan anak dari makanan yang kurang bermanfaat, di samping memberikan anak makanan yang memenuhi ukuran kesehatan gizi.

Dalam bidang pendidikan akal (intelektual), orang tua berupaya menemukan dan menumbuhkan bakat dan kemampuan akalnya, sehingga anak dapat melatih indra akalnya untuk berpikir, yaitu melakukan aktivitas yang mengakibatkan anak dapat memahami permasalahan-permasalahan yang sesuai dengan tingkat kematangannya.¹⁰ Dalam bidang pendidikan keindahan, peranan orang tua dalam keluarga adalah memupuk rasa keindahan yang terdapat dalam diri anak. Keindahan berasal dari kata indah yang berarti: "Bagus, permai, cantik, molek...".¹¹

Pembinaan rasa keindahan erat kaitannya dengan pembinaan emosional anak, peranan keluarga dalam memberikan pendidikan kepada anak yaitu dengan mengetahui segala keperluan psikologisnya serta mengetahui kepentingan dan cara-cara pemuasannya, sehingga anak dapat merasakan ketenteraman dan penghargaan.

Jika pembinaan aspek emosional telah dapat dilaksanakan dengan baik di dalam lingkungan keluarga, selanjutnya proses pembinaan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari dapat diterapkan secara intensif dan berkesinambungan dengan berbagai pola yang ditawarkan oleh pendidikan Islam.

Keteladanan dari orang tua, menjadi penentu keberhasilan pendidikan dalam keluarga, sebab bagaimanapun juga alat-alat pendidikan yang lain diterapkan, tanpa

¹⁰ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 43.

¹¹ Joko Triprasetya, dkk, *Ilmu Budaya Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 79.

didahului oleh tingkah laku yang nyata dari pimpinan keluarga, maka peranan keluarga dalam pendidikan tidak akan mendapat hasil sebagaimana diharapkan. Pentingnya keteladanan orang tua terhadap anak-anak dalam suatu keluarga, tidak dapat ditawar lagi, sebab secara psikologis anak atau anggota keluarga senantiasa meniru (mengidentifikasi dirinya) dengan orang tuanya, apa yang terjadi dalam keluarga akan direkam dengan baik oleh anak, sebagaimana dikemukakan oleh Witherington, bahwa keluarga adalah lingkungan utama dalam proses sosialisasi anak, ia belajar bergaul menghargai atau mencurigai orang, menerima norma-norma, prasangka, sikap dan lain-lain".¹² Oleh karena itu orang tua harus menunjukkan sikap yang baik di hadapan anak-anaknya.

Dalam sejarah perkembangan Islam, Rasulullah saw., dikenal sebagai panutan, disebabkan keteladanan yang ditampilkannya dalam setiap permasalahan kehidupan, sehubungan dengan tugas kerasulan Muhammad saw., dalam menyiarkan Islam, metode yang dipergunakan adalah contoh dan keteladanan yang baik di samping metode ceramah. Menurut Umar Hasyim, jika dipersentasekan perbandingan antara pengajaran dengan metode ceramah dengan keteladanan, maka metode keteladanan atau dakwah *bil hal* terdapat 75 % dan dakwah *bil lisan*, terdapat 25 % saja dilakukan Rasul saw.¹³

¹²H.C. Witherington, dkk, *Teknik-Teknik Belajar dan Mengajar* (Bandung: Jemmars, 1982), h. 114.

¹³Umar Hasyim, *Anak Sholeh, Cara Mendidik Anak dalam Islam*, Jilid II (Surabaya: Bina Ilmu, t.t), h. 158.

Orang tua yang membimbing anaknya dengan contoh dan keteladanan dengan tujuan agar anak-anaknya mengamalkan ilmu pengetahuan agama yang diajarkannya, maka orang tua tersebut mendapatkan balasan yang baik dari Allah swt., sebagaimana sabda Rasulullah saw. berikut :

عن ابي مسعود عقبة ابن عمر الاتصاري البدر رضي الله عنه قال, قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : من دل على خير فله مثل اجر فاعله (رواه مسلم).¹⁴

Artinya: "Dari Abu Mas'ud Uqbah bin Amr al-Anshari al-Badry ra berkata, Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa yang memberi petunjuk kepada kebaikan maka ia mendapat pahala seperti pahala orang yang mengerjakannya" (H.R.Muslim)".

Dengan demikian orang tua yang menunjukkan perbuatan baik kepada anaknya melalui contoh dan keteladanan, jika anak tersebut mengamalkan perbuatan yang dicontohkan, maka orang tua mendapat ganjaran pahala kebaikan sebagaimana kebaikan amalan anaknya. Untuk itu orang tua harus senantiasa mengajak anak-anaknya mengamalkan perintah Allah swt., yang wajib dan sunnah.

Selain mencontohkan amalan-amalan yang wajib dan sunnah, orang tua juga wajib mencontohkan akhlak yang mulia dalam keluarga, sebagaimana wasiat yang dituliskan oleh Amru bin Utbah kepada pendidik anaknya, sebagai berikut :

Agar supaya anak saya menjadi baik, terlebih dahulu hendaknya anda memperbaiki diri anda sendiri, karena pandangan mata mereka terpaku pada pandangan mata anda, jika pandangan mereka baik karena sesuai dengan apa yang anda perbuat, dan jika jelek itu karena anda meninggalkannya, maka ajarlah mereka kitab Allah dan jangan mendiktenya.¹⁵

¹⁴Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi an-Naisaburi, *Shahih Muslim Syarah an-Nawawi*, Juz 6 (Kairo: Mathba'ah al-Mishriyyah, 1949), h. 87.

¹⁵Ali Al-Jumbulati, *Perbandingan Pendidikan Islam*, terj. M.Arifin (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 216.



370.114
YUS
P e.1

NO. 05/1/05

19

Jika pesan tersebut dianalisa, maka dapat ditemukan suatu keharusan mengikuti prinsip keteladanan yang baik dan segala hal yang mengandung pengaruh pendidikan akhlak, serta melakukan pendidikan dengan cara-cara yang demokratis bukan dengan cara otoriter. Namun disebabkan kewibawaan pendidik dengan tanpa keterpaksaan anak melakukan harapan pendidik. Pola pendidikan dengan keteladanan dari orang tua akan lebih berhasil jika amalan yang dicontohkan tersebut dijadikan sebagai aktivitas yang biasa dilakukan dan dengan penuh kesungguhan, jadi pembiasaan amalan-amalan yang baik dalam Islam sangat penting diterapkan dalam lingkungan keluarga, sehingga fungsi keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama dapat direalisasikan dengan baik, sebab melalui pembiasaan tersebut anak sekaligus dapat belajar dengan mengulang pelajaran yang telah dipahami. Pernyataan di atas sejalan dengan pendapat aliran skolastik dalam belajar, yaitu : "Belajar itu pada hakekatnya ialah mengulang-ulang bahan yang harus dipelajari, dengan diulang-ulang itu maka bahan pelajaran akan semakin diingat (dikuasai)".¹⁶

Untuk penerapan semua pola pendidikan agama dalam lingkungan keluarga, maka anjuran, suruhan atau perintah merupakan pola yang umum dipergunakan orang tua dalam keluarga, namun hendaknya perintah yang disampaikan orang tua tersebut tidak melampaui kemampuan anak secara fisik dan mental, sebab jika perintah tersebut di luar kemampuan anak maka akan mengakibatkan terjadinya akses negatif pada diri anak, seperti muncul sifat pembangkang dan lain sebagainya. Pada satu sisi

¹⁶Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1984), h. 261.

anak menyadari wajib patuh pada orang tua dan pada sisi lainnya anak merasa tidak mampu dan tidak tertarik melakukan perintah orang tua.

Berbuat sesuai dengan batas kemampuan adalah merupakan fitrah dalam penciptaan manusia yang terdiri dari unsur jasmaniah dan rohaniah, sebab Allah swt., juga memberikan beban kepada manusia sesuai dengan kesanggupannya, sebagaimana dikemukakan oleh M.Arifin, berikut:

Dalam memberikan perintah dan larangan (*imperatif* dan *preventif*) Allah senantiasa memperhatikan kadar kemampuan masing-masing hambaNya, sehingga *taklif* (beban) yang berbeda-beda meskipun dalam tugas yang sama. Perbedaan kemampuan manusia dalam memikul beban tugas dan tanggung jawab mengharuskan sikap mendidik dan Tuhan itu sendiri bersifat lebih memperhatikan manusia didik dari pada Dia sendiri sebagai Zat Maha Pendidik.¹⁷

Di samping itu pola pendidikan dengan memberikan hadiah atau pujian dapat dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya yang memiliki prestasi dalam pendidikan sehingga anak lebih termotivasi dan lebih giat belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

Sebagai kebalikan dari pujian dan hadiah orang tua juga dapat memberikan hukuman kepada anaknya yang melakukan kesalahan dengan tujuan anak tidak lagi mengulangi perbuatan salah tersebut, namun memberikan suatu hukuman, terlebih dahulu diberikan peringatan beberapa kali dan jika peringatan tersebut tidak diindahkan maka orang tua dapat memberikan hukuman yang wajar dan tidak sampai membuat anak cacat fisik atau mentalnya.

¹⁷M.Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 63.

Tentang hukuman, al-Abrasyi, memberikan pendapatnya bahwa hukuman itu diberikan bila keadaan memaksa, dan pukulan tidak digunakan kecuali sudah diberi peringatan, ancaman dan mediator (perantara) untuk diberi nasehat, dengan maksud merangsang pengaruh yang diharapkan.¹⁸

Dengan demikian, hukuman adalah jalan terakhir setelah media pendidikan lainnya, yaitu supaya hukuman-hukuman pertama dirasakan pedihnya. Oleh karena menyakiti anak mungkin menimbulkan kesan negatif dalam jiwanya bahkan mungkin dapat merusak tubuhnya. Sedangkan jalan terbaik adalah orang tua mencari jalan yang dapat mendorong anak untuk tidak berbuat kesalahan.

Kepemimpinan orang tua dalam keluarga terhadap anak-anaknya terlihat dari adanya tanggung jawab atas keberhasilan dalam belajar dan sikap beragama anak. Sesuai dengan perannya sebagai pemimpin keluarga, orang tua harus memperlihatkan pentingnya perhatian melalui sikap positif dan antusiasme pada aktivitas belajar anak dan sikap beragamanya.

Dengan demikian, diharapkan anak dapat terpacu untuk memberikan sikap dan antusiasme yang sama dengan yang telah ditunjukkan oleh orang tuanya. Pola perilaku seperti yang dideskripsikan tersebut disebut dengan gaya kepemimpinan.¹⁹

Hersey & Blanchard, membagi kecenderungan gaya kepemimpinan ke dalam empat

¹⁸M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahri LIS (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), h. 154.

¹⁹L.J. Sergiovanni & R.J. Starrat, *Supervision: A Redefenation*, Edisi ke 5 (Singapore: Mc.GrowHill, 1993), h. 42.

dimensi, yaitu gaya kepemimpinan *telling*, *selling*, *participating* dan *delegating*.²⁰

Orang tua yang melaksanakan gaya kepemimpinan *telling* ditandai dengan sikap belum mempercayai kemampuan anak dalam tugas-tugas belajarnya dan banyak memberikan instruksi untuk melakukan segala sesuatu yang harus dilakukan tanpa memperhatikan kualitas hubungan emosional antara orang tua dan anak. Orang tua yang melaksanakan gaya kepemimpinan *selling* ditandai dengan tingginya tuntutan kepada anak untuk belajar dan bersikap baik, tetapi orang tua kurang memperhatikan taraf kemampuan anak. Gaya kepemimpinan *participating* yang ditampilkan orang tua dilihat dari upaya dalam menjalin keakraban dengan anak dan kurang memperhatikan penyelesaian kewajiban belajar anak. Sedangkan gaya kepemimpinan *delegating* ditandai dengan tingkat kepercayaan yang tinggi dari orang tua kepada anak untuk melakukan aktivitas belajarnya dengan sedikit pengarahan serta antara orang tua dan anak tidak terbina keakraban.

Masing-masing gaya yang ditampilkan orang tua sebagai pemimpin di dalam keluarga, berpengaruh terhadap aktivitas belajar dan sikap beragama anak. Seharusnya orang tua melaksanakan tugasnya dengan mengkombinasikan ke-empat gaya kepemimpinan tersebut, sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Sebab kepemimpinan orang tua di dalam keluarga merupakan lingkungan yang mendorong anak untuk dapat aktif dalam belajar dan memiliki sikap beragama yang baik. Orang tua juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan aktivitas

²⁰Paul Hersey & Blanchard, *Management of Organizational Behavior : Utilizing Human Resources*, Edisi 4 (New Jersey: Prentice Hall, Inc., Engelwood Cliffs, 1982), h. 95.

belajar anak, serta mampu memberikan penguatan yang merangsang anak untuk aktif belajar.

Dalam mendidik anak di lingkungan keluarga, ada beberapa gaya yang dilakukan orang tua. Gaya dalam pendidikan anak yang dilakukan orang tua adalah cara berlagak dan tampil dalam menggunakan kekuasaannya sebagai orang tua. Orang tua yang menjalankan fungsinya sebagai pendidik anak harus mampu menunjukkan kekuasaannya antara lain memberikan peraturan dan disiplin, hadiah dan hukuman, memberikan perhatian atau tanggapan, mengayomi, bersikap adil dengan cara mendistribusikan kasih sayang kepada anak-anaknya. Dalam hal ini, para ahli mengemukakan beberapa gaya yang dapat diterapkan oleh orang tua dalam memimpin atau mengasuh anak-anaknya.

Menurut Singgih D, Gunarsa, juga Gerungan dan J. Riberu, bahwa gaya atau pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anak ada tiga yaitu : demokratis, *laissez faire*, dan otoriter.²¹

1. Gaya demokratis (*democratic*)

Gaya demokratis adalah si pemimpin dalam hal ini ayah dan ibu selalu terbuka dan memberikan saran, pendapat bahkan nasehat kepada anak-anak mereka melalui cara musyawarah dan mufakat guna mencapai kata sepakat.²² Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa dalam aspek-aspek tertentu orang tua dituntut untuk membina iklim yang demokratis. Orang tua yang tidak

²¹Singgih D. Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga* (Jakarta: Gunung Mulia, 1988), h. 37.

²²*Ibid.*, hlm., 39.

menciptakan iklim demokratis adalah suatu kekeliruan yang amat fatal jika orang tua menjadikan anak-anaknya sebagai boneka permainan hidupnya, robot yang membantu kesibukan kerjanya atau menjadikan pembantu yang selalu siaga melayani keinginan dan kebutuhannya. Harus disadari bahwa orang tua bukanlah Tuhan yang setiap saat disembah, dipuji dengan segenap jiwa raga anak-anaknya. Orang tua bukanlah raja yang dengan kekuasaannya dapat melakukan apa saja yang diinginkannya.

Dalam pandangan Islam orang tua adalah pemimpin yang harus melayani anak-anaknya. Mereka tempat anak meminta pendapat serta tumpuan dan harapan anak-anak. Ciri-ciri orang tua demokratis antara lain adalah:

- a. Sikap orang tua yang hangat
- b. Aturan dan disiplin yang dibuat oleh orang tua dilaksanakan secara konsisten
- c. Orang tua dapat menuntut anak menaati disiplin
- d. Orang tua dapat menerima dan menghargai keadaan anak dan hukuman serta hadiah yang diberikan dengan alasan yang rasional.²³

2. Gaya acuh tak acuh atau bebas (*Laissez Faire*)

Orang tua sebagai pemimpin bersikap acuh tak acuh atau tidak banyak turun dan campur tangan terhadap perilaku anak-anaknya. Harlock memberikan ciri-cirinya sebagai berikut:

- a. Jarang melarang keinginan anak-anaknya

²³ *Ibid.*

- b. Memberikan kebebasan kepada anak-anaknya. Jarang menuntut dan menghukum anak-anaknya
- c. Jarang menanamkan disiplin dan nilai-nilai yang patut atau tidak patut dilakukan anak-anaknya.²⁴

3. Gaya otoriter (*authoritarian*)

Kepemimpinan orang tua yang otoriter adalah pemimpin atau orang tua menganggap, bahwa kepemimpinan merupakan hak pribadinya tidak ada orang yang berhak campur tangan, sehingga setiap perintah tidak perlu berkonsultasi dengan orang lain atau anaknya.²⁵ Dari pernyataan tersebut tergambar jelas bahwa kepemimpinan yang otoriter adalah selalu memaksakan kehendaknya kepada anaknya, sebagai akibatnya anak jadi pasif atau tidak punya inisiatif, kaku, ragu-ragu dan adanya rasa takut setiap melakukan tindakan.

Adapun ciri-ciri kepemimpinan otoriter adalah sebagai berikut;

- a. Sikap orang tua kaku
- b. Menetapkan disiplin yang keras
- c. Orang tua selalu menuntut kepatuhan anaknya akibatnya anak kaku tidak percaya diri dan tidak dewasa
- d. Anak akan dihukum baik fisik maupun celaan jika anak melanggar peraturan yang ditetapkan. Orang tua kurang memberikan hadiah dan pujian kepada anak-anaknya

²⁴Charles Schaefer, *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplin Anak*, terj. R. Turman Sirait: dan Cony Seniawan (Medan: IKIP Medan, 1989), h. 568.

²⁵Gunarsa, *Psikologi*, h. 89.

- e. Kurangnya kepercayaan orang tua kepada anaknya.²⁶

Sebagai akibat dari penerapan kepemimpinan yang otoriter, anak akan merasa minder dan kurang percaya diri dalam berinteraksi dalam masyarakat. Karena bagaimanapun juga anak akan terjun ke lingkungan sosial yakni masyarakat dalam menyalurkan potensi yang dimilikinya.

B. Aktivitas Belajar Siswa

Dalam melaksanakan aktivitas belajar untuk mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, anak senantiasa dipengaruhi oleh berbagai faktor baik secara internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi fungsi-fungsi rohaniyah dan jasmaniah anak, sedangkan secara eksternal dipengaruhi oleh lingkungan dimana akan berdomisili.

Banyak definisi yang dikemukakan tentang belajar, menurut Winkel :
 “Belajar pada manusia merupakan suatu proses psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif subjek dengan lingkungannya, dan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan atau kemahiran yang sedikit banyak permanen”.²⁷
 Belajar merupakan proses yang berkesinambungan dan dengan belajar seseorang memperoleh ilmu pengetahuan serta memiliki kedudukan yang tinggi dan mulia di sisi Allah swt, sebagaimana firman Allah dalam surat 58 ayat 11.²⁸

²⁶ *Ibid* .

²⁷ W.S.Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1986), h. 15.

²⁸ Q.S. Al-Mujadilah / 58: 11.

Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, seseorang haruslah belajar, namun tidak semua dapat melaksanakan aktivitas belajar dengan baik, sebab belajar dipengaruhi oleh banyak faktor yang memotivasinya, antara lain adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan”.²⁹

Faktor jasmaniah mencakup segala keadaan/kondisi tubuh atau fisik anak, baik mengenai kesehatan maupun cacat tubuh, dalam proses belajar faktor jasmaniah penting diperhatikan, sebab kondisi fisik yang sehat dan segar akan lebih mudah melakukan aktivitas belajar dibanding dengan anak yang memiliki gangguan kesehatan fisik.

Apabila keadaan jasmaniah anak terganggu maka proses belajarnya akan terganggu pula. Hal ini tentunya berpengaruh terhadap motivasinya dalam belajar, keadaan ini sangat perlu diperhitungkan terutama mengenai panca indra, sebagaimana dikemukakan Winarno Surachmad, berikut :

Pintu gerbang ilmu pengetahuan yakni penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan perasa. Pintu-pintu tersebut menghubungkan manusia dengan dunia luar melalui urat-urat syaraf yang tersusun secara sangat kompleks dan berfungsi dengan kecermatan yang sangat menakjubkan. Rangsangan dari luar diterima oleh pintu-pintu penginderaan itu mengalami pengolahan tertentu yang kemudian menjadi kesadaran persepsi manusia.³⁰

Selain melihat dan mendengar, proses belajar mengajar juga membutuhkan kreativitas siswa, sebab belajar bukan hanya melihat dan mendengar tetapi siswa

²⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 56.

³⁰Winarno Surachmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1984), h. 77.

belajar dengan seluruh anggota badannya dalam bermain dan bekerja, jadi tidak hanya melihat, mendengar dan passif semata. Murid aktif akan giat rohaniannya dalam mendengarkan, mengamati dan berpikir untuk memecahkan soal yang diajukan.

Agar aktivitas belajar anak berlangsung dengan baik, maka perlu memperhatikan kesehatan jasmaniah anak, sebab faktor ini sangat mempengaruhi motivasi anak dalam belajar dalam bidang apapun.

Faktor psikologis, faktor ini terdiri dari minat, bakat, dan inteligensi. Minat merupakan pemusatan perhatian yang tidak disengaja dan dalam belajar pemusatan perhatian ini sangat penting, tanpa pemusatan perhatian seseorang tidak dapat memahami pelajaran. Sebagaimana dikemukakan Liang Gie, berikut ini:

... Minat merupakan salah satu faktor yang memungkinkan konsentrasi pikiran, seseorang dapat sehari penuh memusatkan pikirannya bermain catur, karena ia mempunyai minat-minat besar terhadap pekerjaan itu. Minat selain memungkinkan pemusatan juga akan menimbulkan kegembiraan dalam belajar. Keriangan hati akan membesarkan daya kemampuan belajar seseorang dan membantunya tidak mudah lupa yang dipelajarinya.³¹

Jadi minat tidak saja membantu memusatkan perhatian, juga memberikan kesenangan, untuk itu dalam menumbuhkan motivasi belajar anak harus dilakukan dalam suasana penuh kegembiraan dan bukan dalam suasana penuh kekesalan atau marah dan sedih.

Bakat juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sebab bakat merupakan pembawaan sejak lahir. Pengertian bakat itu sendiri adalah : "bentuk serta

³¹The Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1980), h. 6.

kemampuan dasar yang dibawa sejak lahir dan didapat dari faktor keturunan. Anak yang berbakat akan lebih mudah dididik dari pada anak yang normal, karena ia mempunyai kelebihan alamiah”.³²

Sebagai kemampuan yang dibawa sejak lahir, bakat perlu mendapat pengembangan pada bidang yang diminatinya. Selanjutnya inteligensi atau kecerdasan yang dimiliki seseorang juga berpengaruh terhadap minat dan aktivitas belajar siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan biasanya dapat lebih mudah melaksanakan aktivitas belajar dan lebih maju hasil belajar yang diperoleh.

Banyak definisi yang dikemukakan pakar pendidikan tentang inteligensi. Pengertian inteligensi menurut Stern, yaitu: “Kesanggupan untuk menyesuaikan diri kepada kebutuhan baru dengan menggunakan alat berpikir yang sesuai dengan tujuan”.³³

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa untuk menyesuaikan diri dengan kebutuhan atau pelajaran baru diperlukan inteligensi yang tinggi sehingga dapat secepatnya mampu menyesuaikan diri dengan kondisi atau situasi yang baru. Demikian juga dengan pelajaran baru yang disampaikan, akan lebih mudah dipahami jika seseorang memiliki inteligensi yang tinggi.

Faktor kelelahan, hal ini biasanya terlihat dari kelelahan jasmaniah dan rohaniah. Dalam belajar dibutuhkan keaktifan untuk mendapatkan hasil belajar yang

³²Sastrapradja, *Kamus*, h. 390.

³³Purwanto, *Psikologi*, h. 52.

baik, namun apabila seseorang mengalami kelelahan maka tentu tidak dapat melaksanakan belajar dengan baik.

Masih terdapat faktor lain yang juga mempengaruhi motivasi belajar seseorang, antara lain : Keluarga, masyarakat dan sekolah. Peranan orang tua dalam menumbuhkan motivasi belajar anak terlihat dari bimbingan yang dilaksanakan, sebagaimana dikemukakan Hadari Nawawi, berikut : "Orang tua sebagai pendidik adalah contoh nyata yang akan ditiru anak-anak dalam membentuk kebiasaan hidup secara langsung akan mewarnai kehidupannya".³⁴ Dengan demikian peranan orang tua sangat diperlukan dalam menumbuhkan motivasi belajar anak, apalagi dalam masa-masa awal pertumbuhan fisik dan mentalnya, anak banyak mengalami hambatan-hambatan sebagai akibat pesatnya pertumbuhan tersebut.

Masyarakat juga memberikan andil dalam menumbuhkan motivasi belajar anak, dimana masyarakat sebagai lingkungan sosial yang sangat kompleks. Sedemikian kompleknya sehingga disadari atau tidak akan mempengaruhi kepribadian seseorang. Apabila anak berada di lingkungan sosial yang baik maka berpengaruh positif terhadap anak dalam perkembangannya dan sebaliknya.

Selain faktor keluarga dan masyarakat, faktor eksternal lainnya adalah lingkungan sekolah, sebab sekolah sebagai tempat dimana seseorang menimba ilmu pengetahuan melalui proses belajar mengajar secara kurikuler. Dalam proses ini

³⁴Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas* (Jakarta: Gunung Agung, 1985), h. 24.

terjadi aksi dan interaksi yang mempengaruhi anak dalam belajar, yaitu : Bahan pelajaran, metode mengajar guru, tenaga pengajar, sarana dan fasilitas pendidikan.

Aspek pendidikan di atas tidak dapat dipisahkan antara satu dengan lainnya, yaitu bahan harus diajarkan dengan metode mengajar yang sesuai, metode mengajar juga harus dipilih dengan tepat sesuai dengan kemampuan guru dan siswa serta sarana dan fasilitas yang tersedia dalam suatu lembaga pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana, berikut :

Proses belajar mengajar yang baik hendaknya mempergunakan berbagai jenis metode mengajar secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lainnya. Masing-masing metode ada kelemahan serta keuntungannya. tugas guru ialah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar mengajar.³⁵

Pendapat di atas mengarahkan pemahaman bahwa diperlukan profesionalisme mengajar guru yang ditandai dengan penguasaan terhadap bahan pelajaran, tujuan pembelajaran, alat pengajaran, seiring dengan metode pengajaran yang dipergunakan, sehingga anak dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Untuk mencapai hasil belajar yang baik bukanlah pekerjaan yang mudah. Sebagaimana diungkapkan oleh Tabrani, bahwa belajar mengajar merupakan suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan terutama bila menginginkan hasil belajar yang baik.³⁶ Kegiatan tersebut merupakan unsur yang harus dijalankan oleh personil dalam proses belajar mengajar. Bila dijabarkan maka

³⁵Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1988), h. 168.

³⁶Tabrani, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), h. 1.

akan terdapat dua komponen pokok yang terlibat dalam proses tersebut yakni siswa sebagai kelompok penyerap pelajaran, sedangkan yang kedua adalah guru sebagai pemberi ilmu pengetahuan. Belajar pada intinya tertumpu pada kegiatan memberi kemungkinan kepada peserta didik agar terjadi proses belajar efektif atau dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Efektivitas tersebut tergantung kepada terlaksana tidaknya suatu rencana. Menurut Pasaribu, efektivitas pendidikan dapat ditinjau dari dua segi yaitu :

1. Proses guru mengajar, menyangkut sejauh mana kegiatan belajar mengajar yang direncanakan terlaksana.
2. Proses belajar murid, menyangkut sejauh mana tujuan pelajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan belajar mengajar.³⁷

Proses pendidikan yang dikatakan berhasil apabila mampu mencapai tujuan pengajaran dengan baik. Tujuan tersebut hanya dapat terlaksana jika kebutuhan dasar anak didik terpenuhi. Robert, mengklasifikasikan kebutuhan dasar tersebut kepada 6 kategori yaitu : Kenyamanan fisik (*physical security*), kasih sayang (*love*), pengepresian kreativitas (*creative expression*), pemilikan intelektual sosial (*social competency*), harga diri (*self-worth*)³⁸

³⁷B. Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), h. 9-10.

³⁸Robert E. *Effective Humanistic Education ; Goal Program and Learning Activites* (Belmount California: Lear Singler Inc, Pearson Publisher, 1977), h. 5-10.

Dalam proses belajar mengajar, siswa diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Keterampilan intelektual ;
2. Strategi kognitif, dalam arti berpikirnya seseorang seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah ;
3. Informasi verbal, yaitu kemampuan untuk mengolah sendiri informasi yang diterima;
4. Keterampilan motorik, kemampuan yang berhubungan dengan kinerja fisik;
5. Sikap dan nilai, yakni kemampuan yang berhubungan dengan aspek serta intensitas emosional seseorang.³⁹

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana perubahan tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku itu meliputi beberapa aspek. Benjamin S Bloom, dalam *Taxonomy of Education Objectives ; Cognitive domain. And Affective domain*, mengklasifikasikan tujuan pendidikan kepada tujuan intelektual, tujuan afeksi dan gabungan kedua tujuan tersebut. Adapun tujuan *cognitive domain* diklasifikasikan kepada : Pengetahuan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), penganalisaan (*analysis*), pemaduan (*synthesis*), pengevaluasian (*evaluation*).⁴⁰

Dalam kaitannya dengan aktivitas belajar, aspek kognitif terdiri dari :

³⁹Tabrani, *Pendekatan*, h. 2.

⁴⁰Benjamin S. Bloom, *Taxonomy of Education Objectives Cognitive Domain* (London: Longman, Group, Ltd, 1956), h. 18.

1. Pengetahuan ;

Dari aspek pengetahuan ini siswa diharapkan dapat mengenal dan mengingat kembali bahan yang telah diajarkan. Hasil belajarnya meliputi :

- a. Pengetahuan tentang hal-hal yang khusus ; Penguasaan akan lambang-lambang dengan keterangan yang konkrit, sebagai alat untuk menguasai pengetahuan selanjutnya.
- b. Pengetahuan tentang peristilahan ; Penguasaan terhadap sejumlah kata-kata dan rangkaian artinya yang umum dan berbagai istilah yang memberikan ciri-ciri, sifat-sifat dan hubungan-hubungannya yang khas.
- c. Pengetahuan tentang fakta-fakta khusus.
- d. Pengetahuan mengenai ketentuan-ketentuan dan sifat-sifat khas.
- e. Pengetahuan tentang arah-arrah dan gerakan-gerakan.
- f. Pengetahuan tentang klasifikasi, mengenal dan mengingat kembali tentang pembagian-pembagian, perangkat-perangkat, kelompok-kelompok dan susunan-susunan dasar.
- g. Pengetahuan tentang "universal" dan abstraksi-abstraksi: Mengetahui dan mengingat kembali berbagai pengertian umum mengenai "pola-cita" dan "pola budaya".
- h. Pengetahuan tentang prinsip-prinsip, kaidah-kaidah dan generalisasi-generalisasi : Mengetahui dan mengingat kembali mengenai abstraksi khusus.
- i. Pengetahuan tentang teori-teori dan struktur-struktur

2. Pemahaman ;

Kemampuan untuk menyimpulkan bahan-bahan yang telah diajarkan. Untuk mencapai hasil belajar demikian diperlukan pemahaman atau daya menangkap dan mencernakan bahan, sehingga siswa mampu memahami apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat mempergunakannya. Hasil belajarnya meliputi :

- a. Kemampuan untuk menerjemahkan dan memahami yang berbentuk metafora, simbolisme, sindiran, dan pernyataan-pernyataan yang dapat diilmukan.
 - b. Kemampuan untuk menafsirkan, yaitu mencakup penyusunan kembali atau penataan kembali suatu kesimpulan sehingga merupakan suatu pandangan baru,
 - c. Kemampuan untuk menyimpulkan.
3. Aplikasi

Kemampuan atau ketrampilan menggunakan abstraksi-abstraksi, kaidah-kaidah dan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam ajaran Islam dalam situasi-situasi khusus dan konkrit yang dihadapinya sehari-hari, meliputi :

- a. Penggunaan pemakaian istilah-istilah atau konsep-konsep dalam uraian umum dan percakapan sehari-hari.
- b. Kemampuan untuk meramalkan akibat-akibat dari suatu perubahan dan akibat-akibat dari suatu pelanggaran norma-norma

4. Analisis

Kemampuan menguraikan suatu bahan ke dalam unsur-unsurnya sehingga susunan ide, pikiran-pikiran yang kabur menjadi jelas atau hubungan antara ide, pikiran-pikiran yang dinyatakan menjadi eksplisit. Hasil belajarnya meliputi :

- a. Analisis mengenai unsur-unsur : kemampuan untuk mengidentifikasi unsur-unsur, mengenai apa yang tersirat, membedakan yang benar dan salah.
- b. Analisis mengenai hubungan-hubungan : Kemampuan untuk memahami silang hubungan antara unsur-unsur pengajaran bahasa Inggris dengan pengajaran lainnya dan mengecek konsistensi unsur-unsur bahan pengajaran itu sendiri
- c. Analisis mengenai prinsip-prinsip organisasi : Kemampuan untuk mengenal rangkaian dan susunan yang sistematis pada aspek-aspek yang mendukung ajaran yang disampaikan, misalnya :
 - 1) Mengetahui bentuk dan pola-pola susunan atau rangkaian;
 - 2) Mengetahui cara-cara umum dalam menyusun.

5. Sintetis

Kemampuan untuk menyusun kembali unsur-unsur sedemikian rupa sehingga terbentuk suatu keseluruhan yang baru, meliputi :

- a. Kemampuan untuk menceritakan kembali pengalaman-pengalaman keagamaan, baik secara lisan maupun tulisan.
- b. Kemampuan untuk menyusun rencana kerja yang memenuhi kaidah-kaidah.
- c. Kemampuan merumuskan hukum-hukum untuk memecahkan masalah-masalah yang berkembang dalam kehidupan.

6. Evaluasi

Kemampuan untuk menilai, menimbang dan melakukan pilihan yang tepat atau mengambil suatu putusan, meliputi :

- a. Mampu memberikan pertimbangan-pertimbangan terhadap berbagai kehidupan dan permasalahannya menurut norma-norma, prinsip-prinsip atau ketentuan-ketentuan.
- b. Mampu memilih alternatif yang tepat, mengambil putusan bertindak yang tepat dan menilai serta menimbang baik atau buruk suatu perbuatan atau tingkah laku.⁴¹

Sedangkan tujuan *affective domain* oleh Bloom diklasifikasikan kepada : Penerimaan (*receiving*), merespon (*responding*), penilaian (*valuing*), pengorganisasian (*organization*), penempatan/pemeranan sebagai sebuah nilai atau keseluruhan nilai (*characterization by a value or value complex*).⁴²

Bentuk-bentuk hasil belajar psikomotorik dapat dibagi dua, yaitu : pertama, hasil belajar dalam bentuk keterampilan ibadah dan kedua, hasil belajar dalam bentuk keterampilan-keterampilan lain.

Pada umumnya kesulitan menilai hasil belajar disebabkan dua hal, pertama, perumusan tujuan yang kurang baik. Merumuskan tujuan dengan baik dan secara khusus mungkin merupakan langkah pertama dan utama untuk menilai hasil belajar, karena sasaran evaluasi secara eksplisit dinyatakan dalam perumusan tujuan. Ditinjau

⁴¹Zakiyah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Edisi II (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 199-201.

⁴²Bloom, *Taxonomy*, h. 158.

dari segi perumusan tujuan terdapat tiga sebab utama mengapa hasil belajar itu sering sulit untuk dinilai, yaitu :

1. Tekanan diletakkan pada kegiatan belajar, bukan pada hasil belajar. Hal ini disebabkan oleh karena tidak dapat membedakan antara proses dengan hasil belajar.
2. Uraian tentang tingkah laku (*performance*) siswa tidak jelas, karena tidak menggunakan kata kerja operasional, sehingga timbul kesukaran untuk mengukur dan mengamati tingkah laku siswa.
3. Hasil belajar siswa tidak diuraikan dengan jelas dan baik. Perumusan tujuan instruksional khusus merupakan hal yang mutlak perlu dan amat strategis sebagai petunjuk kearah penilaian hasil belajar. Oleh karenanya semua guru dituntut untuk mampu dan terampil dalam merumuskan Tujuan Instruksional Khusus (TIK), sebagai penjabaran dari Tujuan Instruksional Umum (TIU) yang telah tercantum dalam kurikulum atau garis-garis besar program pengajaran (GBPP).
Kedua, ketidak mampuan mengembangkan alat evaluasi yang tepat mengenai sasarnya.

Kesesuaian, keberhasilan dan kemantapan suatu alat penilaian tergantung dari mutu alat penilaian itu sendiri. Suatu penilaian dikatakan bermutu atau baik, jika memenuhi beberapa persyaratan, di antaranya validitas, reliabilitas, dan objektivitas.⁴³

1. Validitas

⁴³Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 57.

Validitas adalah mutu atau harkat hubungan antar suatu pengukuran dengan hasil belajar. Semakin mengenal sasaran hasil belajar atau sasaran tujuan yang diharapkan tercapai melalui suatu tes, semakin tinggi mutu validitas tes tersebut. Jadi bila tes itu berhasil mengukur atau menilai apa yang sebenarnya akan diukur, maka tes tersebut dikatakan valid atau tepat mengenai sasaran. Validitas itu meliputi ketepatan isi (*content validity*), ketepatan terhadap ciri-ciri hasil belajar (*construct validity*) dan ketepatan ramalan keberhasilan masa datang (*predictive validity*).

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah mutu yang menunjukkan ketelitian, kemantapan atau kesetaraan dari suatu pengukuran atau penilaian yang dilakukan. Suatu alat evaluasi dikatakan reliabel jika tes/alat tersebut dapat dipercaya, mantap, tetap dan produktif. Jadi yang utama disini ketelitiannya, sehingga tes itu dapat dipercaya dan tetap mendapatkan hasil yang sama walaupun dipakai pada kesempatan yang berbeda-beda. Reliabilitas tes itu dipengaruhi oleh beberapa faktor : besar kecilnya peserta tes, perbedaan bakat dan kemampuan siswa peserta tes, dan suasana ketika tes itu berlangsung.

3. Objektivitas

Objektivitas adalah mutu yang menunjukkan identitas atau kesamaan dari hasil-hasil penilaian (skor) atau diagnosis-diagnosis yang diperoleh dari soal atau data yang sama, oleh para penilai yang mempunyai kompetensi yang sama. Jadi objektivitas suatu tes ditentukan oleh tingkat/mutu kesamaan dari skor-skor yang

diperoleh siswa melalui tes tersebut, walaupun hasil pekerjaannya diperiksa oleh beberapa penilai. Untuk hal ini diperlukan kunci jawaban soal-soal. Mutu objektivitas suatu tes dapat dibagi menjadi tiga tingkat, yaitu : objektivitas tinggi, sedang dan fleksibel.

Faktor lain yang sangat menentukan keberhasilan belajar siswa adalah etika, yaitu akhlak siswa terhadap Allah swt., terhadap diri sendiri dan lingkungannya dalam belajar. Dengan demikian, maka etika menjadi sebuah kriteria yang sangat penting dari kualitas seseorang dalam dunia ilmiah Islam. Ibn. Jama'ah, sebagai tokoh pendidikan Islam yang pernah membuat konsep yang sangat rinci tentang etika penuntut ilmu, membagi etika dalam tiga kelompok besar yaitu etika yang merupakan asas kepribadian, etika dalam kegiatan belajar, dan etika dalam interaksi dengan guru.⁴⁴

a. Etika personal

Beberapa hal yang secara keseluruhan membentuk dasar-dasar bagi kesiapan seseorang untuk menjadi penuntut ilmu yang baik adalah:⁴⁵ Siswa membersihkan hatinya dari setiap sifat yang buruk, keinginan yang tercela. Sebab dengan hati yang bersih, siswa akan dapat menerima ilmu pengetahuan dan bisa menyerap pengertian dan pemahaman dari gurunya. Dalam sebuah hadis dinyatakan bahwa hati adalah pelita kehidupan manusia, jika hati baik,

⁴⁴Badr al-Din ibn Jama'ah, *Tazkirah al-Sami' wa al-Mutakallim fi Adab al-Alim wa al-Muta'allim*, diedit oleh Abd al-Amir Syams al-Din (Beirut: Dar Iqra', 1986), h.111-134.

⁴⁵Ibn Jama'ah, *Tazkirah*, h. 111.

maka seseorang akan bertingkah laku baik.⁴⁶ Siswa meluruskan niatnya untuk mengharapkan ridha Allah dalam menuntut ilmu. Karena, jika ilmu dituntut dengan niat yang ikhlas maka ilmu itu akan menjadi berkah. Sebaliknya, jika ilmu dituntut dengan motivasi yang lain-lain maka upaya tersebut akan menjadi sia-sia. Siswa menghargai waktu dengan cara mencurahkan perhatian sepenuhnya bagi urusan menuntut ilmu pengetahuan. Siswa menjaga kesederhanaan dalam makanan dan pakaian, sebab kesederhanaan dalam sandang pangan lebih memungkinkan tercapainya konsentrasi penuh terhadap kegiatan belajar. Seorang siswa tidak terlalu banyak makan, sebab makan terlalu banyak biasanya menimbulkan kemalasan dan kantuk, bahkan berbagai macam penyakit. Seorang siswa bersifat *wara'* dan menjaga agar setiap kebutuhannya seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal dan lain-lain, selalu diperoleh lewat cara yang halal. Mengkonsumsi atau menggunakan bahan yang tidak halal akan menumpulkan fikiran dan tak memungkinkan seseorang menyerap ilmu pengetahuan secara sempurna. Meminimalkan waktu tidur, tetapi tidak sampai mengganggu kesehatan. Membatasi pergaulan hanya dengan orang yang bisa bermanfaat bagi kegiatan belajarnya.

⁴⁶ Abu Hamid al-Ghazali, *Ihya 'Ulumuddin*, vol. 1 (Kairo: Mustafa al-Babi al-Halabi, 1939), h.

b. Etika dalam kegiatan belajar.

Dalam kegiatan belajarnya, seorang penuntut ilmu seharusnya memperhatikan beberapa hal yaitu: Siswa memulai studi dengan cara mempelajari Alquran sebagai dasar dan induk dari seluruh ilmu pengetahuan agama. Siswa menghindari keterlibatan dalam perdebatan dengan guru, sebab hal tersebut bisa melelahkan pikiran. Siswa memastikan keabsahan sebuah teks kepada ahlinya sebelum menghafalnya. Siswa memberi perhatian khusus kepada kajian bidang keagamaan. Siswa terus menerus membaca secara ekstensif dan membiasakan membuat catatan-catatan dari bacaannya, untuk menghindari lupa dan kesulitan menemukan kembali sumber bacaan. Siswa tidak boleh selalu absen. Ia harus selalu mengulangi pelajaran yang diterima dari guru. Siswa selalu mengucapkan salam dan menghormati gurunya dan mengambil tempat sesuai dengan posisi yang telah diatur. Siswa harus menghormati gurunya, yang dimanifestasikan dengan bertindak sopan baik kepada guru maupun sesama penuntut ilmu, tidak terlambat datang, tidak berbicara kepada sesama teman ketika pelajaran berlangsung. Siswa tidak boleh malu mengajukan pertanyaan sekitar pelajaran yang belum jelas. Pertanyaan diajukan dengan santun dan bahasa yang baik serta pada waktu yang tepat. Memulai membaca ketika sudah diperintah oleh gurunya dan berkonsentrasi penuh.⁴⁷

c. Etika dalam interaksi dengan guru

⁴⁷Ibn Jama'ah, *Tazkirah*, h. 112.

Beberapa hal yang berkenaan dengan hal ini yaitu: Siswa melakukan diskusi dengan guru secara sopan santun. Siswa mematuhi ajaran-ajaran gurunya. Siswa mengagungkan gurunya dan meyakini kesempurnaan ilmunya. Siswa menghormati gurunya yang masih hidup dengan cara belajar sungguh-sungguh dan berinteraksi dengannya secara santun dan mendo'akan gurunya yang telah wafat. Siswa harus menjaga agar kasih sayang gurunya tetap terpelihara, dan ini akan lebih bermanfaat bagi seorang penuntut ilmu baik di dunia maupun di akhirat nanti. Siswa menunjukkan rasa terima kasih yang besar terhadap setiap ajaran gurunya. Siswa tidak mendatangi gurunya tanpa minta izin terlebih dahulu, baik gurunya sedang sendirian maupun bersama orang lain, kecuali ia berada dalam mejelis umum. Siswa harus duduk dengan sopan di depan gurunya, tenang, diam, posisi duduk sedapat mungkin berhadapan dengan gurunya, tidak boleh berpaling atau menoleh tanpa keperluan yang jelas, terutama pada saat guru berbicara kepadanya. Siswa berbicara dengan gurunya secara santun dan lemah lembut. Siswa tidak boleh terburu-buru menjawab pertanyaan dari guru, meskipun ia mengetahuinya, kecuali gurunya memberi isyarat agar ia memberikan jawaban. Siswa menggunakan tangan kanan ketika memberi kepada atau menerima sesuatu dari gurunya, menjaga sikap yang wajar, tidak terlalu dekat hingga jaraknya terkesan mengganggu guru, tidak pula terlalu jauh sehingga mengesankan kurang serius.⁴⁸

⁴⁸Ibn Jama'ah, *Tazkirah*, h. 120.

C. Sikap Beragama Siswa

Sikap atau *attitude* merupakan salah satu konsep yang dianggap paling penting dalam psikologi sosial khususnya dan dalam berbagai ilmu sosial umumnya.

Para ahli banyak memberikan pengertian tentang sikap. Antara lain definisi sikap adalah pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak terhadap objek tertentu.⁴⁹ Sikap senantiasa diarahkan kepada sesuatu, artinya tidak ada sikap tanpa objek.

Azwar mengemukakan sebagaimana dikutip dari Berkowitz, sikap seseorang terhadap objek adalah perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) ataupun perasaan tidak mendukung (*unfavorable*) objek tersebut.⁵⁰ Selanjutnya Mar'at, mengatakan bahwa sikap diartikan derajat atau tingkat kesesuaian seseorang terhadap objek tertentu, kesesuaian ini dinyatakan dengan skala.⁵¹

Lebih kongkrit lagi Winkel, mendefinisikan sikap dengan kecenderungan dalam subjek menerima atau menolak suatu objek berdasarkan penilaian terhadap objek itu sebagai objek yang berharga/baik atau tidak berharga/tidak baik.⁵²

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan, dapat dilihat bahwa konsep sikap mengandung beberapa pengertian dan mempunyai cakupan luas. Terlihat pula bahwa sebagian ahli lebih memfokuskan pengertian sikap kepada unsur penilaian dan perasaan yang mengevaluasi objek sikap, sehingga menimbulkan

⁴⁹Sutarno, *Psikologi Sosial* (Yogyakarta: Kanisius, 1993), h. 41.

⁵⁰Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Liberty, 1998), h.

3.

⁵¹Mar'at, *Sikap manusia, Perubahan Serta Pengukurannya* (Jakarta: Ghalia, 1981), h. 21.

⁵²W.S. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: Gramedia, 1983), h. 30.

kecenderungan berperilaku atau merespon sesuai dengan hasil evaluasi tersebut. Secara umum disadari adanya kesepakatan bahwa konsep sikap mengandung arti pilihan (*preference*) sehubungan dengan hasil pengamatan terhadap suatu objek, penelitian terhadap objek (respon evaluatif) atau perasaan positif, netral atau negatif terhadap objek itu. Dengan demikian ciri khas sikap adalah mempunyai objek tertentu (orang, perilaku, konsep, situasi, benda dan sebagainya) dan mengandung penilaian setuju, tidak setuju, merasa penting, tidak penting, suka tidak suka).

Menurut Ahmadi, sikap mempunyai tiga aspek, yaitu :

1. Aspek kognitif, yaitu yang berhubungan dengan gejala mengenai pikiran, ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman dan keyakinan serta harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu.
2. Aspek afektif, yaitu berwujud proses yang menyangkut perasaan tertentu seperti ketakutan, simpati, antipati dan sebagainya yang ditujukan kepada objek tertentu.
3. Aspek konatif, yaitu yang berwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu objek, misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya.⁵³

Berdasarkan aspek-aspek tersebut di atas, sikap seseorang dapat diukur, yaitu berdasarkan respon yang diberikannya. Rasa penting, setuju, suka, menunjukkan sikap positif, sebaliknya rasa kurang penting, kurang setuju, kurang suka, menunjukkan sikap ragu-ragu dan rasa tidak setuju, tidak suka, tidak penting, menunjukkan sikap negatif.

⁵³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Surabaya: Bina Ilmu, 1982), h. 52.

Dalam perspektif psikologi, anak didik di sekolah lanjutan atas pada umumnya sedang melewati akhir masa remaja.⁵⁴ Suatu fase yang berlangsung singkat, namun penting dalam kehidupan setiap pribadi, karena proses pemantapan sikap dan perilaku terjadi pada masa ini. Misalnya melalui upaya meninjau dan meneliti kembali cara beragamanya di masa kecil, kepercayaan yang tidak didasari oleh pengetahuan ketika masih kecil telah berkurang nilainya, demikian pula sikap tunduk dan patuh kepada ajaran agama tanpa dasar pikir rasional tidak memuaskan lagi baginya. Hal tersebut merupakan implikasi dari hampir tercapainya kematangan emosional dan intelektual.⁵⁵ Sehingga remaja ingin menerima ajaran agama sebagai suatu yang bermakna seiring dengan perkembangan psikisnya tersebut berdasarkan hasratnya untuk mandiri dan bebas untuk menentukan keputusan-keputusan sendiri.

Pendidikan agama Islam yang diselenggarakan di sekolah lanjutan atas pada dasarnya merupakan instrumen penting dalam proses pemantapan sikap dan pengamalan agama. Signifikansi pendidikan agama dalam hal ini akan ditentukan oleh bantuan yang diberikannya kepada siswa dalam penyelesaian tugas perkembangannya, yakni membentuk sistem keyakinan beragama berdasarkan kesadaran. Walaupun pada umumnya remaja akhir telah menyadari pentingnya memiliki suatu sistem keyakinan beragama, namun sebagian mereka mengalami

⁵⁴Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, terj. Istiwi Dayatanti (Jakarta: Erlangga, 1996), h. 206.

⁵⁵J. Piaget, *The Intellectual Development of The Adolescent* (New York: Basic Book, 1969), h. 26.

banyak kesulitan untuk mewujudkannya tanpa pertolongan orang dewasa di sekitarnya. Ini disebabkan sejumlah remaja mengalami kesulitan dan kegoncangan atau ketidak stabilan emosi dari waktu ke waktu, sebagai konsekwensi dari upaya penyesuaian diri pada pola prilaku serta harapan sosial yang baru.⁵⁶ Ketidak stabilan emosi mereka semakin kuat apabila menemukan adanya pertentangan atau ketidak sesuaian di lingkungan sekitarnya.

Ada korelasi yang relevan di antara ketidak stabilan emosi remaja dengan kesulitan membentuk sistem beragamanya. Semakin merosot moral suatu masyarakat, maka akan semakin tidak stabil emosi remaja dan pada saat yang sama terjadi pula kebimbangan di dalam sistem beragamanya. Hal tersebut terjadi disebabkan sikap beragama dan pengamalan agama lebih dipengaruhi emosi atau afeksi dibanding dengan rasio/logika.⁵⁷ Oleh sebab itu, walaupun kecerdasan remaja akhir telah sampai pada taraf memahami agama berdasarkan rasio/logika, namun aspek emosionalnya masih memegang peranan penting dalam sikap beragama.

Penelitian yang dilakukan Abdul Aziz al-Malighy, merekomendasikan bahwa kebimbangan beragama pada umumnya terjadi pada rentang usia 17 sampai 20 tahun. Tentu saja intensitas kebimbangan beragama yang terjadi pada remaja berbeda satu dengan lainnya, ada yang mengalami kebimbangan ringan dan dapat

⁵⁶Hurlock, *Psikologi*, h. 213.

⁵⁷Daradjat, *Metodik*, h. 80.

di atasi dengan cepat, namun ada yang mengalami kebimbangan berat, sehingga sukar menanggulangnya bahkan sampai berpindah agama.

Jika guru pendidikan agama Islam di sekolah mampu menjabarkan fungsi-fungsi pendidikan agama sesuai dengan tuntutan yang ada dalam kehidupan sehari-hari, maka sikap beragama dan pengamalan ibadah siswa akan semakin berkembang sebagaimana yang diharapkan. Pendidikan agama memberikan pembinaan keagamaan dengan baik sekaligus memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan, kelemahan anak didik untuk memahami dan meyakini serta mengamalkan ajaran agama Islam. Tegasnya pendidikan yang berlangsung tidak hanya bersifat membekali siswa dengan pengetahuan agama guna pengembangan aspek intelektual semata, tidak pula mengisi dan menyuburkan perasaan atau sentimen beragama saja, akan tetapi mencakup totalitas kepribadiannya. Misalnya dengan latihan amaliah keseharian yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang bertalian dengan ibadah kepada Allah swt., hubungan dengan sesama makhluk dan lingkungan sekitar. Latihan-latihan amaliah tersebut akan dapat efektif bila terjalin keterpaduan di antara lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.⁵⁸

Sebaliknya bila guru pendidikan agama Islam di sekolah hanya bertindak sebagai pengajar yang menyampaikan pengetahuan agama kepada siswa dengan mengabaikan fungsi pendidikan lainnya, maka walaupun ilmu pengetahuan siswa bertambah, namun perkembangan sikap beragama secara umum lebih dipengaruhi

⁵⁸Robert S. Fekdman, *Social Psychology: Theories, Research and Applications* (New York: Mc Graw Hill Book Company, 1985), h. 144-151.

oleh lingkungan sekitarnya, terutama nilai yang berlaku di kalangan teman sebayanya.⁵⁹ Sebagaimana juga ditegaskan oleh Musa K.E dan M.E. Roach, bahwa usaha sekolah untuk menanamkan nilai-nilai kepada siswa akan kurang berhasil jika nilai-nilai tersebut bertentangan dengan nilai-nilai teman sebayanya. Sebab remaja bergantung dan membutuhkan dukungan teman-temannya untuk menentukan kehidupan sosialnya, sebagai konsekwensi keberadaan mereka yang lebih banyak berada di luar rumah bersama-sama dengan mereka.⁶⁰

D. Kerangka Konseptual

Dalam suatu keluarga, eksistensi orang tua dapat dijadikan sebagai barometer keberhasilan atau kegagalan dalam pendidikan agama anak, sebab apabila orang tua memiliki pandangan yang baik tentang pendidikan agama anak serta mampu merealisasikan pola pendidikan yang ideal di dalam keluarga, maka dimungkinkan anak akan dapat melaksanakan ajaran agama dengan baik pula. Sebaliknya jika suatu keluarga tidak melaksanakan pola-pola pendidikan anak dengan baik, maka akan membawa anak kepada sikap hidup apatis.

Keluarga merupakan unit terkecil serta terpenting di dalam masyarakat, sebab di dalam keluarga anak mendapatkan kasih sayang, pembinaan sikap keagamaan, pembentukan sikap bertanggung jawab dan sebagainya. Dengan demikian dapat

⁵⁹Charles Zastrow and Karen Kirst Ashmen, *Understanding Human Behavior and The Social Environment* (Chicago: Nelson Hall Publisher, 1989), h. 198-199.

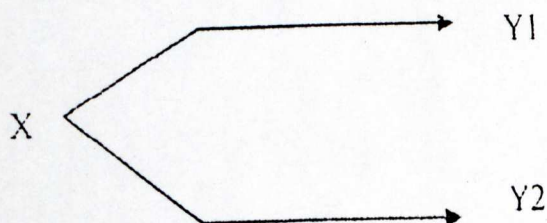
⁶⁰Musa K.E and M.E. Roach, *Adolescent Appearance and Self Concept* (New York: Wiley, 1973), h. 385.

dipahami betapa pentingnya suatu keluarga (orang tua) dalam pembinaan nilai-nilai dalam kehidupan.

Dalam pendidikan agama anak di lingkungan keluarga, dapat dilakukan berbagai pola sesuai dengan kualitas orang tua. Secara ideal pola yang dapat diterapkan oleh keluarga dalam pendidikan agama anak di dalam keluarga, yaitu melalui keteladanan dan pembiasaan, penjelasan, anjuran, suruhan dan perintah, larangan, hadiah, motivasi dan pujian, serta hukuman.

Dari beberapa pola pendidikan dan kedisiplinan belajar di dalam keluarga, setiap keluarga tidak memiliki persepsi yang sama antara satu dengan lainnya dalam melaksanakan pola-pola tersebut, bahkan kemungkinan di dalam suatu keluarga sama sekali tidak memiliki pandangan yang jelas dalam pola pendidikan, sehingga anak tidak termotivasi dalam belajar dan memiliki prestasi belajar yang rendah, namun ada juga yang sebaliknya.

Paradigma penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar : Paradigma Penelitian :

Keterangan :

X : Pembinaan anak dalam keluarga

Y1 : Aktivitas belajar siswa

Y2 : Sikap beragama siswa

→ : Menunjukkan pengaruh

E. Hipotesa

Sebagai anggapan sementara dalam penelitian ini adalah:

1. Pembinaan anak di dalam keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas belajar siswa di MAN Stabat
2. Pembinaan anak di dalam keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap beragama siswa di MAN Stabat

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan Nopember 2004 atau selama empat bulan, sebagaimana berikut :

WAKTU PENELITIAN

| N0 | Kegiatan | Bulan | | | |
|----|--------------------------------------|---------|-----------|---------|----------|
| | | Agustus | September | Oktober | Nopember |
| 1 | Perencanaan dan persiapan penelitian | X | | | |
| 2 | Penelitian lapangan | X | X | X | |
| 3 | Analisis data | | | X | X |
| 4 | Penulisan laporan | | | | X |

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat, kelas I sampai kelas III tahun 2004 berjumlah 117 orang, dengan perincian :

1. Kelas I 40 siswa
2. Kelas II 30 siswa
3. Kelas III 47 siswa.

117 Siswa

Sampel penelitian ini ditetapkan sejumlah 90 siswa menggunakan bantuan tabel Krejcie Morgan. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik *stratified random sampling*.

Selanjutnya, agar populasi diperlakukan sama antara satu dengan lainnya, maka sampel ditarik secara proporsional dengan menggunakan rumus berikut : $P/N \times S$

Keterangan : P = Kelompok siswa

S = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

Dalam menentukan responden penelitian, dilakukan dengan undian pada setiap kelompok siswa. Caranya dengan mengkode setiap populasi pada secarik kertas. Kertas dilipat dan diacak, lalu mengambil sejumlah sampel yang dibutuhkan.

Adapun sampel yang diperoleh yaitu :

1. Kelas I 31 siswa
2. Kelas II 23 siswa
3. Kelas III 36 siswa

90 Siswa

C. Defenisi Operasional

1. **Pembinaan anak dalam keluarga** : Dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara-cara yang dilaksanakan orang tua dalam mendidik anak dalam keluarga, yang dilaksanakan menurut pola ideal, yaitu keteladanan orang tua, penggunaan suruhan/anjuran, penggunaan larangan, penggunaan motivasi/hadiah/pujian, penggunaan hukuman dan gaya pendidikan. Data pembinaan anak dalam keluarga diperoleh berdasarkan angket isian siswa.
2. **Aktivitas belajar siswa**: Dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa dalam belajar, meliputi : Memusatkan perhatian pada pelajaran, membuat catatan pelajaran, menanyakan bahan pelajaran yang kurang dipahami, mengemukakan gagasan, menjawab masalah yang diajukan guru, membaca buku di perpustakaan, berdiskusi dengan teman, mengerjakan tugas di rumah (PR), mengulang dan menghafal bahan pelajaran, mempersiapkan diri membaca bahan pelajaran akan datang dan membuat rangkuman pelajaran. Data aktivitas belajar siswa diperoleh berdasarkan angket isian siswa.
3. **Sikap beragama siswa**: Dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pemahaman agama dan pengamalan ibadah. Data sikap beragama diperoleh berdasarkan angket isian siswa.

D. Variabel dan Instrumen Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini bersifat kuantitatif, instrumen yang dipergunakan untuk mendapatkan data variabel pola pembinaan anak dalam lingkungan keluarga dan

variabel aktivitas belajar siswa, dipergunakan angket berbentuk skala Likert. Setiap pertanyaan diajukan sesuai dengan indikator variabel. Masing-masing pertanyaan terdiri dari 4(empat) pilihan. Penentuan nilai setiap alternatif jawaban ditentukan adalah 4.3.2.1.

1. Variabel pembinaan anak dalam keluarga

| No | Indikator variabel | Nomor butir |
|----|-----------------------------------|--------------------------|
| 1 | Keteladanan orang tua | 1. 2. 3.4.5.6.7 |
| 2 | Penggunaan suruhan/anjuran | 8.9.10.11 |
| 3 | Penggunaan larangan | 12.13 |
| 4 | Penggunaan motivasi/hadiah/pujian | 14.15.16 |
| 5 | Penggunaan hukuman | 17.18.19.20.21.22.23.24. |
| 6 | Gaya pendidikan | 25.26.27.28.29.30 |

2. Variabel aktivitas belajar siswa

| No | Indikator variabel | Nomor butir |
|----|---|-------------|
| 1 | Memusatkan perhatian pada pelajaran | 1 |
| 2 | Minat belajar | 2 |
| 3 | Pemahaman pada pelajaran | 3 |
| 4 | Membuat catatan pelajaran | 4 |
| 5 | Menanyakan bahan pelajaran yang kurang dipahami | 5 |
| 6 | Mengemukakan gagasan | 6.11 |
| 7 | Mengulang pelajaran di rumah dan mengerjakan tugas PR | 7.8.9.10.27 |
| 8 | Menjawab masalah yang diajukan guru | 12 |
| 9 | Membaca buku di perpustakaan | 13.14.15 |

| | | |
|----|--|----------|
| 10 | Berdiskusi dengan teman | 16 |
| 11 | Ikut dalam tugas kelompok | 18 |
| 12 | Mengulang dan menghapal bahan pelajaran | 19 |
| 13 | Mempersiapkan diri membaca bahan pelajaran akan datang | 20 |
| 14 | Membuat rangkuman pelajaran | 21 |
| 15 | Mengerjakan tugas individu dengan tepat waktu | 22.23 |
| 16 | Penguasaan bahan pelajaran | 24. |
| 17 | Pemanfaatan waktu senggang | 25.26 |
| 18 | Minat pada pelajaran bahasa asing | 28.29.30 |

3. Variabel sikap beragama siswa

| No | Indikator variabel | Nomor butir |
|----|-----------------------|---|
| 1 | Pemahaman agama Islam | 1.2.3.4.5.6.7.8.9.10.11.12.13.14.15.16.17. 18.19.20.21.22.23 |
| 2 | Pengamalan ibadah | 24.25.26.27.28.29.30.31.32.33.34.35 |

Dalam pembuatan instrumen penelitian, dilakukan langkah-langkah berikut :

1. Mengumpulkan sebanyak-banyaknya indikator pembinaan anak dan aktivitas belajar siswa
2. Setiap indikator akan diuji melalui angket yang disebarkan pada siswa
3. Untuk menguji validitas instrumen, penulis memintakan bantuan pada dosen pembimbing sebagai tenaga ahli bidang penelitian ini.

E. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilaksanakan di MAN 2 Tanjung Pura Kabupaten Langkat.

Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan :

1. Karakter yang dimiliki siswa relatif sama dari segi latar belakang sosial ekonomi keluarga, yaitu kelas ekonomi menengah ke bawah.
2. Latar belakang wilayah tempat tinggal siswa cenderung sama yaitu pesisir pantai dan dipengaruhi adat istiadat atau budaya melayu Langkat.
3. Kurikulum pendidikan yang dipelajari adalah sama yaitu 90 % pelajaran umum dan 10 % pelajaran agama.
4. Sama-sama mendapat pengaruh dari lingkungan sosial dan lingkungan keluarga.
5. Fasilitas pembelajaran yang dipergunakan guru dan siswa di madrasah cenderung sama.

Setelah angket dikumpulkan maka untuk mengetahui apakah instrumen butir-butir item telah mempunyai tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keterandalan (reliabilitas), maka diadakan uji coba instrumen.

1. Uji Validitas Instrumen

Untuk menguji tingkat kesahihan (validitas), dari setiap butir item dilakukan dengan uji validitas konstruksi dan validitas isi.

Validitas konstruksi dengan *experts judgment* (konsultasi dengan pembimbing tesis) dan validitas isi dengan analisis item (menghitung korelasi antar setiap skor item instrumen dengan skor total, menggunakan rumus *Product Moment* angka kasar, yaitu :

hitung $> r$ tabel maka butir tersebut sah dan bila r hitung positif $< r$ tabel maka butir tersebut sah dan diperbaiki, sedangkan bila r hitung negatif maka butir tersebut gugur (dibuang). Adapun besar r tabel dengan df 35 yaitu 0,334 untuk taraf signifikansi 0.05.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji keterandalan butir dilakukan dengan menggunakan rumus Koefisien Alpha sebagai berikut :

$$R_{ii} = [K/K-1] [1 - \sum \tau_i^2 / \tau^2]$$

Dimana :

r_{ii} = Koefisien keterandalan yang dihitung

K = Jumlah butir item

$\sum \tau_i^2$ = Jumlah varians butir

τ^2 = Jumlah varians butir total

Ketentuan yang diterapkan dalam penentuan kesahihan dan keterandalan penelitian ini adalah bila r dihitung $> r$ tabel pada taraf signifikansi 0.05 maka disimpulkan butir item sudah mempunyai tingkat validitas dan tingkat keterandalan yang signifikan. Demikian pula sebaliknya bila r hitung $< r$ tabel pada taraf signifikansi 0.05 maka butir item tersebut tidak dapat dipergunakan.

Untuk melihat kehandalan instrumen penelitian, maka hasil analisis kehandalan diperoleh hasil sebagai berikut :

- a. Untuk kuesioner variabel pembinaan anak dalam keluarga (X), diperoleh nilai r hitung dengan menggunakan rumus r_{α} sebesar 0.849 dan nilai r tabel 0.361. Jadi

diperoleh nilai $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0.849 > 0.361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel pembinaan anak dalam keluarga cukup handal (*reliable*) untuk menjangkau data penelitian ini.

- b. Untuk kuesioner variabel aktivitas belajar siswa (Y1), diperoleh nilai r_{hitung} dengan menggunakan rumus r_{α} yaitu sebesar 0.914 dan nilai r_{tabel} sebesar 0.361. Jadi diperoleh $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$ yaitu $0.914 > 0.361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel aktivitas belajar siswa cukup handal (*reliable*) untuk menjangkau data penelitian ini.
- c. Untuk kuesioner variabel sikap beragama siswa (Y2), didapat nilai r_{hitung} dengan menggunakan rumus r_{α} yaitu sebesar 0.873 dan nilai r_{table} sebesar 0,334. Jadi diperoleh $r_{\alpha} > r_{\text{table}}$, yaitu $0.873 > 0,334$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel sikap beragama siswa cukup handal (*reliable*) untuk menjangkau data penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan menggunakan analisis statistik bentuk regresi adalah terdapatnya data yang mempunyai sebaran normal. Kelinearan dan keberartian. Untuk itu diadakan Uji Normalitas, Uji Linieritas, dan Uji Keberartian.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data penelitian sudah mempunyai sebaran normal dilakukan dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.¹ sebagai berikut : X^2

$$\{ (f_o - f_h)^2 / f_h$$

b. Uji Linieritas dan Uji Keberartian

Untuk mengetahui apakah data variabel bebas tentang pembinaan anak dalam keluarga (X) mempunyai kelinieran dengan data variabel kriterium aktivitas belajar siswa (Y1), dan data variabel bebas pembinaan anak dalam keluarga (X) mempunyai kelinieran dengan data variabel kriterium sikap beragama siswa (Y2) maka diadakan uji linieritas dan uji keberartian. Untuk uji linieritas ini dilakukan dengan regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b X$$

Dimana :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

A = nilai *intercept* (konstan)

B = koefisien arah regresi

Harga a dihitung dengan rumus :

$$a = \frac{\{ Y (\{X\}^2) - \{X (\{XY\})}{n \{ X^2 - (\{X\}^2}$$

Harga b dihitung dengan rumus :

$$b = n \frac{\{ YX - \{X - \{Y}{n \{ X^2 - (\{X\}^2}$$

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 356.

Untuk pengujian ini terlebih dahulu dilakukan pengelompokan skor variabel bebas (X) kemudian dihubungkan dengan skor variabel terikat (Y). Regresi dinyatakan berarti apabila $F (\text{hitung}) > F (\text{tabel})$ dan dinyatakan linier apabila $F (\text{hitung}) < F (\text{tabel})$ pada taraf signifikansi 0.05.

Untuk menguji kelinieran dipakai rumus :

$$F = \frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$$

Sedangkan untuk menguji keberartian regresi dipakai rumus :

$$F = \frac{RJK \text{ reg } (b/a)}{RJK \text{ sisa}}$$

Untuk analisa regresi sederhana diperoleh ketentuan derajat kebebasan sebagai berikut :

$$\text{Regresi } a = db - 1$$

$$\text{Regresi } b = db - 1$$

$$\text{Regresi sisa} = n - 2$$

Persamaan regresi dinyatakan cukup apabila taraf signifikansi 0.05. dengan derajat kebebasan (1: N - 2) diperoleh $F (\text{hitung}) > F (\text{tabel})$.

2. Uji Hipotesis

- a. Perhitungan koefisien korelasi antar variabel penelitian menggunakan rumus korelasi *r product moment* angka kasar.²

²*Ibid*, h. 207.

$$r_{xy} = \frac{\sum x'y' - (cx')(cy')}{N}$$

$$r_{xy} : \frac{(\sum x' y') - (cx')(cy')}{(SD X' (SD x'))}$$

Hipotesis penelitian dapat diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0.05.

- b. Perhitungan koefisien determinasi dan kontribusi antara variabel X terhadap variabel Y, yaitu dengan menghitung terlebih dahulu koefisien determinasi :

$$r = (r_{xy})^2$$

Sehingga kontribusi penelitian adalah $R \times 100 \%$.

- c. Perhitungan uji keberartian kontribusi dengan menggunakan rumus statistik Uji-t yaitu :

$$t = r \sqrt{N - 2} / \sqrt{1 - r^2}$$

Dengan menggunakan derajat kebebasan ($db = N - 2$) pada taraf signifikansi 0.05, maka apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dinyatakan kontribusi yang dihitung berarti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini, maka data akan dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian dimulai dari variabel pembinaan anak dalam keluarga (X), aktivitas belajar siswa (Y1) dan sikap beragama siswa (Y2). Kemudian akan dilihat tingkat kecenderungan dari masing-masing variabel penelitian.

Langkah berikutnya akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas akan dilakukan terhadap variabel X, variabel Y1 dan variabel Y2. Sedangkan uji linieritas dilakukan antara X dengan Y1 dan X dengan Y2. Akhir dari bab ini akan dilakukan pengujian hipotesis.

1. Pembinaan anak dalam keluarga (X)

Kuesioner untuk mendapatkan data variabel pembinaan anak dalam keluarga, terdiri dari 30 item pertanyaan dan 4 alternatif jawaban (a,b,c,d). Untuk jawaban a diberi bobot 4, jawaban b diberi bobot 3, jawaban c diberi bobot 2 dan jawaban d diberi bobot 1. Dengan demikian, skor maksimal dari jawaban responden adalah 120 dan skor minimalnya 30.

Dari 90 sampel yang dihitung, menyebar dengan skor tertinggi 111.00 dan skor terendah 76.00. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu 97.53, standar deviasi sebesar 9.74. Nilai rata-rata median diperoleh sebesar 99.00

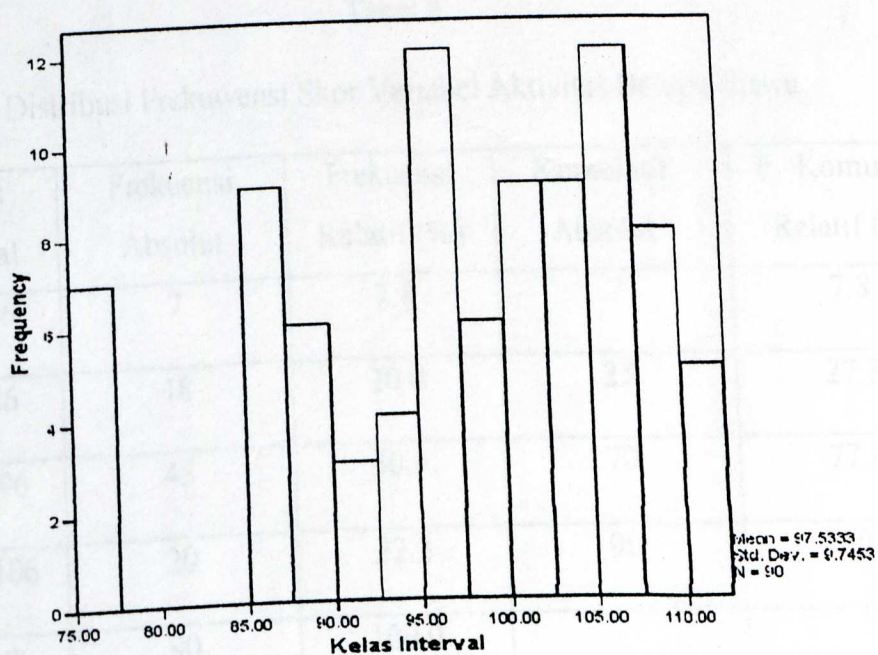
dan Mode 104.00. Penyebaran data variabel pembinaan anak dalam keluarga dapat dilihat dari tabel frekuensi dan gambar histogram berikut :

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Skor Variabel Pembinaan Anak dalam Keluarga

| Kelas Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) | Kumulatif Absolut | F. Komulatif Relatif (%) |
|----------------|-------------------|-----------------------|-------------------|--------------------------|
| 85- 76 | 11 | 12.2 | 11 | 12.2 |
| 95- 86 | 18 | 20.0 | 29 | 32.2 |
| 105 - 96 | 40 | 44.5 | 69 | 76.7 |
| 115 - 106 | 21 | 23.3 | 90 | 100.0 |
| Jumlah | 90 | 100.0 | | |

Skor Pembinaan Anak dalam Keluarga



Gambar 1. Histogram Skor Variabel Pembinaan Anak dalam Keluarga

2. Aktivitas Belajar Siswa (Y1)

Kuesioner untuk mendapatkan data variabel aktivitas belajar siswa, terdiri dari 30 item pertanyaan dan 4 alternatif jawaban (a,b,c,d). Untuk jawaban a diberi bobot 4, jawaban b diberi bobot 3, jawaban c diberi bobot 2 dan jawaban d diberi bobot 1. Dengan demikian, skor maksimal dari jawaban responden adalah 120 dan skor minimalnya 30.

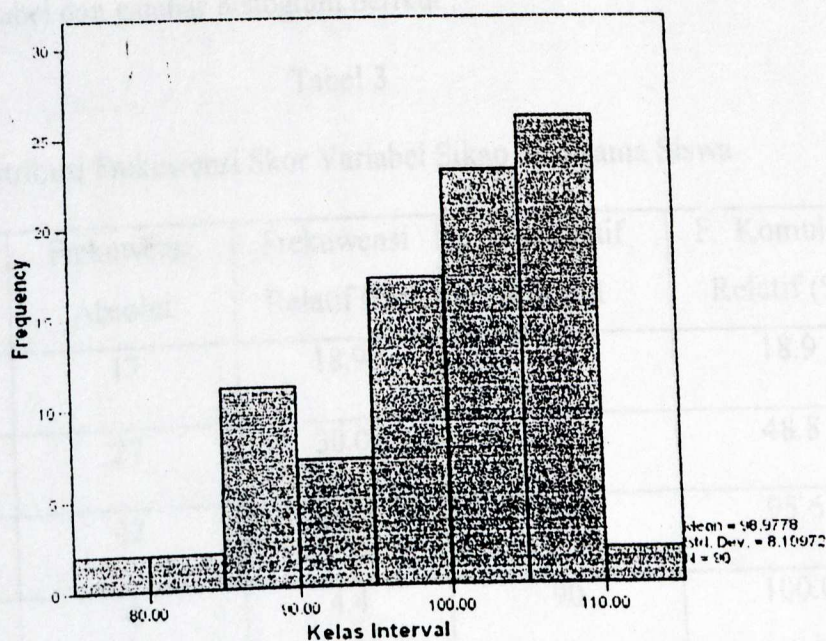
Dari 90 sampel yang dihitung, menyebar dengan skor tertinggi 115.00 dan skor terendah 76.00. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu 98.97 standar deviasi sebesar 8.19. Nilai rata-rata median diperoleh sebesar 101.00 dan Mode 104.00. Penyebaran data skor variabel aktivitas belajar siswa seperti pada tabel dan gambar histogram berikut :

Tabel 2

Distribusi Frekuwensi Skor Variabel Aktivitas Belajar Siswa

| Kelas Interval | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) | Kumulatif Absolut | F. Komulatif Relatif (%) |
|----------------|-------------------|-----------------------|-------------------|--------------------------|
| 85 - 76 | 7 | 7.8 | 7 | 7.8 |
| 95 - 86 | 18 | 20.0 | 25 | 27.8 |
| 105 - 96 | 45 | 50.0 | 70 | 77.8 |
| 115 - 106 | 20 | 22.2 | 90 | 100.0 |
| Jumlah | 90 | 100.0 | | |

Skor Aktivitas Belajar Siswa



Gambar 2. Histogram Skor Variabel Aktivitas Belajar Siswa

3. Sikap Beragama Siswa (Y2)

Kuesioner untuk mendapatkan data variabel sikap beragama siswa, terdiri dari 35 item pertanyaan dan 4 alternatif jawaban (a,b,c,d). Untuk jawaban a diberi bobot 4, jawaban b diberi bobot 3, jawaban c diberi bobot 2 dan jawaban d diberi bobot 1. Dengan demikian, skor maksimal dari jawaban responden adalah 140 dan skor minimalnya 35.

Dari 90 sampel yang dihitung, menyebar dengan skor tertinggi 129.00 dan skor terendah 95.00. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu 113.13, standar deviasi sebesar 8.05. Nilai rata-rata median diperoleh sebesar

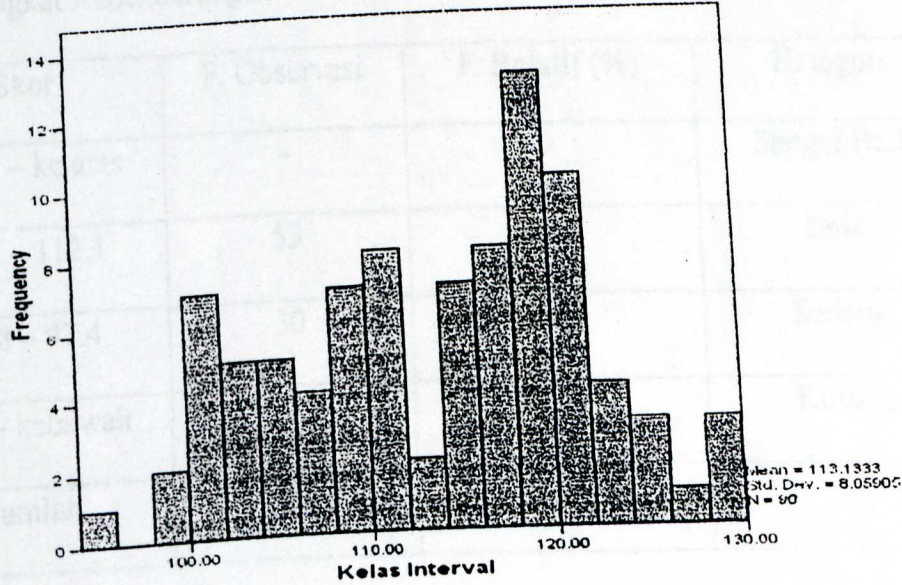
115.00 dan Mode 119.00. Penyebaran data skor variabel sikap beragama siswa seperti pada tabel dan gambar histogram berikut :

Tabel 3

Distribusi Frekuwensi Skor Variabel Sikap Beragama Siswa

| Kelas Interval | Frekuwensi Absolut | Frekuwensi Relatif (%) | A. Komulatif Absolut | F. Komulatif Relatif (%) |
|----------------|--------------------|------------------------|----------------------|--------------------------|
| 104 - 95 | 17 | 18.9 | 17 | 18.9 |
| 114 - 105 | 27 | 30.0 | 44 | 48.8 |
| 124- 115 | 42 | 46.7 | 86 | 95.6 |
| 134 - 125 | 4 | 4.4 | 90 | 100.0 |
| Jumlah | 90 | 100.0 | | |

Skor Sikap Beragama Siswa



Gambar 3. Histogram Skor Variabel Sikap Beragama Siswa

B. Tingkat Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan range untuk nilai tingkat kecenderungan variabel penelitian, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ Standar Deviasi}$

$\text{Mean} < X < \text{Mean} + 1,5 \text{ Standar Deviasi}$

$\text{Mean} - 1,5 \text{ Standar Deviasi} < X < \text{Mean}$

$X < \text{Mean} - 1,5 \text{ Standar Deviasi}$

1. Tingkat Kecenderungan Variabel Pembinaan Anak Dalam Keluarga (X)

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel pembinaan anak dalam keluarga, digunakan nilai *mean* 97.53 dan standar deviasi 9.74 Perhitungan variabel pembinaan anak dalam keluarga adalah sebagai berikut :

Tabel 4

Tingkat Kecenderungan Variabel Pembinaan Anak dalam Keluarga

| Skor | F. Observasi | F. Relatif (%) | Kategori |
|-----------------|--------------|----------------|-------------|
| 112.2 – ke atas | - | - | Sangat Baik |
| 97.5 – 112.1 | 53 | 58.9 | Baik |
| 82.8 – 97.4 | 30 | 33.3 | Sedang |
| 82.7 - kebawah | 7 | 7.8 | Kurang |
| Jumlah | 90 | 100,0 % | |

Dari tabel di atas terlihat bahwa tidak ditemukan pembinaan anak dalam keluarga yang termasuk kateogri sangat baik. Responden yang menjawab tentang

pembinaan anak dalam keluarga masuk pada kategori baik sebanyak 53 orang atau 58.9 %. Pembinaan anak dalam keluarga yang termasuk kategori sedang sebanyak 30 orang atau 33.3 %) dan kategori kurang sebanyak 7 orang atau 7.8 %. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan anak dalam keluarga siswa di MAN Stabat, tergolong baik.

2. Tingkat Kecendrungan Variabel Aktivitas Belajar Siswa (Y1)

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel aktivitas belajar siswa, digunakan nilai *mean* 98.97 dan standar deviasi 8.19. Perhitungan variabel aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 5

Tingkat Kecendrungan Variabel Aktivitas Belajar Siswa

| Skor | F. Observasi | F. Relatif (%) | Kategori |
|-----------------|--------------|----------------|--------------|
| 111.4 – ke atas | 2 | 2.2 | Sangat Aktif |
| 99.0 – 111.3 | 57 | 63.4 | Aktif |
| 86.6 – 98.9 | 22 | 24.4 | Sedang |
| 86.5 – ke bawah | 9 | 10.0 | Kurang Aktif |
| Jumlah | 90 | 100,0 % | |

Dari tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat, termasuk kategori sangat aktif berjumlah 2 responden atau 2.2 %, kategori aktif, yaitu 57 responden atau 63.4 %. Responden menjawab tentang aktivitas belajar siswa yang masuk pada kategori sedang sebanyak 22

orang atau 24,4 %. Aktivitas belajar siswa yang termasuk kategori kurang aktif sebanyak 9 responden atau 10.0 %. Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat Kabupaten Langkat, pada umumnya tergolong aktif.

3. Tingkat Kecendrungan Variabel Sikap Beragama Siswa (Y2)

Dalam mengidentifikasi kecenderungan variabel sikap beragama siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat Kabupaten Langkat, digunakan nilai *mean* yaitu 113.13 dan standar deviasi 8.05. Perhitungan variabel sikap beragama siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 6

Tingkat Kecendrungan Variabel Sikap Beragama Siswa

| Skor | F. Observasi | F. Relatif (%) | Kategori |
|-------------------|--------------|----------------|-------------|
| 125.21 - keatas | 4 | 4.4 | Sangat Baik |
| 113.12 – 125.20 | 46 | 51.1 | Baik |
| 101.03 – 113.11 | 34 | 37.8 | Sedang |
| 101.02 – ke bawah | 6 | 6.7 | Kurang |
| Jumlah | 90 | 100,0 % | |

Dari tabel di atas terlihat bahwa sikap beragama siswa MAN Stabat yang termasuk kategori sangat baik sejumlah 4 responden atau 4.4 %. Responden yang mempunyai sikap beragama termasuk kategori baik sebanyak 46 orang atau 51.1

% dan kategori sedang sebanyak 34 orang atau 37.8 % dan yang termasuk kategori kurang sebanyak 6 responden atau 6.7 %. Dengan demikian, sikap beragama siswa pada umumnya tergolong kategori baik.

C. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum pengujian hipotesis penelitian dilakukan dalam analisis statistik, maka perlu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Pengujian tersebut akan dijabarkan berikut ini.

1. Uji Normalitas

Salah satu persyaratan analisis yang harus dipenuhi agar dapat menggunakan analisis regresi adalah sebaran data dari setiap variabel normal. Penyajian hasil normalitas data dibuat dalam bentuk tabel dan grafik seperti pada lampiran. Uji normalitas dapat dihitung dengan rumus Chi-Kuadrat. Data dari setiap variabel dikatakan normal bila nilai Chi-kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi-kuadrat tabel pada taraf signifikansi 0.05. Berikut ini akan disajikan ringkasan analisis uji normalitas dari setiap variabel penelitian. Perhitungan dilakukan dengan komputer program statistika (SPSS versi 12.0), selanjutnya hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran nomor VI halaman 126.



370.114 .
465
p e.1

NO. 05/7/25

73

Tabel 7

Rangkuman Hasil Analisis Uji Kenormalan Data

| Variabel Penelitian | df | Chi-Kuadrat Hitung | Chi-Kuadrat Tabel |
|-------------------------------|----|-----------------------|----------------------|
| Pembinaan Anak dalam Keluarga | 22 | 30.622 | 33.924 |
| Aktivitas Belajar Siswa | 26 | 34.800 | 38.885 |
| Sikap Beragama Siswa | 30 | 38.822 | 43.773 |

Uji kenormalan data variabel pembinaan anak dalam keluarga diperoleh nilai chi-kuadrat hitung sebesar 30.622 dan nilai chi-kuadrat tabel dengan $df = 22$ sebesar 33.924 pada taraf signifikansi 0.05. Jadi dari hasil tersebut diperoleh nilai chi-kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi kuadrat tabel yaitu $30.622 < 33.924$ pada taraf signifikansi 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel pembinaan anak dalam keluarga berdistribusi secara normal pada taraf signifikansi 0.05.

Kemudian data variabel aktivitas belajar siswa diperoleh nilai chi-kuadrat hitung sebesar 34.800 sedangkan nilai chi-kuadrat tabel dengan $df = 26$ sebesar 38.885 pada taraf signifikansi 0.05. Jadi hasil analisis diperoleh bahwa nilai chi-kuadrat hitung lebih kecil dari nilai chi kuadrat tabel yaitu $34.800 < 38.885$ pada taraf signifikansi 0.05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel aktivitas belajar siswa berdistribusi normal.

Data variabel sikap beragama siswa, diperoleh nilai chi-kuadrat hitung 38.822 dan chi-kuadrat tabel dengan df 30 sebesar 43.773. Jadi nilai chi-kuadrat hitung lebih kecil yaitu $38.822 < 43.773$ pada taraf signifikansi 0.05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data variabel sikap beragama siswa juga berdistribusi normal.

Kemudian untuk melihat normal tidaknya data melalui grafik yaitu memperhatikan sebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal grafik tersebut, dan pengambilan keputusan sesuai dengan batasan berikut :

- a. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data (titik) menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dari grafik yang terbentuk seperti pada lampiran no VI halaman 129-131, pada umumnya data (titik) menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis. Maka data tersebut dapat disimpulkan berdistribusi secara normal, sehingga model regresi layak dipakai untuk prediksi variabel terikat berdasarkan masukan variabel independennya.

2. Uji Linieritas

Dalam menguji linieritas dilakukan antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam persamaan regresi. Dalam penelitian ini yaitu variabel pembinaan anak dalam keluarga dengan variabel aktivitas belajar siswa dan variabel pembinaan anak dalam keluarga dengan variabel sikap beragama siswa di

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat Kabupaten Langkat. Analisis tersebut menggunakan Anava dan uji-signifikansi garis dengan melihat nilai - p. Adapun hasil analisis sebagai berikut :

- a. Hasil perhitungan untuk variabel pembinaan anak dalam keluarga (X) dengan variabel aktivitas belajar siswa (Y1) diperoleh F hitung = 4.46654 dan nilai p = 0.0374. Sebagai kriteria linieritas, apabila $p < 0.05$ maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembinaan anak dalam keluarga dengan variabel aktivitas belajar siswa adalah linier.
- b. Hasil perhitungan untuk variabel pembinaan anak dalam keluarga (X) dengan variabel sikap beragama siswa (Y2) diperoleh F hitung = 4.83125 dan nilai p = 0.0306. Sebagai kriteria linieritas, apabila $p < 0.05$ maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier. Berdasarkan kriteria tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel pembinaan anak dalam keluarga dengan variabel sikap beragama siswa adalah linier.

Hasil ringkasan dari uji linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini seperti pada tabel berikut :

Tabel 8

Hasil analisis linieritas garis regresi

| No | Korelasi | F Hitung | P beda | Garis regresi |
|----|-------------|----------|--------|---------------|
| 1 | X dengan Y1 | 4.46654 | 0.0374 | Linier |
| 2 | X dengan Y2 | 4.83125 | 0.0306 | Linier |

D. Pengujian Hipotesis

Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor tiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut. Sebelum pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi sederhana antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis korelasi dihitung berdasarkan rumus *Product Moment*, kemudian dilanjutkan dengan uji-t untuk membuktikan keberartian hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat pada penelitian ini. Penelitian ini mempunyai 2 (dua) buah hipotesis yang akan diuji. Lebih lengkapnya seperti pembahasan berikut:

1. Hubungan Antara Variabel pembinaan anak dalam keluarga dengan variabel aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat Kabupaten Langkat.

Rumusan hipotesisnya yaitu : $H_o: p_{y1.x} = 0$

$H_a: p_{y1.x} > 0$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel pembinaan anak dalam keluarga dengan variabel aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0.220$. Lebih lanjut dilakukan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 9.438$ pada taraf signifikansi 0.05. Kemudian dengan melihat tabel berdasarkan df 90 diperoleh $t_{tabel} = 1.980$. Disebabkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.438 > 1.980$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ($H_0 : \rho_{Y1.X} = 0$) ditolak atau hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pembinaan anak dalam keluarga dengan aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat, dapat diterima pada taraf signifikansi 0.05.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini koefisien determinasi antara variabel pembinaan anak dalam keluarga dengan aktivitas belajar siswa diperoleh angka sebesar $r^2 = 0.048$. Ini berarti bahwa sebesar 4.8 % variabel aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dapat dipengaruhi oleh variabel pembinaan anak dalam keluarga. Persamaan garis regresi antara variabel aktivitas belajar siswa dengan variabel pembinaan anak dalam keluarga diperoleh $Y_1 = 80.941 + 0.185x$.

2. Hubungan Antara Variabel pembinaan anak dalam keluarga dengan Variabel sikap beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN).

Rumusan hipotesisnya yaitu : $H_0 : P_{y2.x} = 0$

$H_a : P_{y2.x} > 0$

Berdasarkan perhitungan korelasi antara variabel pembinaan anak dalam keluarga dengan sikap beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat, diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0.228$. Lebih lanjut dilakukan uji t diperoleh $t_{hitung} = 9.438$. Kemudian dengan melihat tabel berdasarkan $df = 90$ diperoleh $t_{tabel} = 1.980$, pada taraf signifikansi 0.05. Disebabkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9.438 > 1.980$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ($H_0 : P_{y2.x} = 0$) ditolak atau hipotesis alternatif diterima. Hal ini berarti bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi terdapat hubungan yang positif dan berarti antara pembinaan anak dalam keluarga dengan sikap beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat, dapat diterima pada taraf signifikansi 0.05.

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini koefisien determinasi antara variabel pembinaan anak dalam keluarga dengan sikap beragama siswa, diperoleh angka sebesar $r^2 = 0,052$. Ini berarti bahwa sebesar 5.2 % variabel sikap beragama siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat ditegaskan sebagai pengaruh dari variabel pembinaan anak dalam keluarga. Persamaan garis regresi antara variabel sikap beragama siswa dengan variabel pembinaan anak dalam keluarga di peroleh angka $Y_2 = 94.733 + 0,189 x$.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian dapat dilihat adanya hubungan antara pembinaan anak dalam keluarga dengan aktivitas belajar siswa. Hasil ini membuktikan bahwa pembinaan anak dalam keluarga cukup signifikan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pembinaan anak dalam keluarga yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi pemberian teladan, anjuran, larangan, motivasi dan hukuman, yang dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi dan berorientasi pada pembinaan anak.

Dari hasil penelitian juga diperoleh keterangan bahwa pembinaan anak dalam keluarga juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan sikap beragama siswa. Dengan demikian terlihat bahwa dengan pembinaan anak dalam keluarga, siswa dapat melaksanakan aktivitas belajar dengan baik serta memiliki sikap beragama yang baik pula.

Berdasarkan deskripsi data dan tingkat kecenderungan variabel dalam penelitian ini, ditemukan secara umum bahwa pembinaan anak dalam keluarga tergolong pada kategori baik. Tentunya dengan kenyataan ini diharapkan pembinaan anak dalam keluarga siswa MAN Stabat semakin ditingkatkan, atau setidaknya dapat dipertahankan. Kemudian dari hasil analisis tentang aktivitas belajar siswa, data membuktikan bahwa aktivitas belajar siswa tergolong pada kategori baik. Dengan aktivitas belajar yang baik diharapkan prestasi belajar para siswa juga lebih baik.

Sikap beragama siswa juga tergolong pada kategori baik. Dari hasil ini terlihat bahwa siswa memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengamalan agama dengan

baik. Diharapkan sikap beragama yang dimiliki siswa ini dapat ditingkatkan, setidaknya dapat dipertahankan.

Maka secara umum dapat dijabarkan bahwa terdapat hubungan positif dan berarti antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pembinaan anak dalam keluarga sedangkan variabel terikatnya yaitu aktivitas belajar siswa dan sikap beragama siswa. Hasil temuan ini secara rinci disajikan berikut ini:

1. Pembinaan anak dalam keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan berarti terhadap aktivitas belajar siswa. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil perhitungan yaitu nilai $r_{hitung} = 0.220$ dengan taraf signifikansi 0.037.
2. Pembinaan anak dalam keluarga mempunyai pengaruh yang positif dan berarti terhadap sikap beragama siswa. Kesimpulan ini diperoleh dari hasil perhitungan yaitu nilai $r_{hitung} = 0.228$ dengan taraf signifikansi 0.031.

Dari hasil analisis tentang hubungan antara variabel pembinaan anak dalam keluarga dengan variabel aktivitas belajar siswa dan variabel sikap beragama siswa, terlihat bahwa hasil hubungan antara pembinaan anak dalam keluarga dengan sikap beragama siswa, lebih besar dibandingkan terhadap aktivitas belajar siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hiptesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kecenderungan pelaksanaan pembinaan anak dalam keluarga di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat Kabupaten Langkat tergolong kategori baik.
2. Kecenderungan aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat Kabupaten Langkat pada umumnya tergolong kategori baik.
3. Kecenderungan sikap beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat Kabupaten Langkat pada umumnya tergolong kategori baik.
4. Terdapat pengaruh yang positif dan berarti antara pembinaan anak dalam keluarga dengan aktivitas belajar siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat Kabupaten Langkat pada taraf signifikansi 0.05.
5. Terdapat pengaruh yang positif dan berarti antara pembinaan anak dalam keluarga dengan sikap beragama siswa di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat Kabupaten Langkat pada taraf signifikansi 0.05.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Para orang tua siswa/wali murid di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Stabat Kabupaten Langkat hendaknya dapat meningkatkan pola pembinaan anak dalam keluarga, sehingga aktivitas belajar dan sikap beragama siswa dapat meningkat.
2. Dengan mengetahui aktivitas belajar siswa, hendaknya siswa terus berupaya dan senantiasa meningkatkan aktivitas belajarnya, untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.
3. Dengan memiliki sikap beragama yang baik, diharapkan siswa selalu berusaha untuk meningkatkannya, agar dapat menjadi kepribadian dan mampu memberi teladan bagi siswa lainnya.
4. Dalam pembinaan anak di lingkungan keluarga siswa MAN Stabat, diharapkan partisipasi dari berbagai pihak terutama dari Departemen Agama untuk membantu orang tua dalam membuat program pembinaan anak dengan cara yang Islami.
5. Dalam peningkatan aktivitas belajar dan sikap beragama siswa, para siswa hendaknya memiliki kesadaran untuk selalu meningkatkan kualitas yang dimiliki sehingga prestasi dan pengamalan ibadahnya semakin meningkat.
6. Untuk memperluas hasil penelitian ini, maka diharapkan para peneliti lain mendalami faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi aktivitas dan sikap beragama siswa.
7. Diharapkan kepada organisasi sosial keagamaan untuk terus melaksanakan pendidikan agama non formal kepada orang tua siswa dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pembinaan anak dalam keluarga.

DAFTAR BACAAN

- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Surabaya: Bina Ilmu, 1982
- Abrasyi, M. Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. terj. Bustami A. Gani dan Djohar Bahri LIS. Jakarta: Bulan Bintang, 1990
- Al-Jumbulati, Ali. *Perbandingan Pendidikan Islam*. Terj. M. Arifin. Jakarta: Rineka Cipta, 1994
- Alkinson, et-al. *Intoduction to Psychology*. Florida: Harcorurt Brace & Company, 1996
- Arifin, M. *Ilmu Pendidikan Islam, Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 19957
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Liberty, 1998
- Bloom, S. Benjamin, *Taxonomy of Education Objectives Cognitive Domain*, London: Longman, Group, Ltd. 1956
- Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. *Matan al-Bukhari Bihasyiyah as-Sindi*. Jilid 8. Syirkah Maktabah Ahmad bin Sa'ad bin Nubhan wa Auladuh: t.t.
- Danin, Sudarwan. *Transformasi Sumber Daya Manusia, Dalam Fungsi Pendidikan, Dinarnika Perilaku Dan Kesejahteraan Manusia Indonesia Masa Depan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Daradjat, Zakiah, et-al. *Islam Untuk Disiplin Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1993
- Fekdman, Robert S. *Social Psychology: Theories, Research and Applications*. New York: Mc Graw Hiil Book Company, 1985
- Ghazali, Abu Hamid. *Ihya 'Ulumuddin*. Vol. I. Kairo: Mustafa al-Babi al-Halabi, 1939

- Gie, The Liang. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1980
- Gulo, Dali. *Kamus psikologi*. Bandung: Tonis, 1982
- Gunarsa, Singgih D. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta: Gunung Mulai, 1988
- Hasyim, Umar. *Anak Sholeh. Cara Mendidik Anak dalam Islam*. Jilid II. Surabaya: Bina Ilmu, t.t.
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*. terj. Istiwidayatanti. Jakarta: Erlangga, 1996
- Husein, S. S. dan Ashraf, S. A. *Crisis in Muslim Education*. Jeddah: King Abdul Azis University, 1979
- Jama'ah, Badr al-Din. *Tazkirah al-Sami' wa al-Mutakallim fi Adab al-Alim wa al-Muta'allim*, diedit oleh Abd al-Amir Syams al-Din. Beirut: Dar Iqra', 1986
- K.E, Musa and Roach, M.E. *Adolescent Appearance and Self Concept*. New York: Wiley, 1973
- Kartono, Kartini. *Peranan Keluarga Memandu Anak*. Jakarta: Rajawali Pers, 1992
- Langgulung, Hasan, *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1993
- Mar'at. *Sikap manusia, Perubahan serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia, 1981
- Menanti, Asih. *Pendidikan Moral Dalam Keluarga Untuk Menghadapi Abad 21*. Dalam Jurnal Tarbiyah: Edisi No.2 Tahun 1992
- Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insan Press, 1995
- Naisaburi, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi. *Shahih Muslim Syarah an-Nawawi*. Juz 6. Kairo: Mathaba'ah al-Mishriyyah, 1949
- Nawawi, Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: Gunung Agung, 1985
- Saefuddin, A. M. *Tata Nilai dan Kehidupan Spiritual Dalam Permasalahan Abad XXI, Sebuah Agenda*. Yogyakarta: SI Press, 1993

- Sastrapradja, M. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981
- Schaefer, Charles. *Bagaimana Mendidik dan Mendisiplin Anak*. terj. R. Turman Sirait dan Cony Seniawan. Medan: IKIP Medan, 1989
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1988
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1994
- Surachmad, Winarno. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito, 1984
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1984
- Sutarno. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Kanisius, 1993
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992
- Tilar, A. R. *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan*. Cet II. Magelang: Tesa, 1999
- Triprasetya, Joko, et-al.. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Piaget, J. *The Intellectual Development of The Adolescent*. New York: Basic Book, 1969
- Purwanto, M. Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993
- Wagner. *The Adolescent and His Religion*. New York: Oxford Univesity Press, 1978
- Witherington, H.C. dkk. *Teknik-Teknik Belajar dan Mengajar*. Bandung: Jemmars, 1982
- Widodo, Susono Triyanto. *Ekonomi Indonesia Fakta Dan Tantangan Dalam Era Liberalisasi*. Jakarta: Kanisius, 1997
- Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia, 1986
- Zastrow, Charles and Ashmen, Karen Kirst. *Understanding Human Behavior and The Social Environment*. Chicago: Nelson Hall Publisher, 1989

Lampiran I

TEBEL KREJCIE - MORGAN

TABEL UNTUK UKURAN SAMPLE RANDOM YANG DIPERLUKAN ATAS SUATU
POPULASI N KHUSUS, SEHINGGA PERSENTASE SAMPEL $P \pm 0,5$ DARI
PERSENTASE POPULASI DENGAN TINGKAT KEYAKINAN SEBESAR 95 %

| N | S | N | S | N | S |
|-----|-----|------|-----|--------|-----|
| 10 | 10 | 220 | 140 | 1200 | 291 |
| 15 | 14 | 230 | 144 | 1300 | 297 |
| 20 | 19 | 240 | 148 | 1400 | 302 |
| 25 | 24 | 250 | 152 | 1500 | 306 |
| 30 | 28 | 260 | 155 | 1600 | 310 |
| 35 | 32 | 270 | 159 | 1700 | 313 |
| 40 | 36 | 280 | 162 | 1800 | 317 |
| 45 | 40 | 290 | 165 | 1900 | 320 |
| 50 | 44 | 300 | 169 | 2000 | 322 |
| 55 | 48 | 320 | 175 | 2200 | 327 |
| 60 | 52 | 340 | 181 | 2400 | 331 |
| 65 | 56 | 360 | 186 | 2600 | 335 |
| 70 | 59 | 380 | 191 | 2800 | 338 |
| 75 | 63 | 400 | 196 | 3000 | 341 |
| 80 | 66 | 420 | 201 | 3500 | 346 |
| 85 | 70 | 440 | 205 | 4000 | 351 |
| 90 | 73 | 460 | 210 | 4500 | 354 |
| 95 | 76 | 480 | 214 | 5000 | 357 |
| 100 | 80 | 500 | 217 | 6000 | 361 |
| 110 | 86 | 550 | 226 | 7000 | 364 |
| 120 | 92 | 600 | 234 | 8000 | 367 |
| 130 | 97 | 650 | 242 | 9000 | 368 |
| 140 | 103 | 700 | 248 | 10000 | 370 |
| 150 | 108 | 750 | 254 | 15000 | 375 |
| 160 | 113 | 800 | 260 | 20000 | 377 |
| 170 | 118 | 850 | 265 | 30000 | 379 |
| 180 | 123 | 900 | 269 | 40000 | 380 |
| 190 | 127 | 950 | 274 | 50000 | 381 |
| 200 | 132 | 1000 | 278 | 75000 | 382 |
| 210 | 136 | 1100 | 285 | 100000 | 384 |

Catata : N adalah penentuan besarnya populasi sampel
S adalah penentuan besarnya sampel.

Lampiran II

Instrumen Penelitian

PEDOMAN ANGKET

1. Angket ini disampaikan untuk mendapatkan data penelitian dengan judul "PENGARUH PEMBINAAN ANAK DALAM KELUARGA TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR DAN SIKAP BERAGAMA SISWA MAN STABAT KABUPATEN LANGKAT" Oleh Muhammad Yusuf (Mahasiswa Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara Medan).
2. Penelitian ini dilakukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan Islam.
3. Jawablah pertanyaan angket ini dengan sejujurnya, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban (a, b, dan c).
4. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai belajar di madrasah ini dan jawaban anda tidak mengandung nilai benar -salah serta sebagai rahasia yang tidak diketahui orang lain.

A. Variabel Pembinaan Anak dalam Keluarga

1. Apakah orang tua kamu memberi teladan kepada anaknya tentang beribadah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Apakah orang tua kamu memberi teladan kepada anak-anaknya tentang sopan santun dalam berbicara ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Apakah orang tua kamu memberi teladan kepada anaknya tentang bertingkah laku yang baik?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Apakah orang tua kamu memberi teladan kepada anak-anaknya tentang hidup bersih ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Apakah orang tua kamu memberi teladan kepada anak-anaknya tentang berpakaian yang baik /Islami ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Apakah orang tua kamu memberi teladan kepada anak-anaknya tentang tata cara makan dan minum yang baik ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Apakah orang tua kamu memberi teladan kepada anak-anaknya tentang bersilaturahmi dengan sanak famili ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Apakah orang tua kamu menganjurkan agar selalu berbuat baik terhadap teman ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Apakah orang tua kamu menganjurkan agar menghormati guru ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Apakah orang tua kamu menganjurkan agar menghormati orang yang lebih tua ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Apakah orang tua kamu menganjurkan agar senantiasa melaksanakan shalat pada waktunya ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Apakah orang tua kamu melarang pergi rekreasi/berkemah tanpa disertai guru pembimbing ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Apakah orang tua kamu melarang berpacaran/ bergaul bebas ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Apakah orang tua kamu memotivasi kamu agar belajar dengan tekun ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Apakah orang tua kamu memberi pujian jika kamu tekun beribadah ?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Apakah orang tua kamu memberi hadiah jika kamu berprestasi dalam belajar ?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Jika kamu mengabaikan suruhannya, bagaimana sikap orang tua kamu?
a. Sangat Marah b. Marah c. Mengingatkan d. Tidak marah
18. Jika kamu terlambat bangun pagi, bagaimana sikap orang tua kamu?
a. Sangat Marah b. Marah c. Mengingatkan d. Tidak marah
19. Jika kamu terlambat pulang sekolah, bagaimana sikap orang tua kamu?
a. Sangat Marah b. Marah c. Mengingatkan d. Tidak marah
20. Jika kamu tidak mengulang pelajaran, bagaimana sikap orang tua kamu?
a. Sangat Marah b. Marah c. Mengingatkan d. Tidak marah
21. Jika kamu tidak melaksanakan shalat, bagaimana sikap orang tua kamu?
a. Sangat Marah b. Marah c. Mengingatkan d. Tidak marah
22. Jika kamu mengganggu teman/orang lain, bagaimana sikap orang tua kamu?
a. Sangat Marah b. Marah c. Mengingatkan d. Tidak marah
23. Apakah orang tua kamu memberi hukuman jika kamu berbuat salah ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
24. Apakah orang tua kamu menghukum dengan tidak memberikan uang jajan ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
25. Apakah orang tua kamu menyuruh anaknya dengan suara keras ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26. Apakah orang tua kamu menyuruh dengan bijaksana ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
27. Apakah orang tua kamu memaksakan keinginannya untuk dilaksanakan?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
28. Apakah orang tua kamu membiarkan saja anaknya yang tidak patuh ?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Sering d. Selalu
29. Apakah orang tua kamu menciptakan suasana tenteram dalam keluarga?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
30. Apakah orang tua kamu menanamkan rasa saling pengertian dalam keluarga ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

B. Variabel Aktivitas Belajar

1. Apakah kamu dapat memusatkan perhatian/konsentrasi ketika belajar ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Apakah masuk ke MAN ini sesuai dengan keinginan kamu ?
a. Sangat sesuai b. Sesuai c. Kurang sesuai d. Tidak sesuai
3. Apakah kamu memahami pelajaran ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
4. Apakah kamu mencatat penjelasan yang disampaikan guru di depan kelas ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Apakah kamu bertanya tentang bahan pelajaran yang kurang paham ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
6. Apakah kamu menanggapi permasalahan yang dikemukakan dalam diskusi kelas ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Apakah kamu mengulang pelajaran di rumah ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Apakah kamu aktif belajar mandiri di Perpustakaan ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
9. Apakah kamu selalu mengerjakan tugas kelompok ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Apakah kamu mengerjakan tugas yang diberikan guru ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Bila pelaksanaan diskusi, kamu tidak sependapat dengan teman, apakah kamu mengemukakan argumentasi ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Apakah kamu menjawab pertanyaan spontan yang diajukan guru ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Apakah kamu membaca buku-buku di Perpustakaan sesuai tugas yang diberikan guru ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

14. Selain memanfaatkan buku Perpustakaan, apakah kamu membeli buku yang relevan dengan tugas belajar ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Apabila tidak ada tugas, apakah kamu membaca buku lain yang sesuai dengan syllabus ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
16. Jika guru tidak hadir di kelas, apakah kamu berdiskusi dengan teman ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Apakah anda terlibat aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Apakah anda memberikan masukan dalam pembuatan tugas kelompok ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Apakah kamu mengulang pelajaran yang diajarkan guru ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
25. Apakah kamu membaca buku untuk persiapan belajar di kelas ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26. Apakah kamu membuat rangkuman materi pelajaran yang diajarkan ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
22. Apakah kamu mengerjakan tugas individu yang diberikan guru ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
23. Apakah kamu mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
24. Apakah kamu menguasai bahan pelajaran yang dijelaskan guru ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
25. Ketika waktu senggang apakah anda memanfaatkan untuk membaca buku pelajaran ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26. Selain membaca buku pelajaran apakah kamu membaca buku lainnya ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

27. Dari kedua kelompok pelajaran agama dan umum, kelompok mana yang lebih sering kamu ulang-ulang ?
- a. Semua sering saya ulang-ulang
 - b. Lebih sering pelajaran agama
 - c. Lebih sering pelajaran umum
 - d. Tidak mengulang pelajaran
28. Untuk pelajaran bahasa Arab dan Inggris, mana yang lebih kamu sukai ?
- a. Keduanya saya sukai
 - b. Lebih suka pelajaran bahasa Arab
 - c. Lebih suka pelajaran bahasa Inggris
 - d. Keduanya kurang saya suka
29. Antara pelajaran bahasa Arab dan Inggris, menurut kamu lebih sulit yang mana?
- a. Keduanya mudah
 - b. Lebih sulit bahasa Arab
 - c. Lebih sulit bahasa Inggris
 - d. Keduanya sulit
30. Apakah kamu belajar kursus bahasa asing
- a. Sedang kursus bahasa Arab dan Inggris
 - b. Sedang kursus bahasa Arab
 - c. Sedang kursus bahasa Inggris
 - d. Akan kursus

C. Variabel Sikap Beragama

1. Apakah kamu memahami iman kepada Allah Swt ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
2. Apakah kamu memahami pelaksanaan shalat fardhu ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
3. Apakah kamu memahami tata cara pelaksanaan shalat jenazah ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
4. Apakah kamu memahami pelaksanaan shalat sunnat gerhana ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
5. Apakah kamu memahami pelaksanaan shalat sunnat istikharah ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
6. Apakah kamu memahami pelaksanaan shalat sunnat rawatib ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
7. Apakah kamu memahami pelaksanaan shalat idul fitri ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
8. Apakah kamu memahami pelaksanaan shalat idul adha ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
9. Apakah kamu memahami pelaksanaan shalat tahajjud ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
10. Apakah kamu memahami pelaksanaan shalat witir ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
11. Apakah anda hapal bacaan zikir dan do'a selesai shalat ?
a. Hapal keseluruhan b. Hapal sebagian besar c. Hapal sebagian kecil
d. Tidak hapal
12. Apakah anda paham pelaksanaan ibadah haji dan umrah ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
13. Apakah anda paham tentang penyembelihan qurban ?
a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
14. Apakah anda memahami tentang hukum nikah ?

- a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
15. Apakah anda memahami tentang talaq ?
 a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
16. Apakah anda memahami masalah rujuk ?
 a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
17. Apakah anda memahami tata cara membaca Alquran (ilmu tajwid) ?
 a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
18. Apakah anda memahami masalah pembagian harta waris ?
 a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
19. Apakah anda memahami masalah zakat mal ?
 a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
20. Apakah anda memahami masalah infaq ?
 a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
21. Apakah anda memahami masalah wakaf ?
 a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
22. Apakah anda memahami masalah hadiah ?
 a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
23. Apakah anda memahami masalah hibah ?
 a. Sangat paham b. Paham c. Kurang paham d. Tidak paham
24. Apakah anda melaksanakan shalat fardhu 5 kali sehari semalam ?
 a. Melaksanakan tiap waktu b. Melaksanakan sebagian besar waktu shalat
 c. Melaksanakan sebagian kecil waktu shalat d. Tidak melaksanakan
25. Apakah anda melaksanakan shalat fardhu berjama'ah ?
 a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26. Apakah anda melaksanakan shalat sunnat rawatib ?
 a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
27. Apakah anda melaksanakan shalat dhuha ?
 a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
28. Apakah anda melaksanakan shalat tahajjud ?

- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
29. Apakah anda berzikir dan berdo'a, selesai shalat fardhu ?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
30. Jika telah masuk waktu shalat dan anda sedang melakukan pekerjaan, bagaimana anda menyikapi hal itu ?
a. Langsung meninggalkan pekerjaan dan shalat
b. Melanjutkan pekerjaan dan shalat di pertengahan waktu
c. Melanjutkan pekerjaan dan shalat di akhir waktu d. Tidak shalat
31. Jika anda disuruh kedua orang tua mengerjakan sesuatu, tapi anda sedang belajar, bagaimana anda menyikapi hal itu ?
a. Langsung mengerjakan perintah orang tua
b. Minta tempo waktu belajar sedikit lagi
c. Menolak dengan alasan belajar
d. Langsung menolak tanpa alasan
32. Jika anda diajak teman untuk minum minuman yang memabukkan, bagaimana anda menyikapi hal itu?
a. Menolak dan menasehati b. Menolak saja c. Minum sedikit saja
d. Minum sepuasnya
33. Jika anda diajak teman untuk mencuri, bagaimana anda menyikapi hal itu?
a. Menolak dan menasehati b. Menolak saja c. Minta bagian saja
d. Ikut mencuri
34. Jika anda diajak nonton film porno, bagaimana anda menyikapi hal itu ?
a. Tidak ikut nonton dan menasehati b. Menolak saja
c. Minta diceritakan saja tontonannya d. Ikut nonton
35. Jika anda berpacaran, bagaimana caranya ?
a. Lebih sering ngobrol di rumah
b. Lebih sering ngobrol di luar rumah dan ditemani kawan lainnya
c. Lebih sering jalan-jalan berdua
d. Lebih sering ngobrol berdua

SKOR UJI COBA INSTRUMEN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

| No | Item | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|
| Res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 6 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 9 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 10 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 15 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 16 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 17 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 18 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 21 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 22 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 23 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 24 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 27 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 28 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| No | Item | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Res | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 |
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 6 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 7 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 10 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 11 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 15 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 17 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 19 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 23 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 24 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 27 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 28 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 29 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 30 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 31 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 32 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |

SKOR UJI COBA INSTRUMEN SIKAP BERAGAMA SISWA

| No | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 6 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 8 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 9 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 10 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 11 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 13 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 17 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 20 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 21 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 22 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 26 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 27 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 28 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 30 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 |

Lampiran IV

Hasil Uji Coba Instrumen

1. Variabel Pembinaan Anak dalam Keluarga

Reliability
Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded(a) | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .849 | .846 | 30 |

Item Statistics

| No Res | Mean | Std. Deviation | N |
|--------|--------|----------------|----|
| | 2.7333 | .44978 | 30 |
| 1 | 2.9000 | .40258 | 30 |
| 2 | 2.7000 | .53498 | 30 |
| 3 | 2.8667 | .62881 | 30 |
| 4 | 3.2000 | .55086 | 30 |
| 5 | 2.6000 | .67466 | 30 |
| 6 | 3.0667 | .73968 | 30 |
| 7 | 2.9667 | .61495 | 30 |
| 8 | 2.7667 | .77385 | 30 |
| 9 | 2.8667 | .68145 | 30 |
| 10 | 2.9667 | .61495 | 30 |
| 11 | | | |

| No Res | Mean | Std. Deviation | N |
|--------|--------|----------------|----|
| 12 | 3.1000 | .71197 | 30 |
| 13 | 2.9000 | .60743 | 30 |
| 14 | 2.9000 | .66176 | 30 |
| 15 | 3.0667 | .73968 | 30 |
| 16 | 3.3000 | .59596 | 30 |
| 17 | 2.9333 | .69149 | 30 |
| 18 | 2.9000 | .71197 | 30 |
| 19 | 3.0667 | .73968 | 30 |
| 20 | 2.9333 | .69149 | 30 |
| 21 | 2.6333 | .66868 | 30 |
| 22 | 2.9333 | .52083 | 30 |
| 23 | 2.9333 | .69149 | 30 |
| 24 | 2.9333 | .73968 | 30 |
| 25 | 2.7000 | .70221 | 30 |
| 26 | 3.0667 | .63968 | 30 |
| 27 | 2.8667 | .57135 | 30 |
| 28 | 2.7333 | .63968 | 30 |
| 29 | 3.0000 | .52523 | 30 |
| 30 | 2.7667 | .67891 | 30 |

| Summary Item Statistics | | | | | | | |
|-------------------------|-------|---------|---------|-------|-------------------|----------|------------|
| | Mean | Minimum | Maximum | Range | Maximum / Minimum | Variance | N of Items |
| Item Means | 2.910 | 2.600 | 3.300 | .700 | 1.269 | .026 | 30 |
| Inter-Item Correlations | .155 | -.386 | 1.000 | 1.386 | -2.591 | .052 | 30 |

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation n | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------------|-----------------------------------|---|------------------------------------|--|
| 1 | 84.5667 | 67.013 | .370 | . | .845 |
| 2 | 84.4000 | 68.041 | .262 | . | .848 |
| 3 | 84.6000 | 65.145 | .522 | . | .841 |
| 4 | 84.4333 | 64.806 | .468 | . | .842 |
| 5 | 84.1000 | 69.197 | .048 | . | .853 |
| 6 | 84.7000 | 64.010 | .507 | . | .841 |
| 7 | 84.2333 | 62.875 | .556 | . | .839 |
| 8 | 84.3333 | 68.644 | .090 | . | .853 |
| 9 | 84.5333 | 61.913 | .610 | . | .836 |
| 10 | 84.4333 | 65.702 | .342 | . | .846 |
| 11 | 84.3333 | 66.851 | .270 | . | .848 |
| 12 | 84.2000 | 68.786 | .055 | . | .855 |
| 13 | 84.4000 | 65.903 | .372 | . | .845 |
| 14 | 84.4000 | 68.800 | .064 | . | .854 |
| 15 | 84.2333 | 62.875 | .556 | . | .839 |
| 16 | 84.0000 | 66.552 | .312 | . | .846 |
| 17 | 84.3667 | 66.447 | .268 | . | .848 |
| 18 | 84.4000 | 63.972 | .480 | . | .841 |
| 19 | 84.2333 | 63.082 | .537 | . | .839 |
| 20 | 84.3667 | 66.447 | .268 | . | .848 |
| 21 | 84.6667 | 63.195 | .592 | . | .838 |
| 22 | 84.3667 | 66.723 | .346 | . | .846 |
| 23 | 84.3667 | 66.447 | .268 | . | .848 |
| 24 | 84.3667 | 67.206 | .180 | . | .851 |

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlatio n | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------------|-----------------------------------|--|------------------------------------|--|
| 25 | 84.6000 | 62.455 | .630 | . | .836 |
| 26 | 84.2333 | 65.220 | .417 | . | .843 |
| 27 | 84.4333 | 67.633 | .211 | . | .849 |
| 28 | 84.5667 | 62.737 | .671 | . | .836 |
| 29 | 84.3000 | 67.666 | .231 | . | .848 |
| 30 | 84.5333 | 64.533 | .454 | . | .842 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 87.3000 | 69.941 | 8.36310 | 30 |

Intraclass Correlation Coefficient

| | Intraclass Correlation(a) | 95% Confidence Interval | | F Test with True Value 0 | | | |
|---------------------|------------------------------|----------------------------|----------------|--------------------------|------|-----|------|
| | | Lower Bound | Upper Bound | Value | df1 | df2 | Sig |
| Single Measures | .158(b) | .095 | .270 | 6.638 | 29.0 | 841 | .000 |
| Average Measures | .849(c) | .760 | .917 | 6.638 | 29.0 | 841 | .000 |

assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise. Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- a Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
 b The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
 c This estimate is computed

2. Variabel Aktivitas Belajar Siswa

Reliability Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded(a) | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .914 | .905 | 30 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|--------|----------------|----|
| 1 | 3.0000 | .45486 | 30 |
| 2 | 2.7333 | .58329 | 30 |
| 3 | 3.0333 | .80872 | 30 |
| 4 | 2.8667 | .77608 | 30 |
| 5 | 2.5000 | .50855 | 30 |
| 6 | 2.8667 | .77608 | 30 |
| 7 | 2.9667 | .66868 | 30 |
| 8 | 3.0000 | .58722 | 30 |
| 9 | 3.0000 | .87099 | 30 |
| 10 | 2.9333 | .73968 | 30 |
| 11 | 2.9333 | .78492 | 30 |
| 12 | 3.0000 | .45486 | 30 |
| 13 | 3.1333 | .73030 | 30 |

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|--------|----------------|----|
| 14 | 2.7333 | .52083 | 30 |
| 15 | 2.8667 | .77608 | 30 |
| 16 | 3.0000 | .69481 | 30 |
| 17 | 2.8667 | .77608 | 30 |
| 18 | 2.9333 | .63968 | 30 |
| 19 | 2.9667 | .55605 | 30 |
| 20 | 2.9333 | .69149 | 30 |
| 21 | 3.0000 | .58722 | 30 |
| 22 | 2.8667 | .77608 | 30 |
| 23 | 3.0000 | .64327 | 30 |
| 24 | 2.9667 | .66868 | 30 |
| 25 | 3.0333 | .76489 | 30 |
| 26 | 2.9000 | .80301 | 30 |
| 27 | 2.9000 | .60743 | 30 |
| 28 | 3.1000 | .54772 | 30 |
| 29 | 3.0333 | .76489 | 30 |
| 30 | 2.9333 | .63968 | 30 |

Summary Item Statistics

| | Mean | Minimum | Maximum | Range | Maximum / Minimum | Variance | N of Items |
|------------|-------|---------|---------|-------|-------------------|----------|------------|
| Item Means | 2.933 | 2.500 | 3.133 | .633 | 1.253 | .015 | 30 |

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|-------------------------------|---|--|------------------------------------|--|
| 1 | 85.0000 | 119.793 | .042 | . | .917 |
| 2 | 85.2667 | 117.168 | .230 | . | .915 |
| 3 | 84.9667 | 114.240 | .319 | . | .915 |
| 4 | 85.1333 | 105.982 | .866 | . | .905 |
| 5 | 85.5000 | 114.397 | .529 | . | .912 |
| 6 | 85.1333 | 105.982 | .866 | . | .905 |
| 7 | 85.0333 | 119.206 | .052 | . | .918 |
| 8 | 85.0000 | 113.034 | .563 | . | .911 |
| 9 | 85.0000 | 104.276 | .865 | . | .904 |
| 10 | 85.0667 | 108.823 | .716 | . | .908 |
| 11 | 85.0667 | 118.202 | .093 | . | .919 |
| 12 | 85.0000 | 119.793 | .042 | . | .917 |
| 13 | 84.8667 | 111.982 | .511 | . | .911 |
| 14 | 85.2667 | 118.685 | .128 | . | .916 |
| 15 | 85.1333 | 105.982 | .866 | . | .905 |
| 16 | 85.0000 | 116.966 | .197 | . | .916 |
| 17 | 85.1333 | 105.982 | .866 | . | .905 |
| 18 | 85.0667 | 117.237 | .200 | . | .916 |
| 19 | 85.0333 | 115.551 | .381 | . | .913 |
| 20 | 85.0667 | 109.375 | .730 | . | .908 |
| 21 | 85.0000 | 113.034 | .563 | . | .911 |
| 22 | 85.1333 | 105.982 | .866 | . | .905 |
| 23 | 85.0000 | 116.621 | .243 | . | .915 |
| 24 | 85.0333 | 113.826 | .430 | . | .913 |

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| 25 | 84.9667 | 112.585 | .446 | . | .913 |
| 26 | 85.1000 | 105.197 | .885 | . | .904 |
| 27 | 85.1000 | 113.059 | .541 | . | .911 |
| 28 | 84.9000 | 117.610 | .211 | . | .915 |
| 29 | 84.9667 | 112.585 | .446 | . | .913 |
| 30 | 85.0667 | 112.409 | .560 | . | .911 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|---------|----------|----------------|------------|
| 88.0000 | 120.414 | 10.97332 | 30 |

Intraclass Correlation Coefficient

| | Intraclass Correlation(a) | 95% Confidence Interval | | F Test with True Value 0 | | | |
|------------------|---------------------------|-------------------------|-------------|--------------------------|------|-----|-----|
| | | Lower Bound | Upper Bound | Value | df1 | df2 | Sig |
| Single Measures | .263(b) | .174 | .403 | 11.686 | 29.0 | 84 | .00 |
| Average Measures | .914(c) | .864 | .953 | 11.686 | 29.0 | 84 | .00 |

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

3. Variabel Sikap Beragama Siswa

Reliability

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-------------|----|-------|
| Cases | Valid | 30 | 100.0 |
| | Excluded(a) | 0 | .0 |
| | Total | 30 | 100.0 |

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .873 | .871 | 35 |

Item Statistics

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|--------|----------------|----|
| 1 | 2.5667 | .50401 | 30 |
| 2 | 3.0000 | .83045 | 30 |
| 3 | 3.0333 | .61495 | 30 |
| 4 | 2.5667 | .50401 | 30 |
| 5 | 3.0000 | .83045 | 30 |
| 6 | 2.5667 | .56832 | 30 |
| 7 | 3.0667 | .73968 | 30 |
| 8 | 2.9333 | .90719 | 30 |
| 9 | 3.0333 | .61495 | 30 |
| 10 | 3.0000 | .83045 | 30 |
| 11 | 3.0000 | .87099 | 30 |

| | Mean | Std. Deviation | N |
|----|--------|----------------|----|
| 12 | 3.0667 | .73968 | 30 |
| 13 | 2.6667 | .54667 | 30 |
| 14 | 3.0000 | .87099 | 30 |
| 15 | 2.8667 | .50742 | 30 |
| 16 | 3.2000 | .61026 | 30 |
| 17 | 3.0667 | .73968 | 30 |
| 18 | 2.8000 | .48423 | 30 |
| 19 | 3.1000 | .71197 | 30 |
| 20 | 2.9000 | .71197 | 30 |
| 21 | 3.1000 | .80301 | 30 |
| 22 | 3.1333 | .73030 | 30 |
| 23 | 2.8667 | .77608 | 30 |
| 24 | 2.7333 | .78492 | 30 |
| 25 | 3.0667 | .73968 | 30 |
| 26 | 2.9667 | .88992 | 30 |
| 27 | 3.0000 | .69481 | 30 |
| 28 | 3.1667 | .83391 | 30 |
| 29 | 2.9333 | .78492 | 30 |
| 30 | 3.0667 | .73968 | 30 |
| 31 | 3.0333 | .61495 | 30 |
| 32 | 3.0000 | .83045 | 30 |
| 33 | 3.1000 | .75886 | 30 |
| 34 | 3.1000 | .71197 | 30 |
| 35 | 3.0667 | .73968 | 30 |

Summary Item Statistics

| | Mean | Minimum | Maximum | Range | Maximum / Minimum | Variance | N of Items |
|-------------------------|------|---------|---------|-------|-------------------|----------|------------|
| Inter-Item Correlations | .162 | -.488 | 1.000 | 1.488 | -2.050 | .124 | 35 |

The covariance matrix is calculated and used in the analysis.

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|------------------------------|----------------------------------|
| 1 | 101.2000 | 116.372 | .556 | . | .868 |
| 2 | 100.7667 | 111.495 | .598 | . | .865 |
| 3 | 100.7333 | 115.926 | .481 | . | .868 |
| 4 | 101.2000 | 122.097 | .028 | . | .876 |
| 5 | 100.7667 | 111.495 | .598 | . | .865 |
| 6 | 101.2000 | 120.786 | .125 | . | .874 |
| 7 | 100.7000 | 114.217 | .500 | . | .868 |
| 8 | 100.8333 | 114.902 | .357 | . | .871 |
| 9 | 100.7333 | 115.926 | .481 | . | .868 |
| 10 | 100.7667 | 111.495 | .598 | . | .865 |
| 11 | 100.7667 | 116.737 | .275 | . | .873 |
| 12 | 100.7000 | 114.217 | .500 | . | .868 |
| 13 | 101.1000 | 121.334 | .086 | . | .875 |
| 14 | 100.7667 | 114.530 | .396 | . | .870 |
| 15 | 100.9000 | 120.576 | .165 | . | .874 |
| 16 | 100.5667 | 115.495 | .518 | . | .868 |
| 17 | 100.7000 | 115.045 | .446 | . | .869 |
| 18 | 100.9667 | 121.068 | .128 | . | .874 |

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------------|---|--|------------------------------------|---|
| 19 | 100.6667 | 117.126 | .327 | . | .871 |
| 20 | 100.8667 | 116.602 | .362 | . | .871 |
| 21 | 100.6667 | 113.126 | .521 | . | .867 |
| 22 | 100.6333 | 115.689 | .410 | . | .869 |
| 23 | 100.9000 | 119.886 | .128 | . | .876 |
| 24 | 101.0333 | 120.723 | .077 | . | .877 |
| 25 | 100.7000 | 114.217 | .500 | . | .868 |
| 26 | 100.8000 | 115.890 | .312 | . | .872 |
| 27 | 100.7667 | 119.978 | .145 | . | .875 |
| 28 | 100.6000 | 114.179 | .437 | . | .869 |
| 29 | 100.8333 | 118.764 | .192 | . | .874 |
| 30 | 100.7000 | 114.217 | .500 | . | .868 |
| 31 | 100.7333 | 115.926 | .481 | . | .868 |
| 32 | 100.7667 | 111.495 | .598 | . | .865 |
| 33 | 100.6667 | 115.954 | .376 | . | .870 |
| 34 | 100.6667 | 114.920 | .474 | . | .868 |
| 35 | 100.7000 | 114.217 | .500 | . | .868 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|----------|----------|----------------|------------|
| 103.7667 | 122.668 | 11.07555 | 35 |

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Squared Multiple Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----|----------------------------------|---|--|------------------------------------|---|
| 19 | 100.6667 | 117.126 | .327 | . | .871 |
| 20 | 100.8667 | 116.602 | .362 | . | .871 |
| 21 | 100.6667 | 113.126 | .521 | . | .867 |
| 22 | 100.6333 | 115.689 | .410 | . | .869 |
| 23 | 100.9000 | 119.886 | .128 | . | .876 |
| 24 | 101.0333 | 120.723 | .077 | . | .877 |
| 25 | 100.7000 | 114.217 | .500 | . | .868 |
| 26 | 100.8000 | 115.890 | .312 | . | .872 |
| 27 | 100.7667 | 119.978 | .145 | . | .875 |
| 28 | 100.6000 | 114.179 | .437 | . | .869 |
| 29 | 100.8333 | 118.764 | .192 | . | .874 |
| 30 | 100.7000 | 114.217 | .500 | . | .868 |
| 31 | 100.7333 | 115.926 | .481 | . | .868 |
| 32 | 100.7667 | 111.495 | .598 | . | .865 |
| 33 | 100.6667 | 115.954 | .376 | . | .870 |
| 34 | 100.6667 | 114.920 | .474 | . | .868 |
| 35 | 100.7000 | 114.217 | .500 | . | .868 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|----------|----------|----------------|------------|
| 103.7667 | 122.668 | 11.07555 | 35 |

Intraclass Correlation Coefficient

| | Intraclass Correlation(a) | 95% Confidence Interval | | F Test with True Value 0 | | | |
|------------------|---------------------------|-------------------------|-------------|--------------------------|------|-----|------|
| | | Lower Bound | Upper Bound | Value | df1 | df2 | Sig |
| Single Measures | .165(b) | .102 | .276 | 7.900 | 29.0 | 98 | .000 |
| Average Measures | .873(c) | .799 | .930 | 7.900 | 29.0 | 98 | .000 |
| Measures | | | | | | 6 | |

Two-way mixed effects model where people effects are random and measures effects are fixed.

- Type C intraclass correlation coefficients using a consistency definition-the between-measure variance is excluded from the denominator variance.
- The estimator is the same, whether the interaction effect is present or not.
- This estimate is computed assuming the interaction effect is absent, because it is not estimable otherwise.

Lampiran V

Data Penelitian
SKOR ANGKET
PEMBINAAN ANAK DALAM KELUARGA

| No | item | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|
| Res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 8 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 10 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 11 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 13 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 16 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 17 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 18 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 23 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 24 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 25 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 26 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 27 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 |
| 28 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 29 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 30 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 33 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 35 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 36 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 37 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 |
| 38 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 39 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 41 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| Res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|
| 43 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 44 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 45 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 46 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 48 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 49 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 51 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 52 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 53 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 56 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 57 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 |
| 58 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 59 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 60 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 61 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 62 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 63 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 64 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 65 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 66 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 67 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 68 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 69 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 70 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 71 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 72 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 73 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 74 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 75 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 76 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 80 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 81 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 82 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 84 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 87 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 88 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 89 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 |
| 90 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 |

| No | item | | | | | | | | | | | | | | | | Jlh |
|----|------|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| | Res | 1 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | |
| | 6 | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 107 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 101 |
| 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 107 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 106 |
| 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 104 |
| 6 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 86 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 105 |
| 8 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 76 |
| 9 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 85 |
| 10 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 105 |
| 11 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 96 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 97 |
| 13 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 109 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 93 |
| 16 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 98 |
| 17 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 105 |
| 18 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 89 |
| 19 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 102 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 96 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 89 |
| 25 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 102 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 99 |
| 28 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 91 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 109 |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 106 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 105 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 96 |
| 34 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 96 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 76 |
| 36 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 85 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 107 |
| 38 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96 |
| 39 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 97 |
| 40 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 87 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 42 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 |
| 43 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 76 |
| 44 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 107 |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 101 |
| 46 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 107 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 76 |

| Res | 1 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | Jlh |
|-----|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| | 6 | | | | | | | | | | | | | | | 85 |
| 46 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 108 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 96 |
| 48 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 97 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 87 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 109 |
| 51 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 93 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 |
| 53 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96 |
| 54 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90 |
| 56 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 102 |
| 57 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 |
| 58 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 107 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 101 |
| 60 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 89 |
| 61 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 102 |
| 62 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 |
| 63 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 76 |
| 64 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 65 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 104 |
| 66 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 96 |
| 67 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 97 |
| 68 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 87 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 109 |
| 70 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 93 |
| 71 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 76 |
| 72 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 |
| 73 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 99 |
| 74 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 91 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 110 |
| 76 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 110 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 98 |
| 78 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 |
| 79 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 102 |
| 80 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 104 |
| 81 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 111 |
| 82 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 104 |
| 83 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 96 |
| 84 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 110 |
| 85 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 76 |
| 86 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 88 |
| 87 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 111 |
| 88 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 99 |
| 89 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 98 |
| 90 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | |
| 90 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | |

SKOR ANGKET AKTIVITAS BELAJAR SISWA

| No | item | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|
| Res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 8 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 10 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 11 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 13 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 15 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 21 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 26 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 27 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 32 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 35 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 36 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 37 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 38 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 39 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 40 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 41 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 44 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 45 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 |

| Res | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | Jlh |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 48 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 85 |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 107 |
| 50 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 101 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 107 |
| 52 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 106 |
| 53 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 104 |
| 54 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 86 |
| 55 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 105 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 76 |
| 57 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 85 |
| 58 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 105 |
| 59 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 96 |
| 60 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 97 |
| 61 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 87 |
| 62 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 109 |
| 63 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 93 |
| 64 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 107 |
| 65 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 105 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 100 |
| 67 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| 68 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| 69 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 106 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 |
| 71 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 104 |
| 72 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 101 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 103 |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 106 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 98 |
| 76 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 95 |
| 77 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 88 |
| 78 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 100 |
| 79 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 115 |
| 80 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 105 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 100 |
| 82 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 98 |
| 83 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 104 |
| 84 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 106 |
| 85 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 104 |
| 87 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 101 |
| 88 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 103 |
| 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 106 |
| 90 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | |

SKOR ANGKET SIKAP BERAGAMA SISWA

| No | Item | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| Res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 8 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 9 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 10 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 11 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| 13 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 14 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 15 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 27 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 32 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 33 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 34 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 35 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 36 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 37 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 38 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 40 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 41 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 42 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |

| Res | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 44 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 45 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 46 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 47 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 48 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 |
| 49 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 50 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 |
| 55 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 57 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 58 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 59 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 61 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 62 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 63 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 |
| 64 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 65 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 66 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 67 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 68 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 69 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 72 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 73 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 74 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 76 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 77 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 81 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 82 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 83 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 84 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 87 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 88 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 90 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |

| Item | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| No | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | Jlh |
| Res | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 118 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 119 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 110 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 121 |
| 7 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 101 |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 107 |
| 9 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 121 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 107 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 122 |
| 12 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 105 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 124 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 109 |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 103 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 119 |
| 17 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 117 |
| 19 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 110 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 126 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 122 |
| 22 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 121 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 129 |
| 24 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 110 |
| 25 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| 26 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 115 |
| 27 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 123 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 124 |
| 29 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 124 |
| 30 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 31 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 118 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 119 |
| 33 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 121 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 119 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 107 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 103 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 104 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 106 |
| 41 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 122 |
| 42 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 121 |
| 43 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 109 |
| 44 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 100 |
| 45 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 102 |
| 47 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |

| Res | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | Jlh |
|-----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|
| 48 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 101 |
| 49 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 120 |
| 50 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 110 |
| 51 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 119 |
| 52 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 128 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 129 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 111 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 121 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 101 |
| 58 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 102 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 121 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 61 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 112 |
| 62 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 111 |
| 63 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 109 |
| 64 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 100 |
| 65 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 119 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 95 |
| 67 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 99 |
| 68 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 114 |
| 69 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 70 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 109 |
| 71 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 109 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 113 |
| 73 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 111 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 98 |
| 75 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 103 |
| 76 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 101 |
| 77 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 105 |
| 78 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 115 |
| 79 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 111 |
| 80 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 108 |
| 81 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 115 |
| 82 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 115 |
| 83 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 114 |
| 84 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 105 |
| 85 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 86 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 100 |
| 87 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 108 |
| 88 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 116 |
| 89 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |
| 90 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | |

Lampiran VI

Uji Normalitas Data Penelitian

Pembinaan Anak dalam Keluarga

| | Observed N | Expected N | Residual |
|--------|------------|------------|----------|
| | | 3.9 | 3.1 |
| 76.00 | 7 | 3.9 | .1 |
| 85.00 | 4 | 3.9 | -2.9 |
| 86.00 | 1 | 3.9 | .1 |
| 87.00 | 4 | 3.9 | -2.9 |
| 88.00 | 1 | 3.9 | 1.1 |
| 89.00 | 5 | 3.9 | -2.9 |
| 90.00 | 1 | 3.9 | -1.9 |
| 91.00 | 2 | 3.9 | .1 |
| 93.00 | 4 | 3.9 | 4.1 |
| 96.00 | 8 | 3.9 | .1 |
| 97.00 | 4 | 3.9 | -.9 |
| 98.00 | 3 | 3.9 | -.9 |
| 99.00 | 3 | 3.9 | -.9 |
| 101.00 | 3 | 3.9 | 2.1 |
| 102.00 | 6 | 3.9 | 5.1 |
| 104.00 | 9 | 3.9 | .1 |
| 105.00 | 4 | 3.9 | -1.9 |
| 106.00 | 2 | 3.9 | 2.1 |
| 107.00 | 6 | 3.9 | -2.9 |
| 108.00 | 1 | 3.9 | 3.1 |
| 109.00 | 7 | 3.9 | -.9 |
| 110.00 | 3 | 3.9 | -1.9 |
| 111.00 | 2 | | |
| Total | 90 | | |

Test Statistics

| | Pembinaan anak dalam keluarga |
|---------------|-------------------------------|
| Chi-Square(a) | 30.622 |
| df | 22 |
| Asymp. Sig. | .104 |

a. 23 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.9.

Aktivitas Belajar Siswa

| | Observed N | Expected N | Residual |
|--------|------------|------------|----------|
| 76.00 | 2 | 3.3 | -1.3 |
| 83.00 | 1 | 3.3 | -2.3 |
| 84.00 | 1 | 3.3 | -2.3 |
| 85.00 | 3 | 3.3 | -.3 |
| 86.00 | 2 | 3.3 | -1.3 |
| 87.00 | 2 | 3.3 | -1.3 |
| 88.00 | 2 | 3.3 | -1.3 |
| 89.00 | 2 | 3.3 | -.3 |
| 90.00 | 3 | 3.3 | -1.3 |
| 91.00 | 2 | 3.3 | -1.3 |
| 93.00 | 2 | 3.3 | -.3 |
| 95.00 | 3 | 3.3 | -.3 |
| 96.00 | 3 | 3.3 | -.3 |
| 97.00 | 3 | 3.3 | 2.7 |
| 98.00 | 6 | 3.3 | -1.3 |
| 99.00 | 2 | 3.3 | 1.7 |
| 100.00 | 5 | 3.3 | 1.7 |
| 101.00 | 5 | 3.3 | -2.3 |
| 102.00 | 1 | 3.3 | .7 |
| 103.00 | 4 | 3.3 | 4.7 |
| 104.00 | 8 | 3.3 | 4.7 |
| 105.00 | 8 | 3.3 | 4.7 |
| 106.00 | 8 | 3.3 | 1.7 |
| 107.00 | 5 | 3.3 | -.3 |
| 108.00 | 3 | 3.3 | -1.3 |
| 109.00 | 2 | 3.3 | -1.3 |
| 115.00 | 2 | 3.3 | |
| Total | 90 | | |

Test Statistics

| | Aktivitas Belajar Siswa |
|---------------|-------------------------|
| Chi-Square(a) | 34.800 |
| df | 26 |
| Asymp. Sig. | .116 |

a 27 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.3.

Sikap Beragama Siswa

| | Observed N | Expected N | Residual |
|--------|------------|------------|----------|
| 95.00 | 1 | 2.9 | -1.9 |
| 98.00 | 1 | 2.9 | -1.9 |
| 99.00 | 1 | 2.9 | -1.9 |
| 100.00 | 3 | 2.9 | .1 |
| 101.00 | 4 | 2.9 | 1.1 |
| 102.00 | 2 | 2.9 | -.9 |
| 103.00 | 3 | 2.9 | .1 |
| 104.00 | 2 | 2.9 | -.9 |
| 105.00 | 3 | 2.9 | .1 |
| 106.00 | 1 | 2.9 | -1.9 |
| 107.00 | 3 | 2.9 | .1 |
| 108.00 | 2 | 2.9 | -.9 |
| 109.00 | 5 | 2.9 | 2.1 |
| 110.00 | 4 | 2.9 | 1.1 |
| 111.00 | 4 | 2.9 | 1.1 |
| 112.00 | 1 | 2.9 | -1.9 |
| 113.00 | 1 | 2.9 | -1.9 |
| 114.00 | 3 | 2.9 | .1 |
| 115.00 | 4 | 2.9 | 1.1 |
| 116.00 | 7 | 2.9 | 4.1 |
| 117.00 | 1 | 2.9 | -1.9 |
| 118.00 | 5 | 2.9 | 2.1 |
| 119.00 | 8 | 2.9 | 5.1 |
| 120.00 | 3 | 2.9 | .1 |
| 121.00 | 7 | 2.9 | .1 |
| 122.00 | 3 | 2.9 | -1.9 |
| 123.00 | 1 | 2.9 | .1 |
| 124.00 | 3 | 2.9 | -1.9 |
| 126.00 | 1 | 2.9 | -1.9 |
| 128.00 | 1 | 2.9 | -.9 |
| 129.00 | 2 | 2.9 | |
| Total | 90 | | |

| Test Statistics | |
|----------------------|--------|
| Sikap beragama siswa | |
| Chi-Square(a) | 38.822 |
| df | 30 |
| Asymp. Sig. | .130 |

a. 31 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.9.

Uji Normalitas data berdasarkan Plot Data

PPlot

MODEL: MOD_46.

Distribution tested: Normal

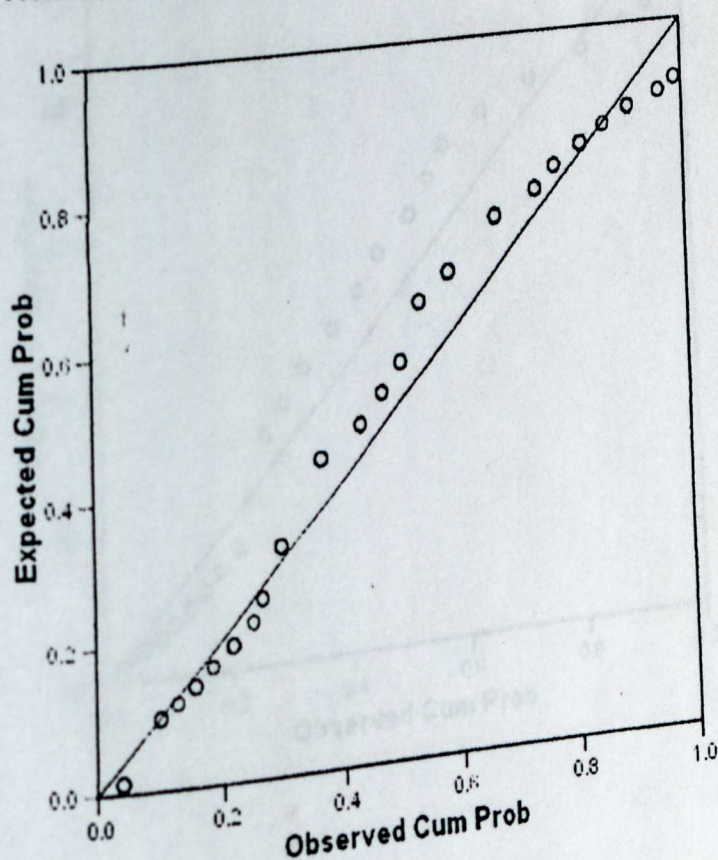
Proportion estimation formula used: Blom's

Rank assigned to ties: Mean

For variable Pembinaan Anak dalam Keluarga.

Normal distribution parameters estimated: location = 97.533333 and scale = 9.7452956

Normal P-P Plot of Pembinaan Anak dalam Keluarga



PPlot

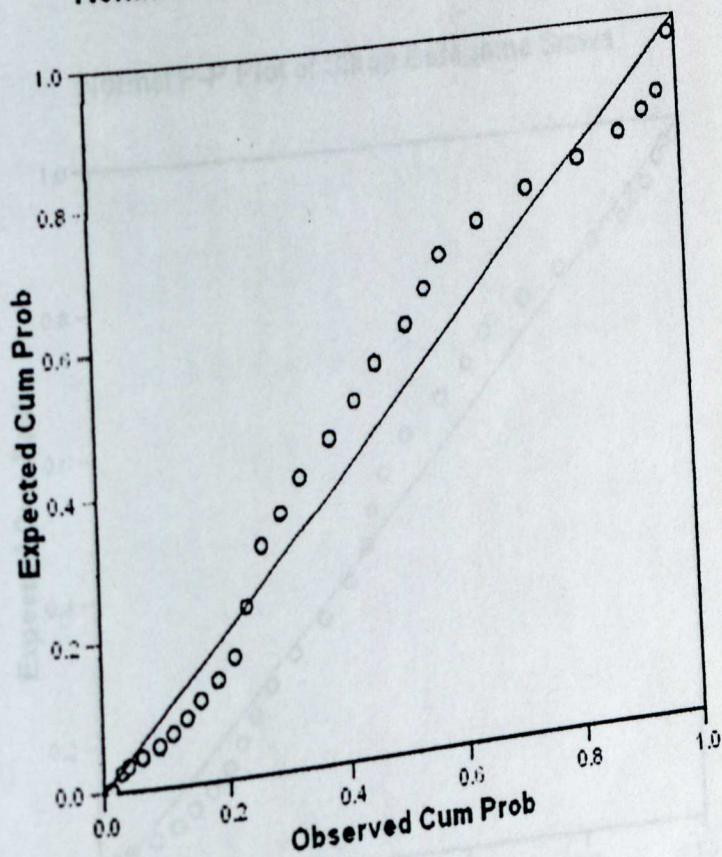
Distribution tested: Normal

Proportion estimation formula used: Blom's

Rank assigned to ties: Mean

For variable Aktivitas Belajar Siswa
Normal distribution parameters estimated: location = 98.977778 and scale = 8.1997229

Normal P-P Plot of Aktivitas Belajar Siswa



PPlot

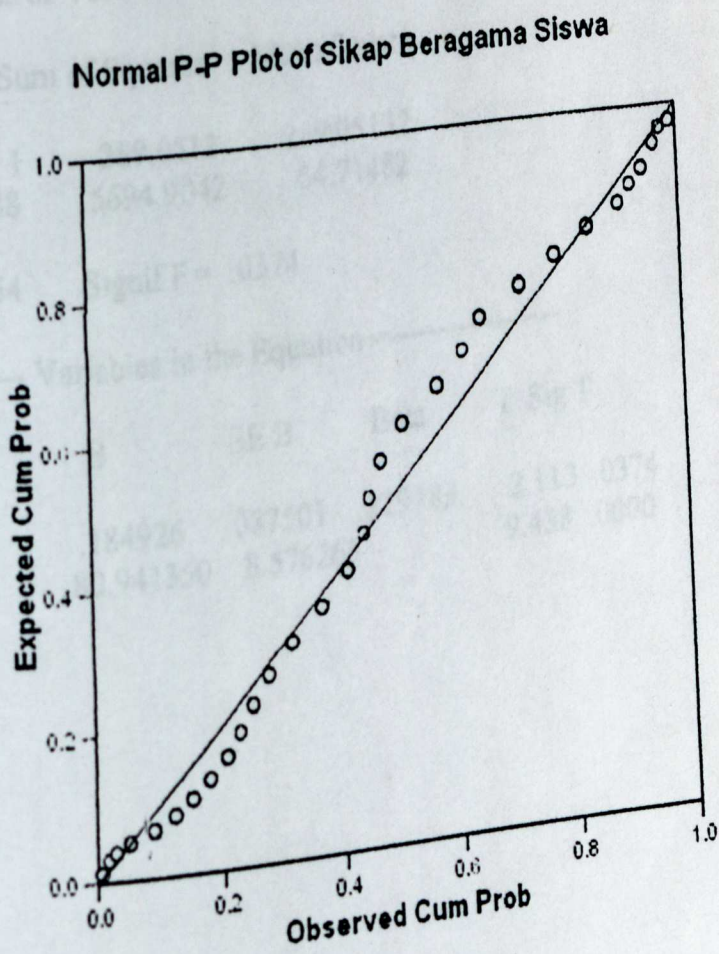
Distribution tested: Normal

Proportion estimation formula used: Blom's

Rank assigned to ties: Mean

For variable Sikap Beragama Siswa

Normal distribution parameters estimated: location = 113.13333 and scale = 8.0590517



Lampiran VII

Uji Linieritas

Curve Fit

Dependent variable.. Aktivitas Belajar Siswa Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .21978
 R Square .04830
 Adjusted R Square .03749
 Standard Error 8.04455

Analysis of Variance:

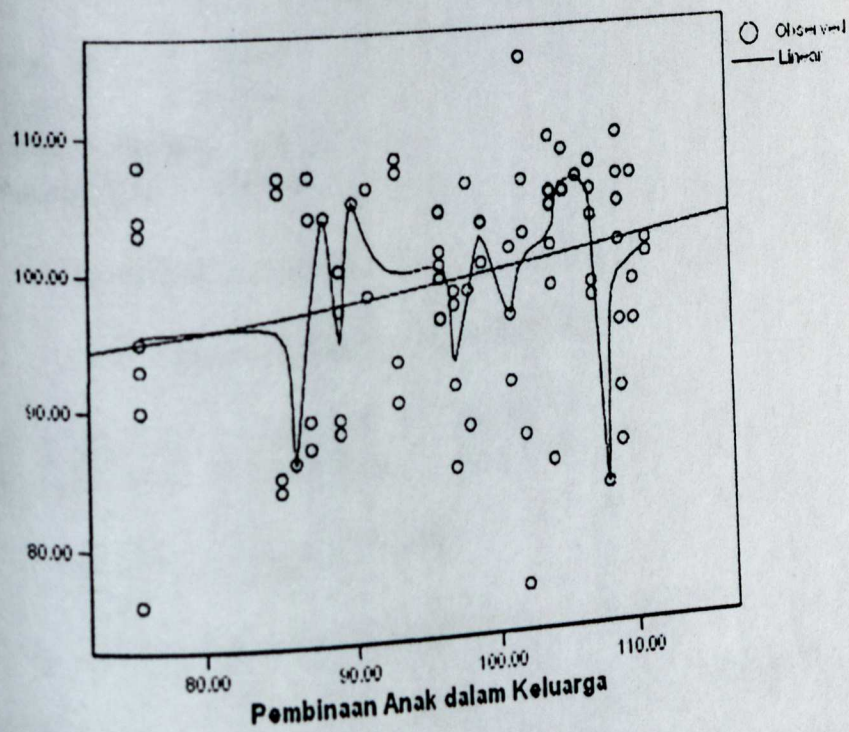
| | DF | Sum of Squares | Mean Square |
|------------|----|----------------|-------------|
| Regression | 1 | 289.0513 | 289.05132 |
| Residuals | 88 | 5694.9042 | 64.71482 |

F = 4.46654 Signif F = .0374

----- Variables in the Equation -----

| Variable | B | SE B | Beta | T | Sig T |
|------------|-----------|----------|---------|-------|-------|
| X | .184926 | .087501 | .219783 | 2.113 | .0374 |
| (Constant) | 80.941350 | 8.576265 | | 9.438 | .0000 |

Aktivitas Belajar Siswa



Curve Fit

Dependent variable.. Sikap Beragama Siswa

Method.. LINEAR

Listwise Deletion of Missing Data

Multiple R .22813
 R Square .05204
 Adjusted R Square .04127
 Standard Error 7.89100

Analysis of Variance:

| | DF | Sum of Squares | Mean Square |
|------------|----|----------------|-------------|
| Regression | 1 | 300.8316 | 300.83162 |
| Residuals | 88 | 5479.5684 | 62.26782 |

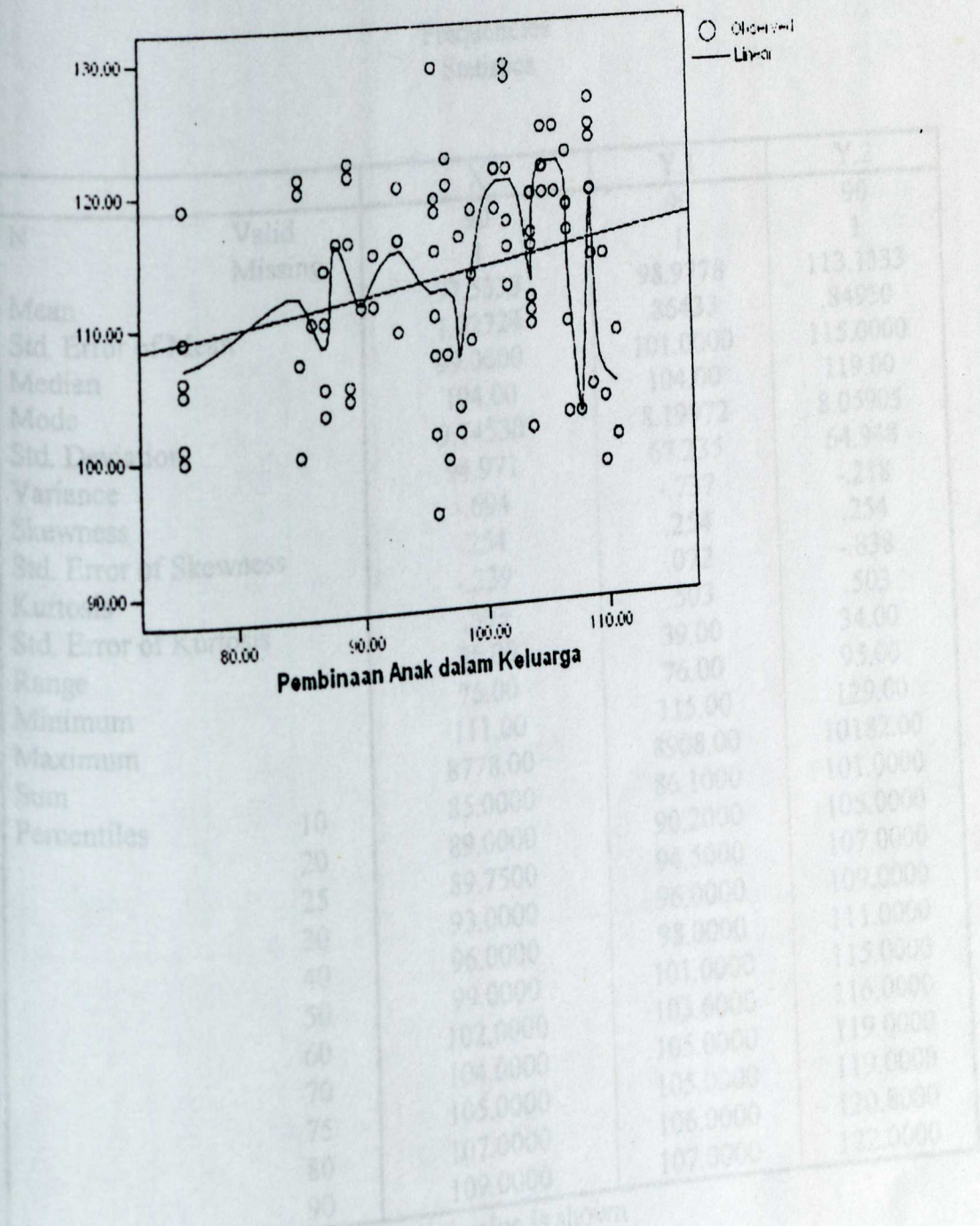
F = 4.83125 Signif F = .0306

Variables in the Equation

| Variable | B | SE B | Beta | T | Sig T |
|------------|-----------|----------|---------|--------|-------|
| X | .188656 | .085831 | .228130 | 2.198 | .0306 |
| (Constant) | 94.733038 | 8.412560 | | 11.261 | .0000 |

Lampiran VIII

Sikap Beragama Siswa



a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran VIII

Deskripsi Data Penelitian

Frequencies
Statistics

| | | X | Y.1 | Y.2 |
|------------------------|---------|----------|----------|----------|
| N | Valid | 90 | 90 | 90 |
| | Missing | 1 | 1 | 1 |
| Mean | | 97.5333 | 98.9778 | 113.1333 |
| Std. Error of Mean | | 1.02724 | .86433 | .84950 |
| Median | | 99.0000 | 101.0000 | 115.0000 |
| Mode | | 104.00 | 104.00 | 119.00 |
| Std. Deviation | | 9.74530 | 8.19972 | 8.05905 |
| Variance | | 94.971 | 67.235 | 64.948 |
| Skewness | | -.694 | -.737 | -.218 |
| Std. Error of Skewness | | .254 | .254 | .254 |
| Kurtosis | | -.339 | .072 | -.838 |
| Std. Error of Kurtosis | | .503 | .503 | .503 |
| Range | | 35.00 | 39.00 | 34.00 |
| Minimum | | 76.00 | 76.00 | 95.00 |
| Maximum | | 111.00 | 115.00 | 129.00 |
| Sum | | 8778.00 | 8908.00 | 10182.00 |
| Percentiles | 10 | 85.0000 | 86.1000 | 101.0000 |
| | 20 | 89.0000 | 90.2000 | 105.0000 |
| | 25 | 89.7500 | 94.5000 | 107.0000 |
| | 30 | 93.0000 | 96.0000 | 109.0000 |
| | 40 | 96.0000 | 98.0000 | 111.0000 |
| | 50 | 99.0000 | 101.0000 | 115.0000 |
| | 60 | 102.0000 | 103.6000 | 116.0000 |
| | 70 | 104.0000 | 105.0000 | 119.0000 |
| | 75 | 105.0000 | 105.0000 | 119.0000 |
| | 80 | 107.0000 | 106.0000 | 120.8000 |
| | 90 | 109.0000 | 107.0000 | 122.0000 |

a Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pembinaan Anak dalam Keluarga

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 76.00 | 7 | 7.7 | 7.8 | 7.8 |
| | 85.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 12.2 |
| Valid | 86.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 13.3 |
| | 87.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 17.8 |
| | 88.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 18.9 |
| | 89.00 | 5 | 5.5 | 5.6 | 24.4 |
| | 90.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 25.6 |
| | 91.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 27.8 |
| | 93.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 32.2 |
| | 96.00 | 8 | 8.8 | 8.9 | 41.1 |
| | 97.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 45.6 |
| | 98.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 48.9 |
| | 99.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 52.2 |
| | 101.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 55.6 |
| | 102.00 | 6 | 6.6 | 6.7 | 62.2 |
| | 104.00 | 9 | 9.9 | 10.0 | 72.2 |
| | 105.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 76.7 |
| | 106.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 78.9 |
| | 107.00 | 6 | 6.6 | 6.7 | 85.6 |
| | 108.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 86.7 |
| | 109.00 | 7 | 7.7 | 7.8 | 94.4 |
| | 110.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 97.8 |
| | 111.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 100.0 |
| | Total | 90 | 98.9 | 100.0 | |
| Missing | System | 1 | 1.1 | | |
| Total | | 91 | 100.0 | | |

Aktivitas Belajar Siswa

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|---------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 76.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 2.2 |
| | 83.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 3.3 |
| | 84.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 4.4 |
| | 85.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 7.8 |
| | 86.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 10.0 |
| | 87.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 12.2 |
| | 88.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 14.4 |
| | 89.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 16.7 |
| | 90.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 20.0 |
| | 91.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 22.2 |
| | 93.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 24.4 |
| | 95.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 27.8 |
| | 96.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 31.1 |
| | 97.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 34.4 |
| | 98.00 | 6 | 6.6 | 6.7 | 41.1 |
| | 99.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 43.3 |
| | 100.00 | 5 | 5.5 | 5.6 | 48.9 |
| | 101.00 | 5 | 5.5 | 5.6 | 54.4 |
| | 102.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 55.6 |
| | 103.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 60.0 |
| | 104.00 | 8 | 8.8 | 8.9 | 68.9 |
| | 105.00 | 8 | 8.8 | 8.9 | 77.8 |
| | 106.00 | 8 | 8.8 | 8.9 | 86.7 |
| | 107.00 | 5 | 5.5 | 5.6 | 92.2 |
| | 108.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 95.6 |
| | 109.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 97.8 |
| | 115.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 100.0 |
| | Total | 90 | 98.9 | 100.0 | |
| Missing | System | 1 | 1.1 | | |
| Total | | 91 | 100.0 | | |

Sikap Beragama Siswa

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 95.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 1.1 |
| | 98.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 2.2 |
| | 99.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 3.3 |
| | 100.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 6.7 |
| | 101.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 11.1 |
| | 102.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 13.3 |
| | 103.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 16.7 |
| | 104.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 18.9 |
| | 105.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 22.2 |
| | 106.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 23.3 |
| | 107.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 26.7 |
| | 108.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 28.9 |
| | 109.00 | 5 | 5.5 | 5.6 | 34.4 |
| | 110.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 38.9 |
| | 111.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 38.9 |
| | 112.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 43.3 |
| | 113.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 44.4 |
| | 114.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 45.6 |
| | 115.00 | 4 | 4.4 | 4.4 | 48.9 |
| | 116.00 | 7 | 7.7 | 7.8 | 53.3 |
| | 117.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 56.1 |
| | 118.00 | 5 | 5.5 | 5.6 | 61.1 |
| | 119.00 | 8 | 8.8 | 8.9 | 62.2 |
| | 120.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 67.8 |
| | 121.00 | 7 | 7.7 | 7.8 | 76.7 |
| | 122.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 80.0 |
| | 123.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 87.8 |
| | 124.00 | 3 | 3.3 | 3.3 | 91.1 |
| | 126.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 92.2 |
| | 128.00 | 1 | 1.1 | 1.1 | 95.6 |
| | 129.00 | 2 | 2.2 | 2.2 | 96.7 |
| | Total | 90 | 98.9 | 100.0 | 97.8 |
| Missing System | | 1 | 1.1 | | 100.0 |
| Total | | 91 | 100.0 | | |

Lampiran IX

Uji Korelasi Antar Variabel

Correlations

| | | X | Y.1 | Y.2 |
|-----|-----------------|---------|----------|----------|
| X | Pearson | 1 | .220(*) | .228(*) |
| | Correlation | | | |
| | Sig. (2-tailed) | | .037 | .031 |
| | N | 90 | 90 | 90 |
| Y.1 | Pearson | .220(*) | 1 | .295(**) |
| | Correlation | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .037 | | .005 |
| | N | 90 | 90 | 90 |
| Y.2 | Pearson | .228(*) | .295(**) | 1 |
| | Correlation | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .031 | .005 | |
| | N | 90 | 90 | 90 |

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

| | | X | Y.1 |
|-----|---------------------|----------|----------|
| X | Pearson Correlation | 1 | .220(*) |
| | Sig. (2-tailed) | | .037 |
| | Sum of Squares and | 8452.400 | 1563.067 |
| | Cross-products | | |
| | Covariance | 94.971 | 17.563 |
| Y.1 | N | 90 | 90 |
| | Pearson Correlation | .220(*) | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .037 | |
| | Sum of Squares and | 1563.067 | 5983.956 |
| | Cross-products | | |
| | Covariance | 17.563 | 67.235 |
| | N | 90 | 90 |

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

| | | X | Y.2 |
|-----|-----------------------------------|----------|----------|
| X | Pearson Correlation | 1 | .228(*) |
| | Sig. (2-tailed) | . | .031 |
| | Sum of Squares and Cross-products | 8452.400 | 1594.600 |
| | Covariance | 94.971 | 17.917 |
| | N | 90 | 90 |
| Y.2 | Pearson Correlation | .228(*) | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .031 | . |
| | Sum of Squares and Cross-products | 1594.600 | 5780.400 |
| | Covariance | 17.917 | 64.948 |
| | N | 90 | 90 |

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .220(a) | .048 | .037 | 3.444 |

a. Predictors: (Constant), Pembinaan Anak dalam Keluarga

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | |
| 1 | (Constant) | 8.944 | 3.575 | | | 2.475 | .010 |
| | Pembinaan Anak dalam Keluarga | .185 | .038 | .220 | | 2.113 | .037 |

a. Dependent Variable: Aktivitas keluarga

Lampiran X

Uji Hipotesis Penelitian

Regression

Variables Entered/Removed(b)

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Pembinaan Anak dalam Keluarga | . | Enter |

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .220(a) | .048 | .037 | 8.04455 |

a Predictors: (Constant), Pembinaan Anak dalam Keluarga

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 80.941 | 8.576 | | 9.438 | .000 |
| | Pembinaan Anak dalam Keluarga | .185 | .088 | .220 | 2.113 | .037 |

a Dependent Variable: Aktivitas Belajar Siswa

Regression

Variables Entered/Removed(b)

| Mode | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|------|-------------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Pembinaan Anak dalam Keluarga | . | Enter |

a All requested variables entered.

b Dependent Variable: Sikap Beragama Siswa

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .228(a) | .052 | .041 | 7.89100 |

a Predictors: (Constant), Pembinaan Anak dalam Keluarga

Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | Pembinaan Anak dalam Keluarga | 94.733 | 8.413 | | 11.261 | .000 |
| | Pembinaan Anak dalam Keluarga | .189 | .086 | .228 | 2.198 | .031 |

a Dependent Variable: Sikap Beragama Siswa



DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI
STABAT

Jln. TENGKU BURNANUDDIN No. 4 KUALA BINGEI KECAMATAN STABAT
KABUPATEN LANGKAT KODE POS 20814

SURAT KETERANGAN

Nomor : MA.b/02/KS.02/52 /2004

Berdasarkan surat nomor : IN .14/PS/KM.7/471/2004 tanggal 4 September 2004 tentang permohonan izin Penelitian An. Muhammad Yusuf.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, dengan ini kami menerangkan sesungguhnya bahwa :

Nama : MUHAMMAD YUSUF
NIM : 02 PEKI 499
Sem/ Program Study : Non Aktif/ Pengkajian Islam

Adalah benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan penelitian dengan judul
“ **PENGARUH PEMBINAAN ANAK DALAM KELUARGA TERHADAP
AKTIVITAS DAN SIKAP BERAGAMA SISWA MAN STABAT KABUPATEN
LANGKAT** “ guna melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar
sarjana S2.

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Stabat, 6 September 2004
Kepala

M. ARIFIN S Ag
M. ARIFIN S Ag
STABAT 150 280 577

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

- | | |
|---------------------|---|
| 1. Nama | : Muhamad Yusuf |
| 2. Nim | : 02 PEKI 499 |
| 3. Tempat/tgl Lahir | : Pangkalan Susu/ 3 September 1970 |
| 4. Pekerjaan | : Guru MAN Stabat |
| 5. Pangkat/Golongan | : Penata Muda / III.a |
| 6. Alamat | : Jalan Gaperta Ujung Gg. Wakaf No. 7 Medan |

II. Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri No.050773 Pangkalan Susu, ijazah tahun 1984
2. MTs Al-Washliyah Pangkalan Susu, ijazah tahun 1987
3. PGAN Tanjung Pura, ijazah tahun 1990
4. Fak.Syari'ah IAIN Sumatera Utara, ijazah tahun 1997
5. Fakultas Tarbiyah STAI Sumatera, ijazah tahun 2002

III. Riwayat Pekerjaan

1. Tahun 2000 sampai dengan 2002 : Guru agama Islam SDN No. 050707 Telaga Jernih Secanggang
2. Tahun 2002 sampai dengan sekarang : Guru MAN Stabat

IV. Karya Ilmiah

1. Pemamfa'atan Harta Warisan Suami Sebelum Dibagi Menurut Mazhab Syafi'i (Studi Kasus di Kecamatan Pangkalan Susu). Skripsi tahun 1997.
2. Pengaruh MTQN Terhadap Minat Masyarakat Mempelajari Alquran di Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Helvetia. Skripsi tahun 2002.